

**MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK
(Studi Kasus di MtsN 6 Jombang)**

Tesis

Oleh:

AKBARTURRAHMAN

NIM : 200106210054



**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK
(Studi Kasus di MtsN 6 Jombang)**

Tesis

Diajukan Kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program

Magister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh

AKBARTURRAHMAN

NIM : 200106210054



PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

(Barangsiapa dikehendaki oleh Allah untuk memperoleh kebaikan, niscaya Allah akan menjadikan orang itu bisa memahami agama)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, serta kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Hanya dengan nikmat dan maunahnya, karya yang sangat sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa mengalir deras kepada satu-satunya orang yang mendapatkan gelar sang paripurna nabi dan rasul terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah berjuang untuk membawa ummat menemukan fitrah dan tuntunan hidupnya.

Ucapan terimakasih sebagai bentuk penghargaan penulis sampaikan kepada semua orang turut serta dalam menyelesaikan tesis ini yaitu:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. Beserta jajarannya.
2. Directur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahid murni, M.Pd.Ak. Atas semua fasilitas dan pelayanannya yang sangat baik yang diberikan kepada penulis selama menempuh study
3. Ketua Program Study MMPI Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. dan Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
4. Dosen Pembimbing I, Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd dan dosen pembimbing II, Dr. H. A. Nurul Kawakib, MA, M.Pd yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing, mengarahakan, dan memberi nasehat kepada penulis. Berkat kesabaran dan ketulusan hati beliau dalam membimbing sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
5. Semua Dosen Pascasarjana yang telah rela berbagi ilmu, dan juga seluruh staff dan tenaga kependidikan pascasarjana yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan.
6. Kepala sekolah MTsN 6 Jombang dan para guru-guru serta jajaran yang lain yang telah membantu peneliti dalam pengambilan data serta pelayanan dan fasilitas yang baik.
7. Kedua orang tua tercinta abah Anwar dan Ibu Salmah yang selalu mensupport baik dengan kata maupun biaya, serta para abang dan kakak yang menjadi penyemangat dalam menempuh pendidikan adek tercinta ini
8. Kedua orang tua tercinta Abah yai KH. Abdul Karim Elmuna dan Ibu Nyai Khusnul Farikhah yang telah membimbing alfaqir selama 9 tahun di tanah rantauan serta memberikan bekal ilmu agama yang sangat bermanfaat bagi alfaqir untuk mengarungi derasnya zaman ini.
9. Semua teman-teman kelas MMPI terutama kelas MPI C yang senantiasa memberikan dukungan moril kepada penulis.

10. Seluruh keluarga Besar Pondok Pesantren Ribath Darul manshur Mayangang Jogoroto Jombang yang telah mendidik serta mengajarkan nilai kehidupan pada diri saya

Penulis hanya bisa mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, dan doa *Jazakumullah Khairal Jaza'i. Aamiin.*

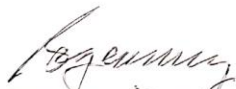
Malang, 25 April 2022
Penulis,

Akbarurrahman

Tesis dengan judul “Manajemen Sekolah Ramah Anak Studi kasus di MTsN 6 Jombang” ini telah di periksa dan disetujui untuk diuji.

Malang,

Pembimbing I



Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP.19690526 200003 1 003

Malang,

Pembimbing II



Dr. H. A. Nurul Kawakib, MA, M.Pd
NIP. 19750731 200112 1 001

Malang,

Mengetahui,
Ketua Program Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

LEMBAR PENGESAHAN TESIS


Tesis dengan judul “ Manajemen Sekolah Ramah anak (Studi Kasus di MTsN 6 Jombang)” ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 15 juni 2022.

Dewan Penguji

Tanda Tangan


Penguji Utama,

Dr.H. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 19660311 199403 1 007


.....

Ketua penguji,

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 19750123 200312 1 003


.....

Anggota,

Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
NIP. 19690526 200003 1 003


.....

Anggota,

Dr.H A.Nurul Kawakib, MA, M.Pd
NIP.19750731 200112 1 001


.....

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Wahidmunir, M.Pd. Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ABARTURRAHMAN

NIM : 200106210054

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Judul : Manajemen Sekolah Ramah Anak
(Studi Kasus di MTsN 6 Jombang)

Menyatakan sebenarnya bahwa tesis saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebut dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata proposal penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 06 Juni 2022

Peneliti


AKBARTURRAHMAN
200106210054

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	H	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	g	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

اي = ay

او = û

اي = î

ABSTRAK

Akbarturrahman.2022. *Manajemen Sekolah Ramah Anak (Studi Kasus di MTsN 6 Jombang*. Tesis, Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing satu : Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd, Pembimbing dua : Dr. H. A. Nurul Kawakib, MA, M.Pd

Kata Kunci: *Manajemen sekolah dan Ramah anak.*

Sekolah ramah anak merupakan suatu program yang secara sadar berupaya kuat untuk menjamin hak-hak anak dan perlindungan bagi anak dari segala aspek kehidupan secara terlaksana dan bertanggung jawab. Begitupalah halnya dalam proses pembelajaran diharuskan dalam penyampaian pembelajaran harus didukung dengan manajemen yang baik serta berlandaskan ramah anak, sehingga menciptakan suasana lingkungan sekolah, dan kelas yang kondusif bagi peserta didik. Oleh karena itu pada pembahasan kali ini, peneliti ini membahas tentang manajemen sekolah ramah di mtsn 6 jombang.

Tujuan dari penelitian ini diantaranya, 1. Untuk mengetahui bentuk kebijakan sekolah ramah di mtsn 6 jombang, 2. Untuk mengetahui implementasi manajemen sekolah ramah anak di mtsn 6 jombang, 3. Untuk mengetahui interpersonal dan relasi sehari-hari antara pemangku kepentingan di mtsn 6 jombang.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dengan tiga tahap, tahap pertama reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa 1. Bentuk kebijakan yang diterapkan dalam proses pelaksanaan manajemen sekolah ramah anak di mtsn 6 jombang berlandaskan pada empat pilar prinsip sekolah ramah anak yaitu tanpa kekerasan, diskriminasi, kepentingan terbaik bagi pertumbuhan anak, penghargaan bagi anak. 2. Implementasi manajemen sekolah ramah anak diawali dengan tahap perencanaan serta analisis situasi dan kondisi, pengorganisasian serta pembentukan tim, pelaksanaan program, dan evaluasi terhadap program, 3. Keberlangsungan manajemen sekolah ramah anak tidak hanya ditentukan oleh lembaga, akan tetapi adanya stakeholder baik internal maupun eksternal sangatlah penting dilihat dari peran orang tua, masyarakat, pemerintah serta dunia usaha yang ada disekitar mtsn 6 jombang baik yang terikat perjanjian secara langsung ataupun tidak secara langsung

المخلص

اكبر الرحمن ٢-٢٢ إدارة المدارس الصديقة للأطفال (دراسة حالة في ستة دولة المدرسة التسنأوية جومبانجي) أطروحة ، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي ، جامعة ولاية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المستشار الأول: در سوكنج ليستيو فرايووا المستشار الثاني در نور الكواكب

الكلمات الدالة : إدارة المدرسة وصديقة للأطفال .

المدرسة الصديقة للطفل هي برنامج يسعى بوعي لضمان حقوق الأطفال وحمايتهم من جميع جوانب الحياة بطريقة مطبقة ومسؤولة. هذا هو الحال في يجب أن تكون عملية التعلم المطلوبة في تقديم التعلم مدعومة بإدارة جيدة وقائمة على صديقة للطفل ، وذلك لخلق بيئة مدرسية مواتية وأجواء صافية للطلاب. لذلك ، في هذه المناقشة ، يناقش هذا الباحث إدارة المدرسة الودية في ستة دولة المدرسة التسنأوية جومبانجي

يتضمن هذا البحث ، ١. لمعرفة شكل السياسات المدرسية الودية في ستة دولة المدرسة التسنأوية ، ٢. لمعرفة الآثار المترتبة على الإرشاد لإدارة المدرسة الصديقة للطفل في ستة دولة المدرسة التسنأوية جومبانجي ، ٣. لمعرفة العلاقات الشخصية جومبانجي والعلاقات اليومية بين أصحاب المصلحة في ستة دولة المدرسة التسنأوية .

استخدم الباحثون نهجًا نوعيًا مع نوع بحث دراسة الحالة باستخدام تقنيات جمع البيانات مثل الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تحليل البيانات بثلاث مراحل ، المرحلة الأولى هي تقليل البيانات وعرضها والتحقق منها .

بناءً على نتائج الدراسة ، وجد أن ١. شكل السياسات المطبقة في عملية تنفيذ إدارة المدارس الصديقة للطفل في ستة دولة المدرسة التسنأوية جومبانجي كان قائمًا على الركائز الأربع لمبادئ المدرسة الصديقة للطفل ، وهي اللاعنف ، والتميز ، والمصالح الفضلى لنمو الأطفال ، واحترام الأطفال. ٢. يبدأ تنفيذ إدارة المدرسة الصديقة للطفل بمرحلة التخطيط وتحليل المواقف والظروف ، وتنظيم وتشكيل الفرق ، وتنفيذ البرامج ، وبرامج التقييم. ٣ لا يتم تحديد استدامة إدارة المدرسة الملائمة للأطفال فقط من قبل المؤسسة ، لكن وجود أصحاب المصلحة على حد سواء الداخلية والخارجية عوامل مهمة للغاية ، ينظر إليها من دور الوالدين والمجتمع والحكومة وعالم الأعمال حول ستة دولة المدرسة التسنأوية جومبانجي ، سواء أولئك الملتزمين باتفاق بشكل مباشر أو غير مباشر

ABSTRAK

Akbarurrahman.2022 . *Child Friendly School Management (Case Study at MTsN 6 Jombang)*. Thesis , Islamic Education Management Study Program, State University of Maulana Malik Ibrahim Malang . First Advisor : Dr. H. Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd, Second Advisor : Dr. HA Nurul Kawakib , MA, M.Pd

Key Kara: *School management and Child friendly.*

Child-friendly school is a program that consciously strives to ensure the rights of children and protection for children from all aspects of life in an implemented and responsible manner. Likewise, in the learning process, it is required that the delivery of learning must be supported by good management and based on child- friendly principles, so that create a su a there environment schools, and classrooms that are conducive to students. Therefore, in this discussion, this researcher discusses friendly school management at Mtsn 6 Jombang.

The aims of this research are, 1. To find out the shape of friendly school policies at Mtsn 6 Jombang, 2. To find out the implementation of child-friendly school management at Mtsn 6 Jombang, 3. To find out interpersonal and day-to-day relations between stakeholders in Mtsn 6 Jombang.

Researchers used a qualitative approach with the type of case study research with data collection techniques such as observation, interviews, documentation. Data analysis with three stages, the first stage is data reduction, data presentation, and verification.

Based on the results of the study, it was found that 1. The form of policies applied in the process of implementing child-friendly school management at Mtsn 6 Jombang was based on the four pillars of child-friendly school principles, namely non-violence, discrimination, best interests for children's growth, and respect for children. 2. Implementation of child-friendly school management begins with the planning stage and analysis of situations and conditions, organizing and forming teams, implementing programs, and evaluating programs, 3. Sustainability of child-friendly school management is not only determined by the institution, but the presence of stakeholders both internal and external External factors are very important, seen from the role of parents, community, government and the business world around Mtsn 6 Jombang, both those who are bound by an agreement directly or indirectly.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTO.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN TESIS	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vii
KEPENULISAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Data	10
F. Definisi Istilah	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Manajemen Sekolah Ramah Anak	15
1. Pengertian Manajemen	15
2. Fungsi Manajemen	17
3. Sekolah Ramah Anak	23
4. Prinsip Sekolah Ramah Anak.....	24
5. Indikator Sekolah Ramah Anak	25
6. Ciri-ciri Sekolah Ramah Anak	26
B. Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti	32
C. Latar Penelitian	34

D. Data dan Sumber Data Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	42
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	46
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Paparan Data	
1. Kebijakan Sekolah Ramah Anak	50
2. Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak	60
3. Interpersonal dan Relasi Antara Pemangku Kepentingan.....	82
B. Hasil Penelitian	
1. Kebijakan Sekolah Ramah Anak.....	86
2. Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak	87
3. Interpersonal dan Relasi Antara Pemangku Kepentingan	88
BAB V PEMBAHASAN	
A. Kebijakan Sekolah Ramah Anak	90
B. Implementasi Sekolah Ramah Anak	93
C. Interpersonal dan Relasi Antara Pemangku Kepentingan	103
D. Upaya Yang Dilakukan MTsN 6 Jombang dalam Meningkatkan Manajemen Sekolah Ramah Anak	106
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1.1 Kerangka berpikir	30
1.2 Contoh reduksi data	44
1.3 Hasil survei	76

DAFTAR GAMBAR

2.1 SK Bupati Jombang Tentang penetapan sekolah ramah anak	51
2.2 Sertifikat Standarisasi SRA	53
2.3 Komitmen Bersama.....	56
2.4 Alur Pengaduan Masalah.....	57
2.5 Alur Pengaduan dan Penanganan Masalah.....	59
2.6 Sosialisasi SRA.....	63
2.8 Piagam Penghargaan	64
2.9 SK Tim SRA.....	65
2.10 Pembelajaran Undoor dan outdoor	68
2.11 Indikator RPP Ramah Anak	69
2.12 Tata Tertib Siswa	70
2.13 Kegiatan Jum'at Bersih	72
2.14 Pemanfaatan Barang Bekas	73
2.15 Penilaian Pembelajaran	74
2.16 Penilaian Keteladanan	75
2.17 Hasil penilaian	76
2.18 Kegiatan Sosialisasi Bersama Pihak Kapolsek.....	84
2.85 Rapat dengan Wali Murid	85
2.85 Surat Home Visit.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hak asasi manusia pada dasarnya ialah suatu kodrat yang menempel terhadap diri setiap insan yang bersifat langgeng dan universal sehingga dalam upaya melanggengkan itu perlu untuk dilindungi, dihormati, dan dipertahankan. Indonesia merupakan negara yang dasar asasnya Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang proses pelaksanaannya menekankan pada harkat dan martabat yang selalu dijunjung tinggi serta menjadikan sesama manusia sebagai makhluk yang harus dihormati sehingga perlindungan dan hak-hak asasi manusia harus diutamakan lebih khusus pada anak-anak yang dalam masa-masa perkembangan dan pembentukan jati diri.¹

Tahun 1924 menjadi tahun yang sangat penting untuk diketahui, dimana pada tahun tersebut Liga bangsa-bangsa melaksanakan deklarasi internasional tentang hak anak yang lebih dikenal dengan *Deklarasi Geneva*, dalam deklarasi Geneva tersebut memiliki pokok pembahasan yang substansinya pada konvensi terhadap hak-hak anak yang di Indonesia baru dikampanyekan kisaran 34 tahun belakangan, tepatnya tanggal 20 November 1989. Pada kesempatan tersebut ditetapkan oleh perserikatan bangsa-bangsa tersebut memuat suatu perjanjian yang mengikat secara yuridis dan politis yang secara mendalam berkaitan dengan hak-hak anak. Oleh karena itu, konvensi

¹ Dedy Kustawa dan Budi Hermawan, *model implementasi inklusif ramah ana*, (Jakarta Timur: PT. Luxima metro media, 2013), Hlm. 1

tersebut bisa dikatakan sebagai keputusan yang sifatnya internasional baik dari sisi hukum maupun instrumennya dalam pandangan tentang hak-hak anak.

Seperti yang kita ketahui, pendidikan merupakan salah satu Lembaga yang melenggarakan dan melaksanakan Pendidikan yang berusaha menumbuhkembangkan minat serta bakat peserta didik yang didasarkan pada potensi yang ada dalam diri peserta didik masing-masing. Sebagai upaya pencapaian dari Lembaga Pendidikan diatas, perlu menciptakan Pendidikan yang memebri nuansa lingkungan belajar yang kondusif (*condusive learning community*), sehingga peserta didik dalam proses pembelajarannya mampu berjalan secara efektif serta suasana yang memberikana rasa aman bagi tanpa adanya ancaman bagi peserta didik.² Maka sudah selayaknya, adanya sekolah yang mampu mengkover hak-hak anak dalam Lembaga Pendidikan.

Kementrian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak (PPPA) mengatakan peningkatan tindakan kekerasan pada anak terus megalamami peningkatan dalam kurung waktu 3 tahun terkakhir yaitu 2019, 2020, dan Januari sampai November 2021. Sekretaris kementrian PPPA Pribudiarti N Sitepu mengatakan dalam diskusi yang di adakan secara virtual bahwa perlunya ada reformasi dalam bidang Pendidikan dan upaya penyerdanahan dalam kurikulum Pendidikan. Dihitung dalam jangka waktu 11 bulan yaitu mulai dari bulan januari sampai November terjadi 12.556 kasus

² Alfina, Alisa, and Rosyida Nurul Anwar. "Manajemen Sekolah Ramah Anak PAUD Inklusi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.1 (2020): 37.

kekerasan terhadap anak yang umurnya dibawah 18 tahun, dari keseluruhan kasus diatas kekerasan yang paling mencondong ialah kasus kekerasan seksual yang hampir mencapai 45 persen dari kasus yang ada, yang kemudian diikuti dengan kasus kekerasan pada psikis anak yang mencapai angka 19 persen dan kekerasan fisik yang mencapai 18 persen.³

Selaras dengan itu, pemerintah Indonesia yang di dorong oleh komite bangsa Indonesia yang berusaha Pendidikan dan memberikan perlindungan demi mencapai visi dan misi anak bangsa yang berpemikiran luas, memiliki akhlak yang berwibawa dan mampu berdaya saing.

Sekolah ramah anak dapat dikatakan sebagai sekolah yang berusaha memenuhi hak-hak anak melalui proses pembelajaran dalam lembaga pendidikan yang dalam pelaksanaan serta menerapkan 3P ialah, proteksi, provisi dan partisipasi. Oleh sebab itu, dapat diartikan bahwa sekolah ramah anak didasarkan pada pemenuhan dan penjaminan hak-hak anak dalam semua bidang kehidupan secara teratur dan terencana. Tapi perlu diketahui prinsip utama upaya yang diharapkan dalam konsep sekolah ramah anak ini ialah “non diskriminasi” kepentingan yang baik terhadap hak anak, seperti hak dalam hidup, hak dalam tumbuh berkembang dan hak berpendapat bagi anak.⁴

Selain itu sekolah ramah anak bisa dikatakan sekolah yang berlandaskan atas kasih sayang hal itu senada yang disampaikan oleh Marsudi Fitro Wibowo, makna kasih sayang tidaklah berujung, sedangkan rasa kasih

³ <https://nasional.kompas.com/read/2021/12/08/19133921/kementerian-pppa-kasus-kekerasan-anak-meningkat-paling-banyak-kekerasan> di akses pada tanggal 28 januari 2022

⁴ Alfina, Alisa, and Rosyida Nurul Anwar. "Manajemen Sekolah Ramah Anak PAUD Inklusi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.1 (2020): 37.

sayang adalah sebuah fitrah yang mesti direalisasikan terhadap sesama sepanjang kehidupan di dunia ini ada, tentunya dalam koridor-koridor Islam. Ini berarti bahwa Islam tidak mengenal waktu, jarak, dan tempat akan sebuah kasih sayang baik terhadap teman, sahabat, kerabat, dan keluarganya sendiri.

عن انس بن ملك رضى الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم ليس منا من لا يرحم صغيرنا ولم يوقر كبيرنا (رواه ابو داود الترمذي)

Diriwayatkan dari sahabat Anas Bin Malik Rodliollahuanhu bahwa Rosulullah SAW bersabda : tidaklah dikatan sebagai golonganku orang yang tidak mencintai yang lebih kecil dan menghormati yang lebih besar (HR.Abu dawud dan Tirmidzi)⁵

عن ابى حمزة انس بن ملك رضى الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لا يؤمن احدكم حتى يحب لاخيه ما يحب لنفسه(رواه البخارى ومسلم)

Diriwayatkan dari sahabat Anas Bin Malik Rodliollahuanhu bahwa Rosulullah SAW bersabda : tidaklah sempurna iman seseorang diantara kalian sampai kalian mencintai saudara kalian seperti kamu mencintai diri kalian sendiri (HR.Abu Dawud dan Tirmidzi).⁶

Berdasarkan kutipan-kutipan di atas, dapat dirumuskan pengertian kasih sayang dan kelembutan. Pertama, kasih sayang dan kelembutan merupakan ciri khas manusiawi. Kedua, kasih sayang dan kelembutan merupakan sangat diperlukan dalam proses pendidikan karena dengan kasih sayang dan kelembutan berarti dibangun dan dipelihara kedekatan antara pendidik dan peserta didik. Ketiga, dalam Islam, kasih sayang dan kelembutan

⁵ <https://www.dorar.net/hadith/sharh/114400>, Ad daroru Atsaniyah 2021 di akses 25 April 2022

⁶ Ahmad sunarto, Terjemahan hadist Arba”in An-Nawawywah, Al-Miftah (2011).Hal.39

merupakan salah satu akhlak mulia manusia. Kasih sayang dan kelembutan bukan hanya dikaitkan antara manusia dengan dirinya dan dengan manusia lain, tetapi juga terhadap makhluk lain ciptaan Sang Khalik, misalnya lingkungan alam sekitar.⁷

Oleh sebab itu untuk membangun pembelajaran yang kondusif serta nyaman sehingga peserta didik dapat mengekspresikan kemampuannya, perlu adanya bahan penunjang, terutama manajemen pada Lembaga Pendidikan, seperti perencanaan program yang menitik beratkan pada kebaikan tumbuh kembang peserta didik.⁸ Kemampuan dalam mengatur dan mengelola suatu Lembaga Pendidikan merupakan satu Langkah dari suatu keberhasilan dari Lembaga Pendidikan.

Urgensi adanya manajemen sekolah yang ramah anak dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman. Prinsip yang menjadi model dalam sekolah ramah anak yaitu berusaha menjadikan kebutuhan dan kepentingan peserta didik sebagai Tindakan penting serta utama dalam menentukan semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola Lembaga pendidikan. Dalam perjalanannya sekolah ramah anak bukan hanya bergerak dalam ilmu pengetahuan umum, akan tetapi juga berusaha mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan keislaman serta aturan yang menjadi pedoman dalam islam dengan harapan dengan mempelajari nilai-nilai

⁷ Jailani, M. Syahrani. "Kasih Sayang dan Kelembutan dalam Pendidikan." *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin* 4 (2013): 56476.

⁸ Fikni Hijrah Adhika dan Asrorun Ni'am Sholeh Lutfi Humaidi (edes.), *panduan sekolah dan madrasah ramah anak* (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2016), hlm.11

keislaman peserta didik mampu menciptakan dan membentuk perilaku peserta didik lebih baik. Manajemen sekolah ramah anak juga diharapkan mampu menjadi sekolah bebas dari segala bentuk perilaku kekerasan terhadap anak-anak, baik dalam bentuk fisik, maupun secara non fisik oleh golongan manapun.⁹

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) berhasil menggagas sekolah ramah anak dengan dukungan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak melalui menerbitkan Peraturan Menteri Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak. Kabupaten jombang melalui keputusan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak kabupaten Jombang tentang penetapan rintisan sekolah ramah anak pada satuan Lembaga Pendidikan tingkat SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA pada tahun 2018. Penetapan rintisan sekolah ramah anak ini diawali oleh adanya program kota layak anak (KLA) sebagai bentuk upaya pemberian hak-hak dan perlindungan anak di Indonesia khususnya di kabupaten jombang.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang berada di Dusun Semanding Rt.03 / Rw.05 Desa Sumbermulyo kecamatan Jogoroto Kab.Jombang merupakan salah sekolah yang menjadi rintisan sekolah ramah anak yang berada dikabupaten jombang pada tahun 2018. Dalam perjalanannya MTsN 6 Jombang mampu menjadi sekolah yang berprestasi sampai kanca nasional, itu

⁹ Kartika, Latifa Sandra, and Fitri Puji Rahmawati. *Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Nilai-Nilai Islami di SDIT Nur Hidayah Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.

dibuktikan dengan SK Nomor B.868/KPP.PADep.IV.04/07/2018 MTsN 6 Jombang menjadi sekolah sebagai madrasah yang mendapatkan penghargaan sebagai sekolah berbasis SRA (sekolah ramah anak) Tingkat Nasional tahun 2018.¹⁰

Dalam perjalannya Madrasah Tsanawiyah Negeri dapat menjalankan program sekolah ramah anak dengan efektif yang dibuktikan dengan adanya kegiatan secara nyata dan Kegiatan konkrit yang dilaksanakan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai hidup seperti kerja keras, gotong royong, disiplin, rela berkorban, sabar, rendah hati, menghargai, sesama, tolong-menolong, melalui: 1) Proses pembelajaran yang efektif dengan menerapkan PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan), sarana prasarana serta kurikulum yang mendukung program sekolah ramah anak.

Dengan adanya proses pengamatan dan hasil yang di capai oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 jombang pada program sekolah ramah anak, lebih khususnya dalam manajemen sehingga memberikan kenyamanan bagi peserta didik. Maka, perlulah bagi peneliti mencoba mengamati bentuk manajemen sekolah ramah anak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang, sehingga dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat menjadi pedoman manajemen yang baik bagi lembaga Pendidikan yang menerapkan program sekolah ramah anak.

¹⁰ <https://radarjombang.jawapos.com/kota-santri/02/10/2020/mtsn-6-jombang-masuk-tiga-besar-sekolah-ramah-anak-tingkat-nasional> diakses pada tanggal 23 desember 2021 pukul 17:30

Untuk lebih jauh dalam memahami tentang manajemen sekolah ramah anak peneliti bermaksud untuk meneliti bentuk manajemen sekolah ramah anak yang diterapkan di MTsN 6 Jombang. Hal itu, dianggap cukup penting sebagai pertimbangan dalam penelitian tersebut, mengingat dengan adanya program ini sudah banyak memberikan dampak yang baik pada mutu pada satuan Pendidikan yang ada di republik Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti merasa sangat tertarik menjadikan pembahasan diatas sebagai penelitian yang berjudul:

“MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK (Studi Kasus di MTsN 6 Jombang)

B. Rumusan Masalah

Adapun fokus penelitian yang menjadi fokus penelitian, berdasarkan konteks yang sudah dijelaskan diatas, yaitu:

1. Bagaiman bentuk kebijakan sekolah ramah anak di MTsn 6 Jombang?
2. Bagaimana implemetasi manajemen sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang?
3. Bagaimana interpersonal dan relasi antar pemangku kepentingan di MTsN 6 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Secara spesifik tujuan penelitian dilihat dari konteks yang telah dijelaskan selain sebagai bentuk mengetahui manajemen sekolah ramah anak yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kebijakan sekolah ramah anak di MTsN 6

Jombang

2. Untuk mendeskripsikan manajemen implementasi sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang
3. Untuk mendeskripsikan interpersonal dan relasi antar pemangku kepentingan di MTsN 6 Jombang

D. Manfaat Penelitian

Dilihat dari penjelasan yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan beberapa manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

1. Berfungsi dalam peningkatan urgensi teori tentang pentingnya manajemen sekolah ramah anak.
 - a. Berfungsi meningkatkan khasanah dan wawasan pemikiran tentang ilmu manajemen
 - b. Berfungsi menjadi bahan peningkatan pemahaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan ramah anak
 - c. Berfungsi menjadi bahan peningkatan pemahaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan indicator ramah anak

2. Manfaat Praktis

- a. Digunakan sebagai acuan bahan dalam peningkatan Pendidikan berbasis ramah anak
- b. Digunakan sebagai bentuk keilmuan dan wawasan pada hasil penelitian ini
- c. Digunakan sebagai bahan acuan bagi sekolah/madrasah yang belum

menerapkan bentuk sekolah yang berbasis ramah anak.

- d. Digunakan sebagai suatu bentuk keilmuan yang baru oleh peneliti maupun pembaca.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

Berlandaskan pada hasil kajian secara literasi yang peneliti lakukan sebelumnya, peneliti menemukan penelitian terkait Manajemen sekolah ramah anak. Namun, peneliti melihat ada beragam pembahasan sehingga memberikan perbedaan pada pembahasan yang menjadi arah pembahasan peneliti. Supaya memebrikan kemudahan dalam memahami, peneliti membuat pertabelan sebagai berikut:

Tabel 1.1

Penelitian terdahulu dari sisi persamaan dan perbedaan

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas
1	Manajemen sekolah ramah anak paud inklusif, Alisa alfina dan Rosyida, 2020	Focus pada penjelasan tentang manajemen sekolah ramah anak	Menjelaskan manajemen sekolah ramah anak dalam Lembaga insklusif	Memahami lebih jauh pengertian manajemen sra dalam aspek kebijakan, kurikulum, dan sarana prasarana
2	Manajemen program	Focus pada manajemen	Pada variabel y membahas	Memahami manajemen

	sekolah ramah anak dalam meningkatkan Pendidikan karakter siswa, Farida Rahmawati 2019	sekolah ramah anak	tentang peningkatan karakter siswa	manajemen sra dalam aspek kebijakan, kurikulum,dan sarana prasarana
3.	Manajemen sekolah ramah anak, Moh. Dwi Kurniyawan dkk, 2020	Focus pada manajemen Sekolah ramah anak	Pembahasan pada penelitian tersebut hanya membahas tentang peran stakeholder	Memahami manajemen manajemen sra dalam aspek kebijakan, kurikulum,dan sarana prasarana
4.	Majemen sekolah ramah anak, Tria Anavia,2021	fokus pada manajemen sekolah ramah anak	Fokus pada tahap-tahap pelaksanaan dari pada program sekolah ramah anak	Memahami manajemen manajemen sra dalam aspek kebijakan, kurikulum,dan sarana prasarana

Dalam bagian ini, peneliti mencoba memberikan arah tentang persamaan dan perbedaan dalam bidang kajian antara penelitian terdahulu dengan peneliti yang sekarang, supaya tidak terjadinya pengulangan dalam kajian yang sama. Sehingga dapat di pahami dan diketahui hal-hal dan sisi apa yang menjadi kesamaan dan perbedaan antara penelitian sekarang dan penelitian yang sebelumnya

Alisa dan Rosyida lebih dalam penelitiannya yang berjudul manajemen sekolah ramah anak inklusif lebih menekankan pada penyelesaian permasalahan dan solusi dalam menghadapi kekurangan anak. Dalam penelitian tersebut berbagai macam perilaku anak dan solusi penyelesaiannya tertera dengan jelas sehingga memberikan pemahaman bahwa penelitian tersebut lebih menekankan pada pencarian solusi dalam menghadapi hak-dan perilaku anak.

Farida Rahmawati dalam penelitiannya yang berjudul manajemen sekolah ramah anak dalam meningkatkan karakter siswa, mengatakan bahwa untuk membangun karakter siswa yang baik tidak mampu hanya mengandalkan manajemen yang baik, tapi harus di dengan program yang menunjang karakter anak tersebut mampu untuk mengendalikan diri. Oleh karena itu, dalam penelitiannya dia mengangkat tema manajemen sekolah ramah anak dalam meningkatkan karakter siswa.

Moh dwi kurniyawan dkk dalam penelitiannya yang berjudul manajemen sekolah raman anak mengatakan bahwa program sekolah ramah anak tidak akan efektif dan berjalan dengan baik, tanpa dibarengi dengan

manajemen yang baik baik dari sisi stakeholder yang mampu menjalankan tugas yang telah direncanakan pada awal penetapan program sekolah ramah anak.

Tria anavia dalam penelitiannya menjelaskan bahwa dalam memulai program sekolah ramah anak di mulai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan sehingga dalam proses pelaksanaannya berjalan sesuai pada yang telah direncanakan sebelumnya.

F. Definisi Istilah

Adapun Batasan dalam istilah yang dipakai oleh peneliti pada penelitian kali ini, untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam meberikan pengertian, sebagai berikut:

1. Manajemen

Menurut *George R Terry* mengatakan serta mendefinisikan tentang manajemen, beliau mengatakan manajemen ialah suatu proses khusus yang tergabung dan berdasarkan pada perilaku perencanaan, pengorganisasian, dan penggerakan serta proses pengendalian yang bertujuan untuk memberikan pencapaian terhadap target yang telah tentukan melalui optimalisasi sumber daya yang ada.¹¹

2. Sekolah Ramah Anak

Sekolah ramah anak dapat diartikan sebagai sebuah Lembaga Pendidikan formal, nonformal, maupun informal yang didalamnya berlandaskan pada rasa aman, bersih, sehat, serta peduli pada budaya

¹¹ Sulfemi, Wahyu Bagja. "Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya." (2019).

lingkungan. Sekolah ramah anak juga dapat dikatakan sebagai Lembaga Pendidikan yang memberi jaminan dan memenuhi serta menghargai hak anak dan berusaha melindungi anak dari ancaman kekerasan, diskriminasi serta perbuatan yang tidak baik. Sekolah ramah anak juga mampu memberikan dukungan dan partisipasi dalam proses penentuan kebijakan, perencanaan proses pembelajaran, proses pengawasan, serta segala bentuk pengaduan tentang hak-hak anak dan upaya perlindungan anak.¹²

¹² . Anak, Deputi Tumbuh Kembang, and KEMENTERIAN PEKERJAAN DAN PEREMPUAN DAN. "*Panduan Sekolah Ramah Anak*." (2015). Hlm. 14

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Sekolah Ramah Anak

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara Bahasa manajemen diambil dan berasal dari Bahasa latin dari kata “Monus” yang artinya tangan dan asal kata dari agree yang secara Bahasa dapat diartikan melaksanakan. Dari gabungan kata ini muncul kata “manager” yang memiliki arti menangani. Dalam Bahasa inggris sendiri manager berasal dari kata to manager, membentuk kata benda management dan untuk orang yang melaksanakan kegiatan manajemen disebut dengan manager. Adapun dalam Bahasa Indonesia kata management berubah menjadi manajemen atau pengelola.¹³

Adapun pengertian yang lain yang berkaitan dengan manajemen ialah seperti yang disampaikan oleh *Mary Parker Follet* manajemen bisa juga di sebut sebagai seni untuk melakukan tugas lewat bantuan orang lain (*The art of getting done through people*), pengertian ini memberikan pemahaman bahwa untuk mencapai tujuan dalam sebuah

¹³ Onisimus Amtu, manajemen Pendidikan di era otonomi daerah, Alfabeta 2011 hal.1

organisasi, seorang manajer perlu melibatkan orang lain untuk menjalankan seluruh pekerjaan yang telah di rencanakan sebelumnya. Oleh karena itu, seorang manajer harus memiliki keterampilan dan kemampuan yang terus dikembangkan baik dalam bentuk keilmuan maupun dalam bentuk pelatihan. Selain itu, karena manajemen diartikan sebagai sebuah seni dalam mengatur, seorang manajer perlu memahami dan menguasai seni dalam memimpin yang tepat serta dapat diimplementasikan dalam segala situasi dan kondisi dalam sebuah organisasi atau Lembaga Pendidikan.¹⁴

Pada sisi lain *Mary Parker Follet* menjelaskan bahwa manajemen dapat juga dipandang sebagai seni untuk melaksanakan pekerjaan melalui orang lain (*The art of getting done through people*), definisi ini mengandung arti bahwa seorang manajer dalam mencapai tujuan organisasi melibatkan orang lain untuk melaksanakan berbagai tugas yang telah diatur oleh manajer. Oleh karena itu, keterampilan yang dimiliki oleh seorang manajer perlu dikembangkan baik melalui pengkajian maupun pelatihan. Karena manajemen dipandang sebagai seni, maka seorang manajer perlu mengetahui dan menguasai seni memimpin yang berkaitan erat dengan gaya kepemimpinan yang tepat dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi dalam sebuah

¹⁴ Sulfemi, Wahyu Bagja. "Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya." (2019).

organisasi atau Lembaga pendidikan.¹⁵

Selaras dengan yang disampaikan oleh *John R Schermerhorn* dalam salah satu karyanya yaitu "*Manajemennt*" merupakan sebuah proses yang meliputi perencanaan, proses pengorganisasi, prpses pengarahan serta pengendalian pada pemanfaatan sumber daya yang ada, baik sarana prasarana maupun manusia sehingga target yang telah direncanakan dapat tercapai. Dilihat dari uarain definisi yang disampaikan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen secara terperinci dapat di bagi dalam tiga aspek, yaitu:

- 1) Manajemen sebagai proses
- 2) Tujuan yang sudah ditetapkan
- 3) Keefektifitas dan efisiensi menjadi tujuan utama.

b. Fungsi Manajemen

Untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi ataupun lembaga pendidikan yang baik, efektif, dan efisien, maka perlu memaksimalkan fungsi manajemen secara keseluruhan, dimana fungsi manajemen tersebut saling berkaitan satu sama lain. Ada empat fungsi manajemen mnurut pakar manajemen pada era sekarang yaitu: planning, organizing, actuating dan controlling atau yang lebih sering

¹⁵ Susan, Eri. "Manajemen sumber daya manusia." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 9.2 (2019): 952-962.

disingkat dengan POAC.

1) Perencanaan (Planning)

Tindakan awal dalam kegiatan manajerial dalam sebuah organisasi ialah perencanaan. Perencanaan adalah salah satu dari fungsi manajemen, dengan ini dapat disimpulkan bahwa salah satu syarat utama untuk bisa menjalankan manajemen yang baik dan efisien. Perencanaan juga disebut dengan *The best function* atau fungsi manajemen. Hal tersebut merupakan dasar dari terlaksananya fungsi manajemen yang lain.¹⁶

Secara istilah perencanaan memiliki beberapa pengertian, diantaranya perencanaan dikatakan sebagai suatu bentuk proses perencanaan secara sistematis terhadap sesuatu yang menjadi obyek pencapaian, pekerjaan yang akan dilaksanakan, tindakan, cara-cara serta proses pelaksanaan yang akan dilakukan untuk mensukseskan kegiatan, sehingga mampu mencapai keinginan yang dituju secara logis dan rasional.

Ruang lingkup perencanaan antara lain, penetapan tujuan ataupun maksud dari pada suatu organisasi, analisis lingkungan (pendukung dan hambatan) yang mendukung tujuan dan maksud yang ingin

¹⁶ Salim, Ahmad. "Manajemen Pendidikan Karakter di Madsah, Sebuah Konsep dan Penerapannya Yogyakarta." *Sabda Media* (2013).

dicapai.¹⁷

2) Pengorganisasian (Organizing)

Fungsi manajemen selanjutnya ialah pengorganisasian, dalam fungsi ini sangat erat kaitannya dengan proses perencanaan dan secara simpel pada proses organisasi ini merupakan proses yang sangat dinamis, disebabkan organisasi merupakan suatu wadah atau alat yang statis dalam mengatur manajemen.¹⁸

Pada fungsi ini, lebih banyak difokuskan pada kegiatan pembagian tugas pada setiap orang berlandaskan pada kemampuan masing-masing orang. Adapun hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian yang lebih dalam proses pengorganisasian ialah pembagian tugas dan kekuasaan serta tanggung jawab yang harus disesuaikan dengan potensi, minat, bakat serta pengalaman pribadi masing-masing orang guna sebagai pendukung dalam menjalankan tugas masing-masing.

Stakeholder dalam sebuah organisasi atau lembaga pendidikan harus memahami konsep "*the right man on the right place*" sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Kepala sekolah dalam hal ini bertindak sebagai orang yang memiliki

¹⁷ Didin & imam, Manajemen Pendidikan, Ar-Ruzz Media 2016 hal. 126

¹⁸ Kurniyawan, Moh Dwi, Sul-toni Sul-toni, and Asep Sunandar. "MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3.2 (2020): 192-198.

kedudukan tinggi dalam lembaga pendidikan harus mampu menjadi fasilitator serta inisiator dalam menjalankan kegiatan organisasi. Oleh karena itu, kepala sekolah merupakan orang yang memiliki wewenang tunggal dalam lembaga pendidikan sehingga mampu mendelegasikan tugas pada stakeholder dalam lembaga pendidikan.¹⁹

3) Penggerakan (Actuating)

Actuating atau penggerakan adalah suatu kegiatan yang dipelopori oleh seorang pemimpin dalam melakukan pengarahan, bimbingan, serta mengatur seluruh bentuk kegiatan yang telah di berikan pada proses pengorganisasian sebelumnya. Pada dasarnya penggerakan merupakan suatu usaha menggerakkan pegawai atau tenaga pendidik untuk mencapai maksud serta tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.²⁰

Kemampuan merangsang semangat untuk mencapai tujuan serta antusias dalam melakukan tugas yang telah diberi merupakan fungsi utama dalam fungsi actuating yang harus dilakukan oleh

¹⁹ Salim, Ahmad. "Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah, Sebuah Konsep dan Penerapannya Yogyakarta." *Sabda Media* (2013).

²⁰ ANAVIA, TRIA, Siti Raudhatul Jannah, and Aris Dwi Nugroho. *MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 47 TELANAIPURA KOTA JAMBI*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.

seorang pemimpin. Dengan adanya kegiatan penggerakan ini, pemimpin dalam sebuah organisasi atau lembaga pendidikan berusaha membangun komitmen serta mendorong anggota organisasi untuk melakukan tugas serta kreativitas dalam berkerja untuk mencapai tujuan yang diinginkan.. Sehingga pada tahap selanjutnya dalam proses selanjutnya anggota dapat melakukan pekerjaan dengan mandiri tanpa adanya tekanan dari pihak atasan maupun tuntutan lain, di sebabkan sudah tumbuhnya kesadaran untuk melakukan kewajiban dalam diri anggota dalam melakukan tugas masing-masing.²¹

4) Pengontrolan (Cotroling)

Baihaqi mrnuturkan tentang controlling ialah suatu kegiatan untuk memelihara serta menjaga stabilitas proses pelaksanaan pekerjaan yang sudah berjalan sesuai yang telah direncanakan dan tujuan yang diinginkan. Dalam pengertian yang lain, pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berfungsi untuk menganalisa terjadinya kekeliruan, atau penyimpangan dalam proses pelaksanaan pekerjaan supaya dapat segera mendapatkan penanganan dan Tindakan pembenahan. Maka, dilihat dari pengertian diatas dapat di ketahui bahwa pengawasan merupakan Langkah terakhir yang di

²¹ Kurniyawan, Moh Dwi, Sul-toni Sul-toni, and Asep Sunandar. "MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3.2 (2020): 192-198

ambil oleh seorang pemimpin dalam suatu organisasi.²²

Fungsi controlling ialah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Sehingga terjadinya kasus-kasus dalam organisasi disebabkan oleh lemahnya pengendalian dan penyimpangan yang dilakukan dalam perorganisasian.²³

Controlling bisa juga di sebut sebagai proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan terencana, atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk Tindakan korektif sebagai fungsi penyempurnaan lebih lanjut.

Adapun tujuan dan manfaat dari controlling ialah

- a. Mengentikan dan meminimalisir kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, penghambatan serta ketidakadilan dalam organisasi.
- b. Mencegah terulang kembalinya kesalahan yang telah dilakukan
- c. Memunculkan pembinaan yang baru dalam organisasi
- d. Meningkatkan kelancaran dan keofesiensi operasional organisasi
- e. Memunculkan organisasi yang bersih dan adil.²⁴

²² Kurniyawan, Moh Dwi, Sultoni Sultoni, and Asep Sunandar. "MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3.2 (2020): 192-198

²³ ANAVIA, TRIA, Siti Raudhatul Jannah, and Aris Dwi Nugroho. *MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 47 TELANAIPURA KOTA JAMBI*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021

²⁴ Didin & imam, *Manajemen Pendidikan*, Ar-Ruzz Media 2016 hal. 126

Jadi, pengawasan adalah suatu tindakan untuk mengontrol semua tindakan kerja sejauh mana kelancaran yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan utama dari pengontrolan atau pengawasan. agar dapat diketahui tingkat pencapaian tujuan dan menghindarkan terjadinya penyelewengan.

2. Sekolah Ramah Anak

a. Pengertian Sekolah Ramah Anak

Secara konseptual sekolah ramah anak menurut KPAI ialah Lembaga Pendidikan yang secara sadar berusaha maksimal dalam menjamin dan memenuhi hak-hak anak serta melakukan perlindungan terhadap anak dalam segala aspek terorganisir dan bertanggung jawab.²⁵

Selaras yang disampaikan oleh Arismanto tentang sekolah ramah anak, bahwa sekolah ramah anak adalah lembaga pendidikan yang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif (*condusif learning community*) sehingga peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif serta dalam lingkungan yang aman, menghargai tanpa adanya ancaman sehingga menumbuhkan semangat dalam diri peserta didik.

²⁵ Fikni Hijrah Adhika dan Asrorun Sholeh , *panduan sekolah* hlm.174

Berbeda dengan Kristanto memberikan pemahaman tentang sekolah ramah anak, bahwa sekolah yang memiliki konsep keterbukaan, serta mampu mengaplikasikan proses pembelajaran yang menfokuskan pada perkembangan psikologis peserta didik dalam membentuk kebiasaan dan kondisi awal seorang anak. Sehingga dengan bentuk pendidikan tersebut, akan muncul peserta didik yang cerdas secara intelektual maupun secara rohani. Sehingga keduanya mampu mengintegrasikan kecerdasan akal dengan kecerdasan hati sehingga membentuk peserta didik yang bermutu dan berkualitas tinggi.²⁶

b. Prinsip Sekolah Ramah Anak

Adapun prinsi-prinsip pengembangan dalam program sekolah ramah anak, ialah sebagai berikut:

- 1) Nondiskriminasi ialah setiap anak memiliki hak dan jaminan kesempatan tanpa adanya diskriminasi yang berdasarkan gender, agama, suku bangsa, dan latar belakang orang tua. Oleh karena itu, anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi serta tujuan yang ingin dicapai masing-masing.
- 2) Kepentingan terbaik bagi anak ialah segala kegiatan yang di

²⁶ Agus Yulianto, "Pendidikan Ramah Anak", *Tarbawi*, 2 (Juli –Desember, 2016), hlm. 143-144

laksanakan oleh pemerintah, organisasi kemasyarakatan, maupun lembaga pendidikan yang berkaitan dengan anak, lebih ditekankan pada kepentingan terbaik untuk anak.

- 3) Kelangsungan hidup, hak untuk hidup, serta pengembangan ialah Tindakan penjaminan kesehatan bagi anak baik secara fisik, psikis, maupun emosional, serta pengoptimalan peningkatan intelektual pada anak, sebagai salah satu usaha dalam pemenuhan hak anak yang melekat secara langsung dalam diri anak. Hal ini, harus mendapatkan penanganan langsung baik oleh pemerintah maupun orang tua,serta lembaga Pendidikan.
- 4) Menghargai pendapat anak, ini merupakan poin yang utama dalam dalam prinsip mengembangkan sekolah ramah anak, yaitu menjadikan pengalaman, kreatifitas, imajinasi, serta keinginan anak sebagai pribadi otonom yang berdiri sendiri yang tidak bisa disamakan dengan orang dewasa. Maka hak dalam berpendapat merupakan hak yang utama dalam pengembangan hak-hak anak.²⁷

c. Indikator Sekolah Ramah Anak

Pelaksanaan indicator sekolah ramah anak berdasarkan pada enam komponen utama. Yaitu:

²⁷ Mulawarman, Widyatmike Gede, and Laili Komariyah. "Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Budaya Sekolah Di Smp Negeri 2 Tenggara." (2020).

- a. Kebijakan sekolah ramah anak
 - b. Didasarkan pada kebijakan anti kekerasan pada siswa.
 - c. Pelaksanaan kurikulum yang ramah anak
 - d. Pelatihan dan pemahaman hak anak pada pendidik dan tenaga pendidik
 - e. Sarana prasarana yang ramah anak
 - f. Partisipasi pemangku kepentingan pada lembaga pendidikan.²⁸
- d. Ciri Sekolah Ramah Anak

Ciri-ciri lembaga Pendidikan yang berbasis ramah anak, seperti yang disampaikan oleh Kristanto, ialah sebagai berikut:

1) Perilaku terhadap peserta didik

Semua elemen yang ada dalam lembaga Pendidikan harus berusaha berperilaku adil terhadap peserta didik tanpa memandang perbedaan yang ada pada diri peserta didik, seperti, gender, ekonomi, keyakinan, fisik, serta ras dan suku dari peserta didik tersebut. Lebih dalam lagi, pada peserta didik yang mengalami kesusahan dalam hal belajar, perlu mendapatkan perhatian khusus serta kasih sayang yang lebih, tanpa memberikan hukuman yang sifatnya fisik maupun nonfisik yang menyebabkan perubahan pada emosional dan psikis dari peserta didik tersebut.

²⁸ Fikni Hijrah Adhika dan Asrorun Sholeh , *panduan sekolah*..... hlm.194

Seorang pendidik harus dapat memahami tentang potensi yang tidak dapat diungkapkan dalam diri peserta didik ,yang sulit untuk diungkapkan dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, cara pandang seorang pendidik terhadap peserta didik harus positif dan tidak memberikan statmen yang berbeda terhadap peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Karena untuk menumbuhkan perilaku yang konstruktif, suportif, humanis serta demokratis perlu pemikiran yang positif dan cara pandang yang baik.

2) Metode Pembelajaran

Rasa aman serta pemenuhan hak anak merupakan landasan dasar dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak memiliki rasa takut dan was was dalam diri Ketika menerima pembelajaran dari pendidik ataupun perasaan malu disebabkan kurang dalam hal memahami pembelajaran. Hal ini menunjukkan, pentingnya memiliki metode pembelajaran yang menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih bergairah baik pada peserta didik yang memiliki potensi yang mumpuni maupun peserta didik yang kurang dalam mengembangkan potensinya. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih aktif dalam menerima atau memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

3) Fasilitas Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran pendidik menjadi fasilitator dalam memberikan atau menciptakan pembelajaran yang kooperatif, yang interaktif baik secara kelompok maupun individu yang dilandasi atas dasar media sarana prasaran serta media pembelajaran yang membantu peserta didik memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Dengan begitu, peserta didik dapat menyelesaikan persoalan dalam pembelajaran dengan efektif dan efisien, serta menciptakan suasana pembelajaran yang baik.

Dalam pengelolaan pembelajaran, seorang pendidik tidak hanya menyampaikan teori, wawasan serta pengalaman, karena terkadang rasa malas dan semangat serta kepercayaan diri belum terbentuk pada diri peserta didik. Oleh sebab itu, pendidik bukan saja sebagai penyampai materi ataupun peserta didik sebagai penerima materi, akan tetapi pendidik harus mampu memerankan dirinya sebagai pelayan pembelajaran yang mampu memberikan kenyamanan terhadap peserta didik dalam proses belajar.

4) Partisipasi Peserta Didik

Dalam segala aktifitas dalam lembaga pendidikan baik itu berifat pengembangan pembelajaran maupun aktivitas ekstrakurikuler partisipasi peserta didik tetap menjadi hal penting, sehingga peserta didik bukan saja mendapatkan pembelajaran yang bersifat kurikulum yang telah ditetapkan, tetapi juga kreativitas serta potensi

peserta didik dapat dikembangkan. Adapun bentuk bentuk pembelajaran, seperti literasi, *learning by doing*, praktek keagamaan, dan lain-lain. Dengan pelibatan peserta didik seperti ini juga mampu menambah rasa percaya diri, berinteraksi secara mandiri, serta menambah wawasan intelektual peserta didik.

5) Lingkungan kelas.

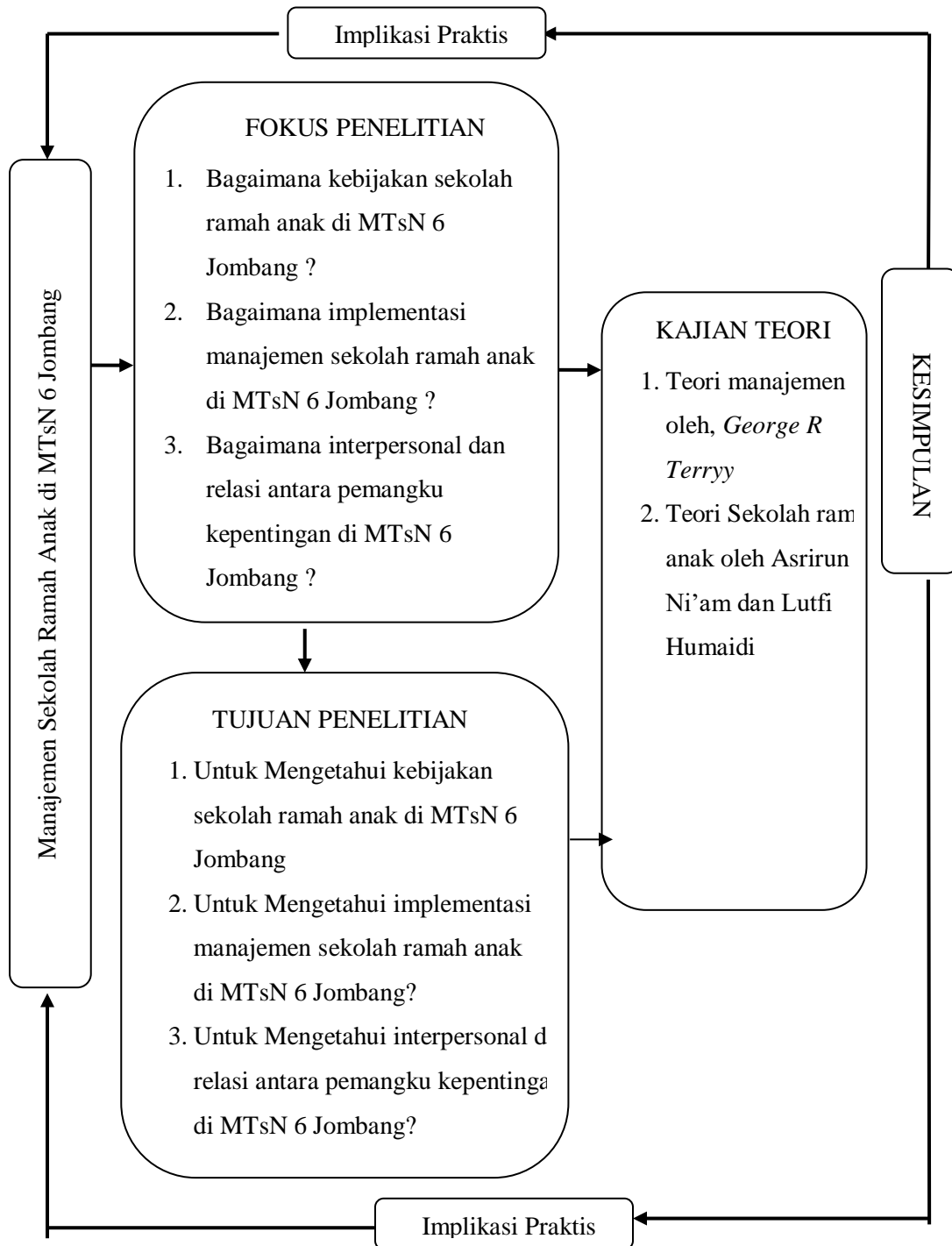
Salah satu bagian dasar dalam menciptakan suasana lingkungan pembelajaran kelas peserta didik yang baik ialah penataan model ruang kelas seperti warna ruang kelas, kotak saran, mading, taman sekolah, layanan kesehatan dan lain-lain.

6) Penataan kelas.

Penataan kelas yang baik perlu melibatkan peserta didik sebagai pelaku yang menggunakan sarana prasarana, peserta didik dapat secara nyaman dan aman dalam melakukan pembelajaran. Dengan penataan yang baik tersebut, tujuan dan maksud yang ingin disampaikan oleh pendidik dapat tersampaikan secara menyeluruh pada peserta didik.²⁹

²⁹ Anak, Deputi Tumbuh Kembang, and KEMENTERIAN PEBERDAYAAN PEREMPUAN DAN. "Panduan Sekolah Ramah Anak." *Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak* (2015).

B. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena subjek yang diteliti berupa manusia dengan segala aktifitasnya dan alam sekitarnya, serta persoalan-persoalan yang berhubungan dengan manajemen sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang. Selain itu, data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan tidak berupa angka. Pendekatan ini juga digunakan untuk memperoleh makna dan penjelasan secara mendalam tentang manajemen sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kasus (*case study*) yang sifat utamanya adalah mempertahankan keutuhan dari subyek. Maka data yang dikumpulkan dalam rangka studi kasus dipelajari sebagai satu keseluruhan yang terintegrasi yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai subjek penelitian yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, metode pendekatan kualitatif ini cocok digunakan dalam penelitian ini, karena data-data yang dibutuhkan oleh peneliti merupakan data secara langsung terhadap obyek yang diteliti, yaitu dengan terjun kelapangan, melakukan wawancara, aktif mendengar,

mengamati, berfikir, dan melakukan inferensi dari apa yang diperoleh dilapangan tentang bagaimana manajemen sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang tersebut diterapkan.

Dalam hal ini, penulis langsung masuk kelapangan dan berusaha mengumpulkan data selengkap mungkin sesuai dengan pokok pembahasan yang akan diteliti sebagaimana yang dinyatakan oleh Nasution, yaitu penelitian kualitatif, peneliti langsung mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya. Hasil pengumpulan data-data menjadi deskripsi menjadi kata-kata sebagaimana yang dinyatakan Nasution, bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya adalah mengamati orang dan lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka.³⁰

Studi tentang manajemen sekolah ramah anak ini dikaji dengan pendekatan fenomenologi, sebab dalam penelitian ini memerlukan penghayatan, interpestasi dan pengamatan terhadap objek penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya adalah manusia, yakni peneliti itu sendiri.³¹ Untuk dapat menjelaskan semua data itu, maka manusia sebagai instrumen yang paling tepat. Dengan demikian penelitian ini kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karna peneliti bertindak sebagai

³⁰ . Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, (Bandung: Tersito, 1988), hlm 44

³¹ . Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 59.

instrumen sekaligus pengumpul data utama. Peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengambil langsung konsep manajemen yang ada di tempat yang menjadi objek penelitian, pada penelitian ini, kehadiran peneliti diketahui sebagai instrumen atau peneliti oleh objek atau informan. Adapun jangka waktu yang dilakukan untuk mengambil data dan observasi mulai pada tanggal 10 Februari 2022 sampai pada tanggal 18 Mei 2022. Hal-hal yang dilakukan oleh peneliti selama jangka waktu tersebut, selain melakukan wawancara pada informan yang bersifat *purposive*, mengambil dokumen pendukung dalam penelitian, peneliti juga melakukan pengamatan pada susana lingkungan untuk meyakinkan peneliti terhadap informasi yang telah dihasilkan dari informan. Hal itu dibuktikan dengan peneliti mengawali kedatangan dilokasi peneliti lebih awal sebelum para peserta didik hadir dilokasi dan melihat kegiatan baik yang dilakukan oleh tenaga pendidik maupun peserta didik. Selain itu peserta didik berusaha mengamati kegiatan pembelajaran yang sedang berjalan dikelas, hal itu berfungsi mengetahui realita proses pembelajaran yang bersifat ramah anak sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Dalam perjalanan proses penelitian, peneliti merupakan orang yang merencanakan, mengumpulkan, menganalisis serta melapor hasil penemuan data dalam bentuk laporan akhir. Peneliti harus paham serta menyadari bahwa dirinya merupakan orang yang menjadi pelaksana dalam semua tahap penelitian, sehingga peneliti mampu melihat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan apabila peneliti menjadi instrumen dalam penelitian ialah

tanggapan objek penelitian terhadap peneliti lebih besar terhadap tujuan kehadirannya, peneliti dapat menjelajahi semua obyek penelitian sesuai dengan perencanaan peneliti pada awal, serta dapat mengambil keputusan secara tepat dan pasti. Sedangkan kelemahan penelitian yang menjadikan peneliti sebagai instrumen utama ialah sulitnya menginterpretasikan fakta dan data, peneliti banyak dipengaruhi oleh persepsi serta rasa yang dimiliki peneliti setelah dan sebelum pengumpulan data. Begitu juga dengan pemberi informasi, responden tentu berpengaruh terhadap penelitian yang di sodorkan.

Proses pemilihan informal penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu pemilihan orang yang dianggap memiliki pengetahuan atau informasi yang jelas tentang permasalahan yang sedang diangkat oleh peneliti. Dalam melakukan kunjungan ke lapangan oleh peneliti terbagi dalam tiga tahap yaitu, tahap awal, tahap lanjutan serta tahap dimana pemberhentian informasi lanjutan, sehingga pada tahap ini peneliti menganggap informasi yang didapat sudah cukup terkait tema yang diangkat.

Dengan demikian peneliti berusaha menghindari pengaruh subyektif dan menjaga lingkungan secara alami supaya interaksi sosial tetap terjaga dan berjalan seperti biasanya. Hal itu sangatlah penting diperhatikan supaya peneliti tetap menahan diri untuk tidak terlalu jauh dalam mengintervensi terhadap lingkungan yang menjadi bahan penelitian maupun informan.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang.

Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri Jogoroto tidak lepas dari kerja keras Kepala Madrasah yang awalnya ditunjuk oleh pengasuh Yayasan Darussalam karena Madrasah Tsanawiyah belum dinegrikan. Orang yang pertama kali menjabat Kepala Madrasah Tsanawiyah adalah Drs. Asmuni Achmad yang tidak lain adalah menantu KH. Masduqi. Kepemimpinan Drs. Asmuni Achmad mengalami kejayaan dengan meningkatnya mutu pendidikan, kompetensi guru yang profesional, bertambahnya jumlah siswa sehingga pada tahun 1996 Madrasah Tsanawiyah yang awalnya swasta berubah status menjadi negeri dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Jogoroto.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Jogoroto terletak di Dusun Semanding RT 03 / RW 05, Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Dusun Semanding terletak paling selatan dari desa Sumbermulyo yang jauh drari keramaian karena letaknya jauh dari kota dan tidak dapat dijangkau dengan kendaraan umum karena tidak satupun kendaraan umum yang melewati. Keadaan ini tidak mengurangi motivasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN Jogoroto dikarenakan MTsN Jogoroto adalah satu-satunya MTs Negeri di Kecamatan Jogoroto.

Pada tahun 2003 terjadi alih tugas pimpinan dimana Drs. Badjuri ditunjuk sebagai Kepala Madrasah oleh Departemen agama, selama di pimpin oleh Drs. Badjuri MTsN Jogoroto juga berkembang. Setelah lima tahun tepatnya 2008 kepemimpinan diambil oleh Drs. Karim, M.Ag selama di pimpin oleh Drs. Karim, M.Ag tidak mengalami perkembangan (fakum). Beliau memimpin

MTsN Jogorto hanya satu tahun dua bulan. Setelah itu pada tahun 2009 kepemimpinannya diambil alih oleh Drs. Soedjari, M.Pd. Selama kepemimpinan Drs. Soedjari, M.Pd madrasah mengalami perkembangan yang pesat. Akan tetapi hanya berlangsung tiga tahun dan pada tahun 2013 terjadi mutasi kepala madrasah yang di gantikan oleh Dra. Zulaihah. Beliau hanya bertahan 8 bulan, kemudian pada tahun 2014 madrasah dipimpin oleh Drs. Ichwan hingga beliau pensiun pada bulan Juli tahun 2016. Setelah itu, terjadi kekosongan jabatan kepala selama kurang lebih 6 bulan dan di isi oleh Pelaksana Tetap. Baru pada bulan Maret 2017 diangkat Kepala Madrasah baru yaitu Hj. Umi Mahmudah, M.Ed hingga sekarang.³²

Adapun alasan penelitian mengangkat judul ini adalah ingin mengetahui manajemen sekolah ramah anak. Sedangkan yang peneliti jadikan informan atau subjek penelitian diantaranya adalah: Kepala madrasah, waka kurikulum, waka sarana prasarana, guru, orang tua, dan siswa. Terkait dengan waktu penelitian, peneliti menggunakan waktu yang telah diberikan pengurus masdrasah serta peneliti mengamati langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang.

D. Data Dan Sumber Data Penelitian

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang

³² <https://www.mtsn6jombang.sch.id/category/profil/> diakses pada tanggal 23 Februari 2022 pukul 18:30

berkaitan dengan tujuan penelitian. Sedangkan yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³³ Data kualitatif merupakan apa yang menjadi ucapan yang dikeluarkan oleh orang-orang yang berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat oleh peneliti. Sehingga apa yang diucapkan merupakan data utama dalam penelitian.

Data yang diumpulkan oleh peneliti merupakan data yang linear dengan fokus yang diangkat yaitu tentang manajemen sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang. Data yang dikumpulkan tersebut sifatnya deskripsi, catatan Analisa lapangan, dokumentasi, media resmi maupun media. Sedangkan sumber data merupakan subyek dari mana arah data tersebut diperoleh. Dapat dikatakan sumber data merupakan asal awal diperolehnya informasi dan digali dari sumber yang tepat, supaya tidak terjadi penumpukan data yang tidak relevan dengan tema permasalahan yang diangkat.

Dalam penelitian ini sumber data dapat dibedakan menjadi dua yaitu manusia dan bukan manusia. Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian kualitatif bersifat *purposive*.³⁴ Adapun manusia sebagai sumber data berfungsi sebagai subyek dan informan, diantaranya kepala

³³ . Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta Teras, 2011), hlm. 28

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta,2011), hlm. 302

sekolah, tim sra, guru, peserta didik, dan wali murid. Adapaun Ibu Umi Mahmudah M.Pd menjadi kepala sekolah MTsN 6 Jombang, alasan kenapa menjadi informan pertama pada penelitian ini disebabkan karena kepala sekolah menjadi koodirnator utama dalam pelaksanaan manajemen serta program dalam lembaga pendidikan, sehingga keberadaan kepala sekolah merupakan hal penting dalam lembaga pendidikan. Tim SRA menjadi sumber data dalam kedua setelah kepala sekolah. Tim SRA menjadi lembaga yang sangat penting untuk digali data serta sumber data dalam penelitian kali ini, disebabkan oleh sra merupakan lembaga yang mengelola, menajalankan, serta mengontrol bagi program sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang diantara nama-nama informan ialah ibu Umi Samsul sebagai ketua Tim SRA, Abdul Jalil Suhadi A.Ag, M.Pd sebagai ketua bidang pengawas pelaksanaan pembelajaran ramah anak serta waka wurikulum dan Ahmad Muzakki S.Pd sebagai bidang penanganan anak yang memiliki kecendrungan gangguan psikisosial. Adapun guru menjadi sumber data dalam penelitian ini, disebabkan karena guru merupakan orang atau elemen yang menjalankan setiap kebijakan yang telah dibentuk yang ada dalam lingkungan sekolah, baik dalam kelas maupun diluar kelas, sehingga menempatkan guru sebagai sumber data dalam penelitian kali ini merupakan suatu hal yang sangat penting, Adapun guru yang menjadi informan ialah bapak Abdul Malik S.Pd. Selanjutnya murid sebagai sumber data dalam penelitian. Hal yang menjadi dasar peserta didik dijadikan sebagai sumber

data ialah peserta didik menjadi obyek dan bahan dalam program sekolah ramah anak, sehingga suatu hal yang layak jika peserta didik menjadi salah satu sumber data yang ada dalam penelitian kali ini. Adapun orang tua atau wali murid sebagai sumber data Adapun nama Anisa rahmawati, Galang maulana Ibtisama . Alasan mendasar wali murid menjadi sumber data dalam penelitian ini ialah peran orang tua serta orang yang mendapatkan manfaat dari program sekolah ramah anak yang dibuktikan dengan perubahan perilaku pada diri peserta didik. Adapun mama wali murid yang menjadi informan ialah ibu Sri Ningsih.

Pada penelitian kualitatif yang di gunakan adalah sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, perilaku, dan aktivitas. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data yang dikemukakan masih bersifat sementara..

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, Karna tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk mendapat data.Terdapat tiga cara untuk mengumpulkan data, yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada ini merupakan pendapat

dari Sugiyono.³⁵

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan pengamatan yang dalamnya penelitian langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.³⁶

Terdapat tiga macam observasi yaitu observasi partisipatif (pasif, moderat, aktif dan lengkap), observasi terstruktur dan tersamar dan observasi tak terstruktur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipatif pasif dimana dalam penelitian ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.³⁷

Observasi dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan manajemen sekolah ramah anak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang, Adapun hal yang diobservasi diantaranya kebijakan sekolah ramah anak meliputi kebijakan antri kekerasan, diskriminasi, pemenuhan hak anak, kepentingan terbaik bagi anak. Implementasi manajemen Sekolah Ramah Anak yang meliputi persiapan, perencanaan, pelaksanaan,

³⁵ . Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... hlm. 83.

³⁶ . Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,... hlm.84

³⁷ . Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... hlm. 59.

serta evaluasi hal itu berkaitan dengan pembelajaran, penanganan, dan pengaduan.

2. Wawancara

Muri Yusuf mengatakan dalam bukunya metode penelitian mengatakan, wawancara merupakan salah teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. dapat pula di katakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara wawancara dan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.³⁸

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara terbagi menjadi tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tak berstruktur.³⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstrukturu. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang peneliti

³⁸ . A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 372

³⁹ .Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... hlm. 72.

mengetahui dengan pasti tentang informasi yang diperoleh dan telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis.⁴⁰

Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data yang terkait manajemen sekolah ramah anak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴¹ Adapun dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan manajemen sekolah ramah anak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang, diantaranya ialah kepengurusan, bukti kegiatan program yang mencerminkan sekolah ramah anak, SK pemerintah yang menunjukan MTsN 6 Jombang dikatakan sebagai sekolah ramah anak, kegiatan belajar, bener yang menunjukan pernyataan anti kekerasan, tata tertib kelas, tata tertib peserta didik dan guru, pertemuan wali murid, sosialisasi kegiatan pencegahan terhadap kenakalan remaja oleh kapolsek, bukti MOU lembaga dengan pihak luar.

F. Teknik Analisis Data

Berbeda dengan analisis data penelitian kuantitatif yang dilakukan

⁴⁰ .Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... hlm. 73.

⁴¹ . Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,... hlm. 82

pada akhir kegiatan setelah data terkumpul semuanya, dalam penelitian kualitatif analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian (*on going*). Peneliti tidak boleh menunggu data terkumpul dan kemudian menganalisisnya. Sejak awal peneliti membaca dan menganalisis data yang terkumpul.⁴²

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengambilan dan selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.⁴³

Untuk memudahkan penelisan dan pengamatan perlu adanya reduksi data, oleh sebab itu peneliti mencoba memetakan dalam bentuk tabel berikut ini :

⁴² . A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, ...400.

⁴³ . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ... hlm. 247.

1.2 Reduksi Data

NO	PERTANYAAN PENELITIAN	SUMBER DATA	REDUKSI DATA	KESIMPULAN SEMENTARA
1	Dalam pengambilan serta penentuan kebijakan berdasarkan pada hal apa ?	Wawancara Kepsek /UM/15-03-2022	Dalam penentuan kebijakan di MTsN 6 Jombang berdasarkan pada prinsip sekolah ramah anak yang menjadi basis di sini, yaitu nondiskriminasi, tanpa kekerasan, kepentingan terbaik bagi anak, penghargaan terhadap anak. 4 hal ini yang menjadi dasar pengambilan kebijakan yang kami tetapkan	Dalam penentuan kebijakan yang ada di MTsN 6 Jombang berdasarkan pada prinsip sekolah ramah anak yaitu, nondiskriminasi, kekerasan pada anak, kepentingan terbaik pada anak, dan penghargaan anak.
		Wawancara Kepala tim SRA/US /25-03-2022	ya... karena sekolah ini adalah sekolah yang berbasis ramah anak, tentu dalam pengambilan kebijakan didasari atas kebaikan bagi anak, dan perlu diketahui anak itu sendiri memiliki karakter yang berbeda beda dan dari keluarga yang berbeda. Sehingga upaya untuk menghindari adanya diskriminasi dan pembuliyying perlulah di tata mulai dengan kebijakan yang berbasis sekolah ramah anak.	
2	Bagaimana proses dari pada Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak	Wawancara Kepsek /UM/15-03-2022	“MTsN 6 Jombang ini ditunjuk menjadi sekolah ramah anak mulai 29 Desember 2017, padahal saya baru menjabat di sini karna saya awalnya menjabat di magetan, setelah beberapa waktu ada panggilan untuk mengikuti kegiatan seperti diklat dan sebagainya kemudian disosialisasikan pada warga	Implementasi manajemen sekolah ramah anak diawali dengan proses analisis situasi dan kebutuhan meliputi pembentukan tim, keikutsertaan dalam diklat SRA,

			sekolah sampai pihak kantinpun kami sosialisasikan serta penambahan beberapa prasarana yang bersifat ramah anak. dan alhamdulillah dengan kekompakan semua elemen di MTsN 6 jombang pada tahun 2018 mampu menjadi menjuarai peringkat 1 nasional sebagai sekolah ramah anak, padahal ketika awal perintisan sekolah ramah anak di jombang ada 8 sekolah yang dirintis”	pembuatan kebijakan serta tata tertib, kemudian pelaksanaan yang sesuai dengan indikator sekolah ramah anak yang meliputi pembelajaran, sarana prasarana, partisipasi anak dalam segala tata tertib
3	Interpersonal dan relasi anantara pemangku kepentingan	Wawancara Kepsek /UM/15-03-2022	“faktor yang mendukung yang sangat berpengaruh pada program Sebenarnya sangat banyak seperti dari dinas PPPA sendiri, turs. dari Kemenag Jombang jugasampai tingkat kecamatan kami melakukan kerjasama seperti polsek, terkadang kami mendatangkan pihakpolsek untuk memberikan sosialisasi tentang bahaya narkorba misalnya, begitu juga dengan puseksmas kami mengundangnya untuk memberikan sosialisasi hidup sehat pada anak, ataupun usaha-usaha disekitar sekolah seperti pabrik tahu melakukan kerjasama jadi makanan yang tersedia di kantin sekolah tetap berstandar sra, juga seperti usaha fotocopy disekitar sekolah contohnya fotocopy an-nur	Keterkaitan stakeholder dengan pihak lembaga dalam melancarkan sangatlah penting, sehingga dengan adanya timbal balik itu memberikan kemaanfaat bagi keduanya

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagian hubungan antar kategori. Yang paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.⁴⁴

3. Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁴⁵

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila data yang ditemukan tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan

⁴⁴ . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, ...* hlm. 249

⁴⁵ . Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, ...* hlm. 252

peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data peneliti kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas).

Dalam proses pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini harus melewati beberapa teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui dan yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang di sembunyikan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai contoh: melihat sekelompok masyarakat melihat olah raga pagi, bagi orang awam olah raga adalah untuk meningkatkan kebugaran fisik tapi bagi peneliti

kualitatif tentu akan lain kesimpulannya. Setelah peneliti mencari secara mendalam, olah raga pagi itu bagi sekelompok masyarakat itu merupakan wahana transaksi bisnis.

Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan kabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, untuk lebih jelasnya yaitu sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji data kredibilitas tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh

dilakukan kebawahan yang dipimpin, keatasan yang mengusai, dan kepada teman yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut di deskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Adapun cara peneliti untuk menguji kredibilitas data yang telah didapatkan melalui wawancara, peneliti ketika turun kelapangan lebih awal untuk mengamati kegiatan yang dilakukan peserta didik dan pendidik untuk mengecek kevalidisan data yang dihasilkan lewat wawancara.

BAB IV

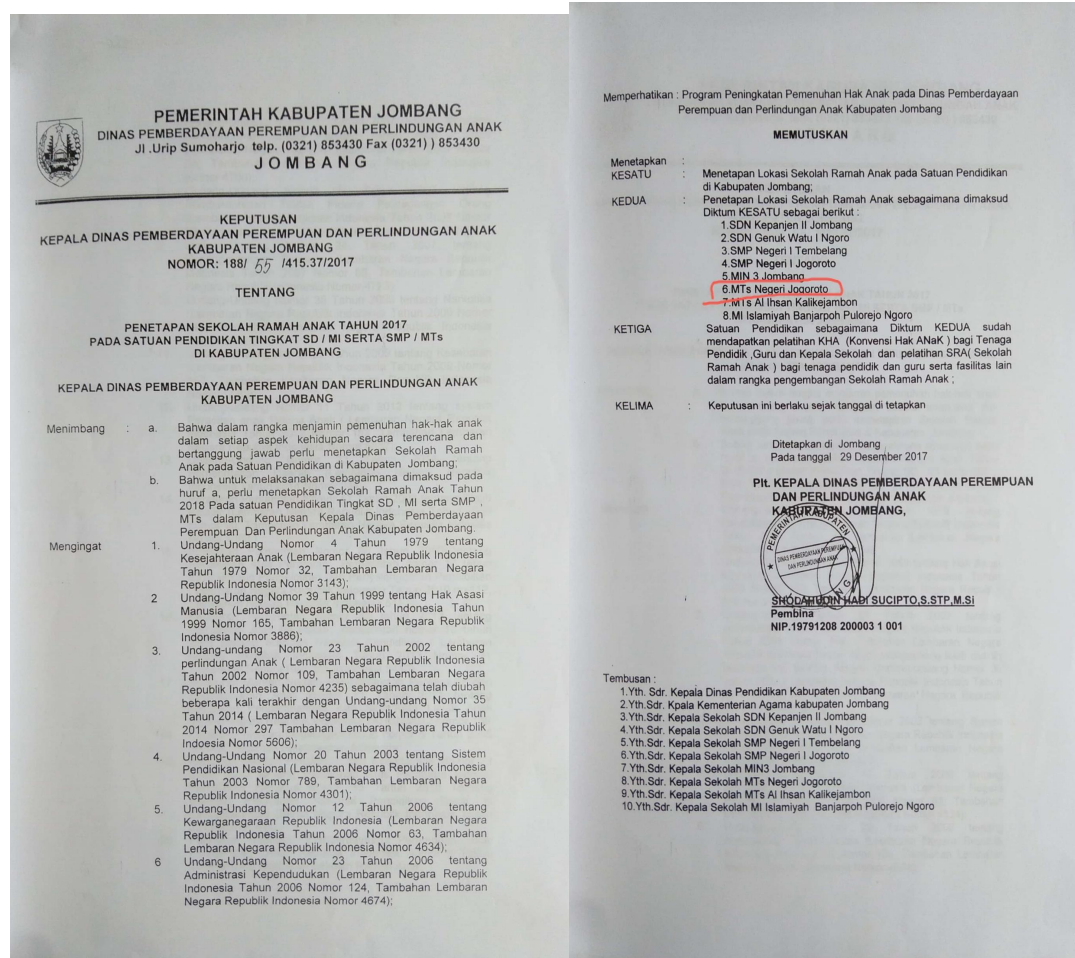
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penjelasan dibawah ini merupakan hasil pendeskripsian peneliti yang telah menyelesaikan penelitian yang berjudul manajemen sekolah ramah anak, baik dari sisi kebijakan, kurikulum, sarana prasarana serta bentuk pelibatan stakeholder dalam pelaksanaan program sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang.

1. Kebijakan Sekolah Ramah Anak

Kebijakan sekolah ramah anak (SRA) telah diterapkan di MTsN 6 jombang mulai sejak 2018, dimana pada tanggal 29 desember 2017 MTsN 6 Jombang dikukuhkan sebagai sekolah yang berbasis ramah anak oleh Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak (PPPA) Kabupaten Jombang melalui SK Nomor: 118/55/415.37/2017 tentang penetapan perintisan sekolah ramah anak di kabupaten jombang pada satuan lembaga pendidikan tingkat SD/MI, serta SMP/MTs. Dengan adanya kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah pada MTsN 6 jombang sebagai sekolah yang berbasis ramah anak, besar keinginan yang ada dalam diri ibu Umi Mahmudah,S,Pd, M.Ed selaku kepala sekolah di lembaga pendidikan MTsN 6 Jombang untuk mewujudkan pendidikan yang memiliki peran sebagai wadah untuk memenuhi hak anak serta melindungi anak dalam berpendapat dan belajar tanpa adanya diskriminasi, pembuliyangan, dan kekerasan. Walaupun demikia, untuk menciptakan sekolah yang berbasis ramah anak tidak harus menunggu perintah dari pemerintah, tapi atas kesadaran dalam diri untuk menciptakan lembaga pendidikan yang mampu



Gambar 2.1 SK Bupati Jombang Tentang Penetapan Sekolah Ramah Anak

menciptakan generasi yang berkarakter dan berakhlakul karimah, sebagai mana yang disampaikan oleh Umi Mahmudah:

“Untuk menciptakan suatu program ada tiga tahap yang secara umum ada pada diri lembaga pendidikan yaitu kemauan untuk berbuat serta

meciptakan, kemampuan mampu secara sdm serta pemikiran, yang terakhir ialah kemajuan”⁴⁶

Hasil observasi peneliti menemukan bahwasanya awal dirintisnya program sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang, yang dirasa merupakan sesuatu yang sangat baru bagi kepala sekolah dan semua elemen yang ada di MTsN 6 Jombang sehingga banyak dilakukan perubahan baik penambahan maupun pengurangan terhadap kebijakan yang berlandaskan indikator sekolah ramah anak. Karena melihat lembaga Pendidikan MTsN 6 Jombang merupakan sekolah yang sangat sederhana dan sangat sulit untuk memulai sesuatu yang baru, apalagi letak geografis MTsN 6 Jombang berada pada masyarakat perindustrian yang pola pikir dan arah kehidupannya bukan pada pendidikan sehingga sangat sulit untuk menarik dukungan dari berbagai pihak lebih khusus wali murid. Adapun SK penetapan MTsN 6 Jombang Sebagai Salah satu sekolah Yang berbasis sekolah ramah anak.

Akan tetapi karena didasari yang kemauan yang kuat serta adanya dukungan dari pemerintah setempat, MTsN 6 jombang mampu menjuarai penghargaan sebagai sekolah yang berbasis sekolah ramah anak tingkat nasional oleh KPPAI, ini membuktikan bahwa MTsN 6 Jombang mampu membuktikan untuk menjadi sekolah yang berbasis ramah anak. Sehingga pada tahun 2018 mendapat predikat sekolah ramah anak tingkat nasional dan telah

⁴⁶ Wawancara dengan kepala sekolah MTsN 6 Jombang Ibu Umi Mahmudah, M.Pd, di kantor MTsN 6 Jombang pada tanggal 15 Februari 2022.

mendapatkan sertifikat standarisasi sebagai sekolah ramah anak yang dilaksanakan oleh KPPAI pada tahun 2021.



Gambar 2.2 Sertifikat Standarisasi SRA

Kondisi MtsN 6 Jombang sebelum adanya sekolah ramah anak dapat dikatakan sekolah yang kurang menfasitasi peserta didik untuk mengembangkan potensi dan kemampuan dalam segala hal dengan aman dan nyaman. Hal itu menjadi dasar adanya keinginan menciptakan program yang dapat serta mampu menumbuhkan potensi pada diri anak. Konsekuensi dalam menciptakan program sekolah ramah anak bukan saja menjadikan sekolah tersebut memadai, akan tetapi juga harus mampu menciptakan lingkungan yang edukatif. Hal itu seperti yang di ungkapkan oleh kepala sekolah serta beberapa guru pendidik di MTsN 6 Jombang:

MTsN 6 Jombang berada pada lingkungan yang bukan pendidikan walau disekitarnya ada pondok dan sebagainya, akan tetapi pabrik dan home industri yang lain lebih mendominasi terhadap lingkungan

disekitar MTsN 6 jombang, sehingga pendidikan menjadi sesuatu yang tambahan atau nomor dua. Hal itu, menjadi pengahambat dari pada terciptanya program sekolah ramah anak yang pada pondasinya membutuhkan tiga pilar yaitu sekolah, wali murid, dan peserta didik.⁴⁷

lanjut yang disampaikan oleh bapak Zaki selaku guru Bimbingan Konseling mengatakan:

Perhatian anak pada awal-awal di rintisnya program sekolah ramah anak ini sangat rendah sekali, mengingat orang tua siswa banyak yang berkerja pada industri ataupun pertanian sehingga peserta didik kurang mendapat perhatian dari orang tua. Bahkan, ada juga peserta didik yang berkerja hanya untuk mendapatkan uang, yang itu menjadi kendala terciptanya kedisiplinan pada peserta didik.⁴⁸

Menurut peneliti sesuai dengan hasil wawancara dan observasi diatas dalam penentuan serta pembuatan kebijakan sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang didasarkan pada prinsip-prinsip sekolah ramah anak. Diantaranya nondiskriminasi, tanpa kekerasan, kebutuhan terbaik bagi anak, penghargaan terhadap anak. Dalam hal ini sekolah harus mampu menjadikan dirinya sebagai sebua media pengahantar dalam kesuksesan bagi potensi anak, tapi juag menjadikan wadah bagi peserta didik dalam memenuhi hak belajar, hak pemenuhan perlindungan, hak untuk berekspresi, hak untuk berpendapat, serta kesamaan strata dalam segala hal tanpa memandang dari ras, agama, ekonomi, warna kulit, kemampuan dalam intelektual, pemahaman dalam pembelajaran dalam kelas.

⁴⁷ Wawancara dengan kepala sekolah MTsN 6 Jombang Ibu Umi Mahmudah, M.Pd, di kantor MTsN 6 Jombang pada tanggal 15 Februari 2022.

⁴⁸ Wawancara guru BK MTsN 6 Jombang Bapak Ach. Muzakki, S. Pd, di Gedung laboratorium dan perpustakaan MTsN 6 Jombang pada tanggal 17 Februari 2022.

a. Nondikriminasi

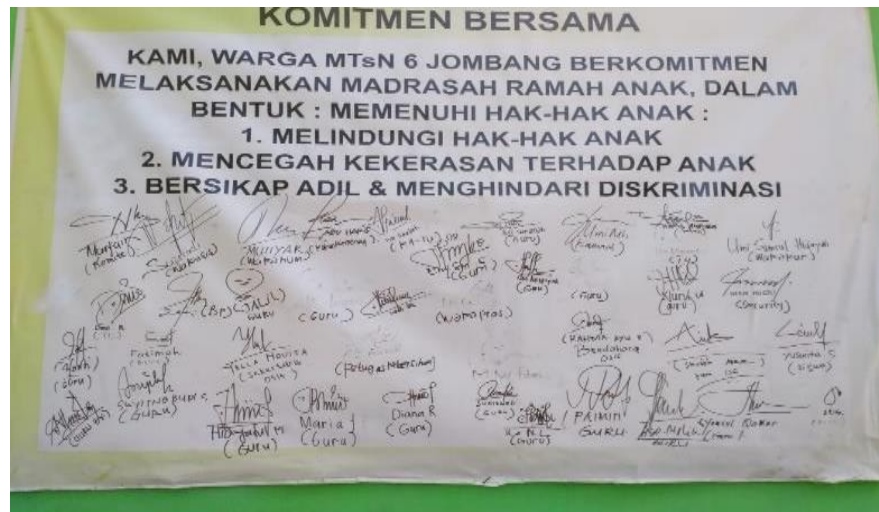
Secara mendasar ada empat prinsip yang dimiliki oleh sekolah ramah anak, yang pertama ialah sekolah tanpa kekerasan. Dalam perencanaan serta implementasi awal kebijakan sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang di dasari oleh peraturan tanpa kekerasan. Bahkan dalam segala hal yang berkaitan dengan pemberian sanksi pada anak yang melanggar satu peraturan atau tidak menjejakkan pekerjaan rumah, solusi terbaik yang diberikan oleh pihak pemberi sanksi atau aparat yang khusus menangani itu, ialah melakukan Analisa serta introgasi serta sebab-sebab pelaku pelanggaran tersebut melakukan pelanggaran serta dengan pendekatan kekeluargaan, sehingga peserta didik tidak merasa di hakimi apalagi dalam bentuk kekerasan serta atas komitmen bersama peraturan secara bersama. Seperti yang di sampaikan oleh Ibu mahmudah pada satu kesempatan:

“Karena sekolah yang kita bangun itu adalah sekolah yang berbasis ramah anak, pendidik maupun pihak yang berkewajiban memberikan konsekuensi pada peserta didik yang melanggar, untuk selalu memunculkan kesadaran dengan cara menasehati serta menanyakan sebab yang menyebabkan pelaku pelanggaran melakukan pelanggaran. Toh kok pada akhirnya harus memberikan konsekuensi hatus konsekuensi yang logis denga napa yang menjadi pelanggaranya”⁴⁹

Lebih lanjut, bapak Abd Jalil selaku waka kurikulum mengatakan:

⁴⁹ Wawancara dengan kepala sekolah MTsN 6 Jombang Ibu Umi Mahmudah, M.Pd, di kantor MTsN 6 Jombang pada tanggal 18 Februari 2022.

“Semua bentuk pembelajaran harus di dasarkan pada ramah anak, baik itu RPP maupu pelayanan dalam pembelajaran. Sehingga peserta dapat merasakan keamana dalam proses pembelajaran”⁵⁰



Gambar 2.3 Komitmen Bersama

b. Tanpa Kekerasan

Prinsip kedua yang menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang ialah tanpa diskriminasi. Dalam lembaga pendidikan kegiatan membanding-bandingkan siswa, baik dari sisi kepintaran, ras, orang tua, serta ekonomi merupakan sesuatu yang umum terjadi, baik itu dilakukan oleh sesama peserta didik, maupun dilakukan oleh pendidik. Hal itu berdampak pada psikologi pada diri anak, sehingga membuat merasa minder dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu MTsN 6 Jombang dalam perjalanan program sekolah ramah anak sangat

⁵⁰ Wawancara dengan waka kurikulum MTsN 6 Jombang Bapak Abd. Jalil Suhadi, S. Ag, di kantor waka kurikulum MTsN 6 Jombang pada tanggal 25 Februari 2022.

memperhatiakn persamaan pelayanan pada peserta didik. Hal itu juga senada seperti yang disampaikan oleh bapak Abd Jalil:

”cara kami menangani adanya Tindakan diskriminasi pada siswa ialah menumbuhkan kesadaran pada warga sekolah, bahwa semua peserta didik memiliki kedudukan yang sama baik dalam hak maupun kesempatan berpendapat, selain itu bentuk menkepanyekan hal itu, dalam segala kesempatan sering kami sampaikan agar hal itu tertanam dalam diri anak-anak”⁵¹



Gambar 2.4 Alur Pengaduan Masalah

⁵¹ Wawancara dengan waka kurikulum MTsN 6 Jombang Bapak Abd. Jalil Suhadi, S. Ag, di kantor waka kurikulum MTsN 6 Jombang pada tanggal 25 Februari 2022.

Menurut paparan data diatas bentuk penangan yang dilakukan oleh MTsN 6 jombang dalam mengatasi permasalahan diskriminasi dalam lembaga pendidikan, ialah menanamkan pemahaman pada pendidik dan peserta didik bahwa semua warga sekolah kedudukannya sama. seperti membuat pernyataan dan disosialisasikan secara terus menerus. Diantara kata-kata yang sering dikapanyekan ialah “tidak ada orang yang bodoh, yang ada itu orang yang belum bisa”, nggak ada orang yang nakal, tapi belum paham”

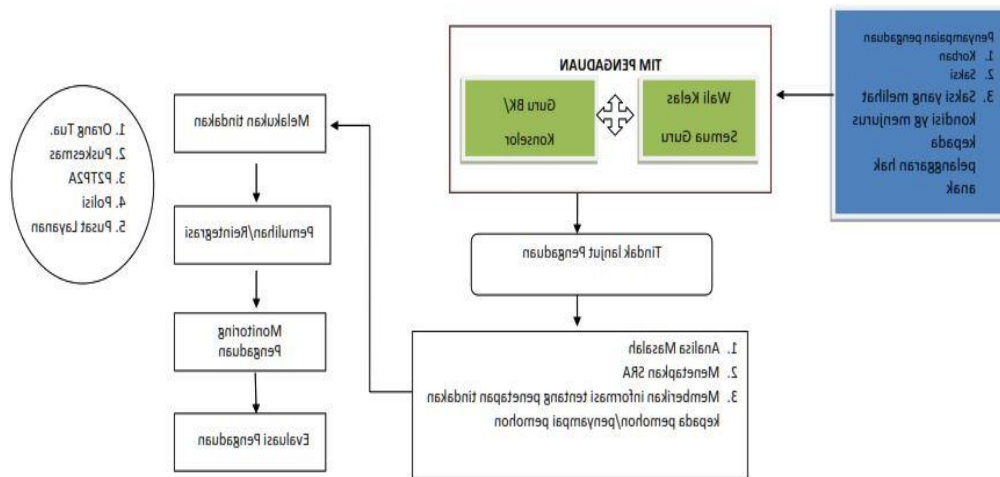
c. Kepentingan Terbaik Bagi Anak

Prinsip ketiga dalam pengambilan kebijakan pada sekolah ramah di MTsN 6 Jombang, ialah berdasarkan pada kepentingan terbaik bagi anak dan hak tumbuh dan berkembang. Dalam menindaklanjuti prinsip mengenai pemenuhan kepentingan terbaik serta hak tumbuh bagi anak, MTsN 6 jombang dengan malakukan kegiatan pendidikan serta pengajaran lebih beroreantasi pada proses dan kecakapan layanan yang diberikan oleh pendidik serta pemangku kebijakan dalam lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, kebijakan yang di terapkan oleh MTsN 6 Jombang lebih dikuatkan pada patok kelayakan dalam memenuhi hak anak. Hal itu sejalan dengan yang disampaikan oleh Bapak abd Jalil selaku pada satu kesempatan wawancara:

“Semua peserta didik memiliki hak dan kepentingan yang sama dalam kelas baik itu berpendapat, maupun berinteraksi. Tidak ada perbedaan dalam soal kepentingan siswa, akan tetapi jika ada siswa

yang dalam pemahamannya atau memiliki kekurangan dalam beberapa segi, kami sebagai pendidik memberikan perhatian khusus bagi anak tersebut sehingga anak tersebut mampu menunjukkan potensinya tanpa harus merasa minder”⁵²

ALUR PENGEHAHAN DAN PENANGANAN KASUS\PELAINGGARAN ANAK



Gambar 2.5 alur Pengaduan dan Penanganan Masalah

Oleh sebab itu, segala aspek dalam lembaga pendidikan seperti, kurikulum pembelajaran, sarana prasarana harus berlandaskan pada kepentingan terbaik bagi anak. Salah satu bentuknya ialah adanya kesamaan kedudukan dimata pendidik. Ketika proses pembelajaran, dimana peserta didik diajak berperan aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM), sehingga dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik mendapatkan kepentingan serta haknya secara merata tanpa

⁵² Wawancara dengan waka kurikulum MTsN 6 Jombang Bapak Abd. Jalil Suhadi, S. Ag, di kantor waka kurikulum MTsN 6 Jombang pada tanggal 25 Februari 2022.

memandang dari sisi intelektualnya. Oleh sebab itu, jika dalam proses pembelajaran tersebut atau interaksi dalam kelas tersebut ditemukan peserta didik yang kurang percaya diri dalam belajarnya, Pendidik akan segera memberikan penanganan khusus dengan tujuan menumbuhkan Kembali rasa kurang percaya diri pada diri peserta didik.

Sesuai dengan paparan data diatas MTsN 6 Jombang dalam memberikan penanganan pada anaka yang memiliki masalah baik masalah pelajaran, maupun masalah pribadi berlandaskan pada kepentingan terbaik bagi anak, sehingga anak dalam menyampaikan permasalahnya lebih leluasa tanpa adanya tekanan dari berbagai pihak. Hal itu juga menjadi prinsip awal terciptanya alur dalam proses penanganan pada peserta didik yang bermasalah di MTsN 6 Jombang.

2 Implementasi program sekolah ramah anak

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang merupakan lembaga pendidikan yang berusaha mengedepankan kualitas serta mutu yang diimplementasikan dalam segala aspek baik kurikulum, sarana prasarana serta pelayanan pembelajaran. Oleh sebab itu, MTsN 6 Jombang dalam perkembangannya selalu berusaha meningkatkan, terutama program yang sekarang berjalan seperti program sekolah ramah anak.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang dalam menjalankan program sekolah ramah anak ini bisa dikatakan sudah sangat baik. Hal itu dibuktikan

dengan penghargaan yang telah diraih oleh MTsN 6 Jombang dengan mendapatkan penghargaan sebagai sekolah yang berbasis ramah anak.

Dengan adanya program sekolah ramah anak ini diharapkan dapat menciptakan bentuk lembaga pendidikan yang mengedepankan kebutuhan terbaik bagi anak baik dalam sisi hak anak maupun perlindungan bagi anak serta tanpa kekerasan dan diskriminasi, sehingga peserta didik dapat merasa nyaman dalam melakukan kegiatan proses pembelajaran. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh kepala sekolah:

“pada masa sekarang ini sangatlah penting menciptakan sekolah yang mampu mendidik secara intelektual maupun karakternya. Saya merasakan sendiri bagaimana keadaan siswa siswi pada saat sekarang serta Menciptakan suatu pembelajaran yang nyaman bagi keberlangsungan proses belajar mengajar didalam kelas salah satunya dengan cara menerapkan bentuk pembelajaran yang ramah anak”⁵³

Dari paparan data diatas MTsN 6 Jombang dalam merealisasikan sekolah ramah anak ini, melewati beberapa tahap seperti tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Oleh sebab itu peneliti berusaha menjelaskan serta menguraikan satu persatu tahap yang dilakukan oleh MTsN 6 Jombang sesuai dengan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan. Adapun tahap-tahap implementasi sekolah ramah anak sebagai berikut.

a. Persiapan

Pada awal dirintisnya program sekolah di MTsN 6 Jombang merupakan

⁵³ Wawancara dengan waka kurikulum MTsN 6 Jombang Bapak Abd. Jalil Suhadi, S. Ag, di kantor waka kurikulum MTsN 6 Jombang pada tanggal 25 Februari 2022.

hal baru bagi kepala sekolah dan perangkat sekolah, karena melihat MTsN 6 Jombang masih yang sederhana bagi sekolah yang bisa dikatakan sebagai sekolah yang berbasis ramah anak. Namun pada eksistensinya dari tujuan program sekolah anak ini adalah menciptakan sekolah yang lebih mementingkan terciptanya sekolah yang berbasis anti kekerasan dan hak-hak anak sehingga pada tahun 2018 MTsN 6 Jombang mampu menjadi juara nasional sebagai sekolah berbasis ramah anak seperti yang diungkapkan oleh kepala sekolah:

“MTsN 6 Jombang ini ditunjuk menjadi sekolah ramah anak mulai 29 Desember 2017, Awalnya saya juga kaget tiba-tiba ditelpon kepala kemenag jombang supaya MTsN 6 Jombang dijadikan sebagai rintisan sekolah ramah anak padahal saya baru menjabat di sini karna saya awalnya menjabat di magetan, setelah beberapa waktu ada panggilan untuk mengikuti kegiatan seperti diklat dan sebagainya kemudian disosialisasikan pada warga sekolah sampai pihak kantinpun kami sosialisasikan serta penmabhan beberapa prasarana yang bersifat ramah anak. dan alhamdulillah dengan kekompakan semua elemen di MTsN 6 jombang pada tahun 2018 mampu menjadi menjuarai peringkat 1 nasional sebagai sekolah ramah anak, padahal ketika awal perintisan sekolah ramah anak di jombang ada 8 sekolah yang dirintis”⁵⁴

Hal yang sama juga di sampaikan oleh ibu Umi Syamsul selaku tim sra, beliau mengatakan,:

Awalnya kami dengan ibu umi mahmudah ragu-ragu mengambil tawaran dari kemenag itu karena mengingat keadaan sekolah yang belum tertata, tapi karna tekad dan keinginan untuk membesarkan nama sekolah sayapun biloang sama bu umii, “maju aja mis...”⁵⁵

⁵⁴ Wawancara dengan waka kurikulum MTsN 6 Jombang Bapak Abd. Jalil Suhadi, S. Ag, di kantor waka kurikulum MTsN 6 Jombang pada tanggal 25 Februari 2022.

⁵⁵ Wawancara dengan ketua tim SRA MTsN 6 Jombang Ibu Umami Syamsul, di ruang rapat dewan guru MTsN 6 Jombang pada tanggal 25 Februari 2022.



Gambar 2.6 Sosialisasi Konvensi Hak Anak dan Sekolah ramah anak

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa desain awal dari program sekolah ramah anak di MTsN 6 jombang ialah membangun komitmen bersama untuk bertanggung jawab dan melaksanakan program sekolah ramah anak serta mensoliasiasikan pada warga masyarakat sekolah, sehingga semua elemen saling berkerjasama dalam mensukseskan program sekolah ramah anak. dan proses dengan cara mensosialisasikan kepada warga sekolah baik internal maupun eksternal tentang program sekolah ramah anak baik dari sisi prasarana, kurikulum, pembelajaran maupun indikator-indikator sekolah tersebut dapat dikatakan sebagai sekolah ramah anak. adapun obyek yang menjadi sasaran sosialisasi program sekolah ramah ini diantara lain siswa, tenaga pendidik, seluruh staf kependidikan, petugas kantin, kebersihan, wali murid dan warga yang ada disekitar lingkungan sekolah Selain itu, setelah

mendapatkan sk sebagai sekolah ramah anak serta melaporkan pada dinas terkait tentang kesiapan dalam menjalankan program tersebut, kepala sekolah dan beberapa tenaga pendidik mengikuti beberapa pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah kabupaten Jombang dan dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak kabupaten jombang maupun yang diselenggarakan oleh pihak sekolah itu sendiri.



Gambar 2.7 Piagam Penghargaan Diklat SRA

Dengan adanya kegiatan pelatihan dan diklat tentang program sekolah ramah anak pendidik dan tenaga pendidik MTsN 6 Jombang memiliki bekal dalam menjalankan kewajiban dalam menciptakan suasana sekolah MTsN 6 Jombang yang berbasis ramah anak.

Adapun setelah menjalankan proses latihan dan diklat tentang sekolah ramah anak, elemen pendidik dan tenaga pendidik melakukan proses analisa potensi yang ada dalam sekolah yang menunjang terlaksana dan

berkembangnya program sekolah ramah anak, baik itu dari sisi sarana prasarana, potensi fisik, maupun potensi psikis yang ada pada diri peserta didik. Hal itu sebagai gambaran awal dalam pengambilan kebijakan dan penentuan peraturan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang ada dalam sekolah.

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6
	Alamat: <u>Semanding Sumbermulyo Jogo</u> Jombang (61485) Telp.0321-855178 NPSN: 20582324 NSM: 121135170005 Email : <u>mitsnjogoroto@kemenag.go.id</u>
SURAT KEPUTUSAN	
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 JOMBANG NOMOR B-266/Mts.13.12.6/PP.00.5/09/2021	
T E N T A N G	
PENETAPAN TIM SRA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2021-2022	
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 JOMBANG	
MENIMBANG	<ul style="list-style-type: none"> a) bahwa untuk membantu tugas-tugas Kepala Madrasah dan kelancaran pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada Madrasah <u>Tsanawiyah</u> Negeri 6 Jombang dipandang perlu menetapkan TIM SRA Madrasah <u>Tsanawiyah</u> Negeri 6 Jombang; b) bahwa guru yang tersebut di bawah ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai TIM SRA Madrasah pada <u>MadrasahTsanawiyah</u> Negeri 6 Jombang.

Gambar 2.8 SK Tim SRA

Untuk melancarkan program ini MTsN 6 Jombang membentuk tim yang berguna sebagai wadah yang secara khusus memonitoring perjalanan program tersebut yang hal itu langsung ditetapkan melalui surat keputusan kepala sekolah. Adapun poin job kerja yang dibutuhkan diantaranya ialah koordinator pembelajaran ramah anak, coordinator sarana prasarana, koordinator penangan, koordinator kesiswaan.

b. Pelaksanaan

Langkah kedua yang dilakukan oleh sekolah untuk merealisasikan program sekolah ramah anak ini perlu adanya perencanaan yang matang. Diantara perencanaan yang dilakukan MTsN 6 Jombang dalam mendukung terlaksananya sekolah ramah anak ialah pembentukan tim sra yang bertugas secara khusus mengawal berjalannya pelaksanaan program sekolah ramah anak, baik itu dari sisi sarana prasarana, pembelajaran, pengaduan peserta didik serta penanganan permasalahan dalam sekolah. Hal itu dibuktikan dengan adanya SK tim sra yang ditetapkan oleh kepala sekolah dengan mendapatkan persetujuan dari dinas pendidikan kabupaten jombang.

Hal yang dipersiapkan juga dalam tahap perencanaan ialah menyusun kegiatan jangka pendek maupun jangka Panjang, serta merencanakan kesinambungan antara kebijakan, program dan kegiatan yang sudah ada untuk ditindak lanjuti serta pengembangan dengan ide dan gagasan yang baru. baik dari sisi prasarana, kurikulum, pembelajaran maupun indikator-indikator sekolah tersebut dapat dikatakan sebagai sekolah ramah anak.

Dalam program sekolah ramah anak ini ialah proses mengimplementasi terhadap hal yang telah direncanakan dan disosialisasikan. Adapun bentuk implementasian program sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang antara lain seperti kelengkapan sarana prasarana yang berasaskan ramah anak, kurikulum yang berasaskan ramah anak, pelayanan pembelajaran yang yang berasaskan ramah anak.

Hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah pada salah satu kesempatan :

“cara saya mensosialisasikan program ini setelah sebelumnya saya dan beberapa guru mengikuti diklat tentang SRA, adapun cara saya Dalam pelaksanaan sosialisasi program ramah anak ini semua elemen kami kumpulkan baik internal maupun eksternal, sampai penjual yang berdagang di kantinpun kami sosialisasikan karna ini berhubungan terhadap makanan yang akan dikonsumsi oleh para murid sehingga perlu untuk memberikan bentuk suplay makan yang memiliki kandungan gizi yang berkaitan dengan kecerdasan anak. oleh karna itu juga karena letak sekolah ini berdekatan dengan industri pabrik seperti tahu kamipun berusaha untuk berkerjasama”⁵⁶

Seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah pada salah satu kesempatan.

“Proses implementasi program ini kami mengupayakan agar semua terpenuhi sesuai dengan indikator-indikator yang menjadi standar sebagai sekolah ramah anak, seperti penyediaan bangku yang tumpul pada setiap pojokan, kamar mandi yang baik, penulisan slogan-slogan, pemberian pelayanan pembelajaran yang ramah, penyediaan buku yang anti kekerasan pada anak dan sebagainya”⁵⁷

Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa implementasi program ramah anak (SRA) di MTsN dengan proses memenuhi kebutuhan yang berstadar ramah anak baik bersifat sarana prasarana maupun kurikulum serta segala hal yang menjadi indikator pencapaian sekolah ramah anak. hal ini sebagai pendukung tercapainya pembelajaran yang ramah anak

c. Pembelajaran

⁵⁶ Wawancara dengan ketua tim SRA MTsN 6 Jombang Ibu Ummi Syamsul, di ruang rapat dewan guru MTsN 6 Jombang pada tanggal 25 Februari 2022.

⁵⁷ Wawancara dengan ketua tim SRA MTsN 6 Jombang Ibu Ummi Syamsul, di ruang rapat dewan guru MTsN 6 Jombang pada tanggal 25 Februari 2022.

Pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam lembaga pendidikan sehingga perlu dimaksimalkan dalam pelaksanaannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa informan, observasi serta dokumentasi, dapat diketahui bahwa dalam meningkatkan pelayanan pembelajaran MTsN 6 Jombang tidak saja perpatokan pada guru tapi guru peserta didik saling berperan aktif dalam menciptakan pelayanan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM). Adapun guru dalam proses merencanakan pembelajaran, proses pelayanan pembelajaran harus berpijak pada prinsip dan indikator ramah anak. Seperti yang disampaikan oleh bapak malik selaku wali guru sekaligus wali kelas di MTsN 6 Jombang:

“Dalam perencanaan dan menciptakan pelayanan pembelajaran harus mengikuti pedoman atau kode etik yang sra itu sendiri, misalnya pembiasaan kepada anak-anak untuk selau berahlakul karimah, menciptakan suasana kelas yang kondusif, non kekerasan, bullying, menciptakan karakter yang baik dalam diri siswa sesuai dengan agama islam serta prasaran yang sesuai dengan petunjuk sra”



Gambar 2.9 Pembelajaran Indoor dan Outdoor

Adapun MTsN 6 Jombang dalam merealisasikan pembelajaran ramah anak dalam kelas diawali dengan pembuatan RPP yang memberikan indikator ramah anak sehingga dalam pemberian materi mengacu pada indikator yang telah ditetapkan dalam RPP. Hal itu selaras dengan yang disampaikan oleh Ibu Umi samsul terkait RPP yang ramah anak:

“Saya sendiri itu ngajar maple Bahasa inggris mass.. akan tetapi ketika kita selalu berusaha dalam memberikan pemahaman kesamaan derajat sesuai dengan yang telah dipaparkan dalam RPP”⁵⁸

Hal yang sama disampaikan oleh saudara Aqilah dalam salah satu wawancara:

“Benar kak... setiap guru masuk kelas beberapa menit sebelum pembelajaran guru biasanya akan menyampaikan ataupun menanyakan kabar kami, dan kami merasa senang karena diperhatikan seperti itu”

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
1. Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 tentang Berbasis MRA 2. Berbasis MRA 3. Berbasis <i>Learning for Good</i>		
Satuan Pendidikan	MTsN 6 Jombang	
NSS	121135170005	
Mata Pelajaran	Bahasa Inggris	
Kurikulum	K13 Kondisi Khusus (Darurat Covid-19)	
Kelas	IX / Kelas	
Tahun Pelajaran	2021/2022	
Waktu	14 JP (14 x 45)	
Metode	Daring (online)	
Materi Pokok	Song: <i>Count on Me</i> by Bruno Mars	
Kompetensi Dasar	3.5 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs 4.5 Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs	
1. Tujuan Pembelajaran		
a. Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs.		
b. Peserta didik mampu memahami pesan moral lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs.		
c. Peserta didik mampu mengembangkan literasi bahasa Inggris.		
d. Peserta didik mampu mengembangkan karakter positif melalui lagu berbahasa Inggris dengan penuh percaya diri. (Prinsip SRA)		
e. Peserta didik mampu mengembangkan karakter positif tanggung rasa peduli, dan menghormati orang lain dengan berbagi pertolongan; (Prinsip SRA dan <i>Learning for Good</i> dan SRA)		
f. Peserta didik mampu berkomitmen. (Prinsip SRA)		
g. Peserta didik mendapatkan kegiatan yang menyenangkan. (Prinsip SRA)		
2. Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran		
a. Tatap muka / Hari-1		
Materi: Song: <i>Count on me</i> by Bruno Mars (fungsi sosial lagu)		
Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa peserta didik dengan salam melalui chat di Whatsapp grup; 2. Guru mengajak peserta didik memulai kegiatan dengan berdoa membaca Surat Al Fatihah dan Shalawat Thibbil	1 hari

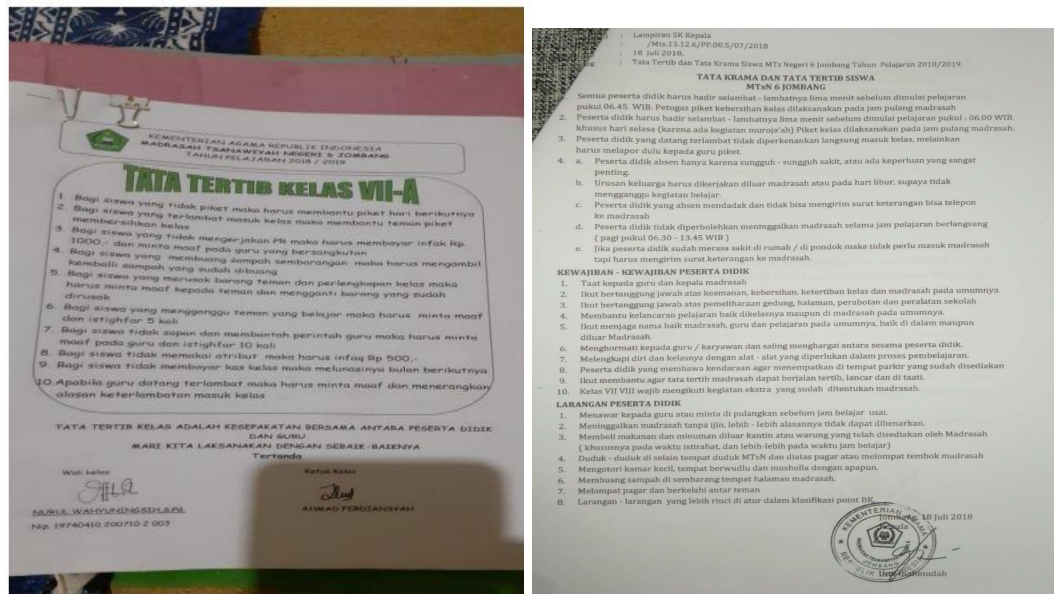
Gambar 2.10 Indikator RPP Ramah Anak

⁵⁸ Wawancara dengan ketua tim SRA MTsN 6 Jombang Ibu Ummi Syamsul, di ruang rapat dewan guru MTsN 6 Jombang pada tanggal 25 Februari 2022.

Hal lain yang menjadi poin penting terlaksananya indikator sekolah ramah anak dalam pembelajaran ialah tata tertib yang mengedepankan hak anak menghargai pendapat anak. Hal itu dapat dilihat dengan adanya kegiatan rapat yang melibat peserta didik untuk dimintai pendapat dan masukan. Dengan begitu pembentukan tata tertib tidak didasari oleh keinginan sepihak, akan tetapi semua pihak berkontribusi dalam pembuatan tata tertib kelas maupun kelembagaan. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Malik selaku wali kelas, beliau mengatakan:

“sebelum waktu KBM aktif secara normal setelah libur semester misalnya.. kami dan anak-anak akan membuat kesepakatan Bersama dalam kelas, hal itu berfungsi untuk memberikan kesempatan pada semua anak untuk berpendapat dalam pembuatan tata tertib kelas”

Membuat Tata tertib Kelas



Gambar 2.11 Tata tertib yang disepakati Bersama

Begitu juga peran peserta didik dalam pembelajaran di MTsn 6

jombang dalam hal ini pembelajaran siswa diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk meneksperikan bakat minat maupunn hak-hak anak seperti hak hidup, tumbuh kembang, perlindungan dan partisipasi serta memberikan pendapatnya tanpa membedakan yang siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar sehingga menciptakan kesetaraan dalam pelayanan pembelajaran

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran di MTsN 6 Jombang bertumpuk pada dua indikator. Yang pertama indikator kurikulum yang berbasis SRA diantara lain materi pembelajaran tidak bias gender, mengormati sesama peserta didik, nondiskriminatif, melaksanakan pelayanan pembelajaran yang inklusif, mengebangkan minat bakat siswa serta memberikan kesempatan seluas-luasnya pada peserta didik dalam menyampaikan pendapat tanpa ada yang mencegah serta penerapan metode paikem pada saat proses pembelajaran berlangsung. Indikator kedua ialah pendidik profesional serta memahami tentang konsep dan indikator sekolah ramah anak.

Pembentukan karakter siswa menjadi tolak ukur keberhasilan dari program sra ini, sehingga peran guru, kepala sekolah, serta pemangku kepentingan di program ini sangat diperlukan. Ada dua bentuk kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter siswa ada yang bersifat outdoor dan indoor. Kegiatan yang bersifat outdoor seperti program ekstra kurikuler, pendidikan keagamaan. Adapun

kegiatan indoor seperti pemberian materi penanaman karakter pada siswa.

d. Sarana Prasarana

Dalam bentuk sarana prasarana dalam meningkatkan program sekolah ramah anak harus sesuai dengan indikator dan petunjuk SRA seperti, penataan kelas, lingkungan kelas, penataan kursi yang memberi ruang gerak yang cukup sehingga mengurangi potensi gesekan fisik, bentuk sisi bangku yang tumpul, tidak adanya alat pembelajaran yang tajam, tulisan atau slogan yang mudah diingat yang ditempel ditempat yang strategis , jumlah siswa yang sesuai dengan luas kelas. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh bapak malik selaku guru serta wali kelas:

“dimulai dengan Sarana prasarana yang berbasis sra sarana prasarana itu ya... yang mampu membuat kelas itu kondusif. Antara lain seperti bangku yang sisinya tumpul sehingga tidak membahayakan pada anak, anantara lain juga semua prabotan dalam kelas tidak bersifat tajam seperti sapu, jendela dll,slogan yang bermakna dan yang lebih penting lagi jumlah siswa tidak melebihi 23 siswa karna kalo bersempit- sempitan akan sulit untuk konsentrasi”⁵⁹



Gambar 2.12 kegiatan Jum'at Bersih

⁵⁹ Malik,wawancara (Jombang, 21 april 2022)

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Umi Mahmudah selaku kepala sekolah

MTsN 6 Jombang :

“Memang sarana prasaran sangatlah penting dalam pelaksanaan dan perkembangan program sekolah ramah anak ini, baik itu bangunan, slogan, bangku, serta peralatan yang ada harus berbasis indikator ramah anak. Hal ini mulai kami benahi dengan adanya Gedung serba guna menjadi penopang untuk kami selalu giat dalam peningkatkan kualitas sarana prasarana yang ada di MTsN 6 Jombang, selain itu juga kegiatan pemfaatan barang bekas yang ada dimadrasah serta bersih-bersih sebagai optimalisasi peningkatan sarana prasarana di MTsN 6 Jombang”



Gambar .2.13 Pemanfaatan Barang bekas

Adapun hasil observasi dan pengamatan peneliti bahwa bentuk pemenuhan sarana prasarana serta perawatan sarana prasarana yang telah ada di MTsN 6 jombang ialah “Berseri” singkatan dari Bersih Sejuk, Rindang dan Indah. Sesuai dengan himbauan dalam Madrasah Ramah, maka madrasah berusaha untuk menjadikan lingkungannya bersih, sejuk dan rindang. Ataupun pemanfaatan barang bekas sebagai bentuk Mengurangi barang bekas yang di madrasah, memang belum secara maksimal

dilakukan. Akan tetapi, kami berusaha untuk berbuat sesuatu untuk memanfaatkan barang-barang yang tidak berguna lagi.

e. Evaluasi

Tahap terakhir dalam pelaksanaan manajemen sekolah ramah anak ialah kegiatan evaluasi. Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh MTsN 6 Jombang dalam pelaksanaan maupun pengembangan manajemen sekolah ramah anak diantaranya dalam aspek sarana prasarana, pembelajaran dengan teknik penyebaran form penilaian pada siswa baik dari sisi kegiatan pembelajaran maupun dari perilaku guru sehari-hari.

Adapun bentuk penilaian ialah peserta didik dikirimkan link google form yang didalamnya berisi penilain buruk, baik, sedang dan sangat baik, hal itu untuk memudahkan siswa dikarenakan setiap siswa sudah punya HP masing masing. Hal itu selaras dengan yang diampaikan oleh ibu Umi Samsul dalam kegiatan wawancara, beliau mengatakan :

“Kalo masalah penilaian, kami mengirimkan link pada setiap anak ataupun pada grup kelas yang semua itu pertanyaan yang harus diisi oleh peserta didik guna memberikan penilain pada setiap guru”

Bagian 1 dari 13

SURVEI KBM RAMAH ANAK

TUJUAN
Kuesioner ini bertujuan untuk menghimpun data atau informasi kinerja guru dari peserta didik tentang pembelajaran yang ramah anak, non diskriminasi, menyenangkan, penuh kasih sayang, dan tidak merendahkan martabat.

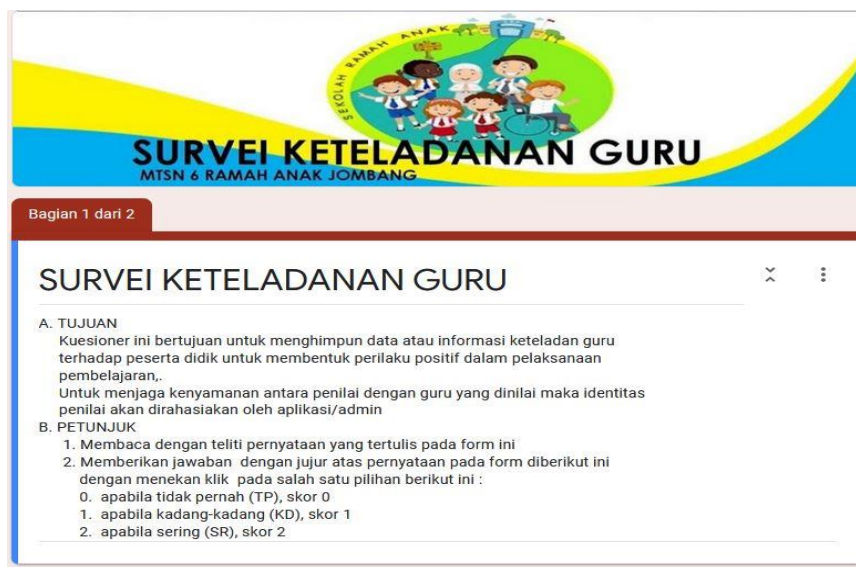
SILAHKAN MEMILIH NAMA GURU MAPEL YANG MENGAJAR DI KELAS ANDA UNTUK DI SURVEI *

- HJ.UMI MAHMUDAH,S.Pd,M.Ed
- Dra.Hj.SRI SUKARSIH

Gambar 2.14 Penilaian Pembelajaran

Dalam proses penilain ini dilakukan dalam jangka waktu setahun sekali setelah kegiatan pembelajaran akhir selesai sehingga peserta didik lebih leluasa dalam menyampaikan penilaian terhadap guru yang mengajar mata pelajaran masing-masing. Seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum abdul jalil :

Kegiatan pemberian penilaian guru yang dilakukan oleh peserta didik dilakukan dalam jangka waktu yang telah ditentukan guna untuk memberikan keluasaan kepada peserta didik dalam memberikan penilain pada guru masing-masing.



Gambar 2.15 Penilain Keteladanan

Adapun paparan data sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penilain terakhir yang dilakukan kurang waktu 2021 sampai dengan 2022 penilain yang diberikan dalam oleh peserta didik yang bisa dikatakan sangat baik, hal itu dibuktikan dengan adanya dokumen hasil rekapitan penilaian yang diberikan peserta didik. Ini menunjukkan

tranparansi dalam pengelolaan dan kuatnya komitmen bersama yang terjalin antara pendidik, tenaga pendidik, dan peserta didik dalam menjlankan roda pelaksanaan sekolah ramah anak yang menjadi tujuan awal semua pihak.

Sehingga hal ini menjadi salah satu bentuk pencapaian yang didapat oleh MTsN 6 Jombang dalam mengembangkan sekolah ramah anak untuk kedepannya.

KEMENTERIAN AGAMA RI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JOMBANG MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 JOMBANG Alamat: Semanding Sumbermulo Jogoroto Jombang; Kode Pos: 61485; Telp : 0321-855178							
REKAP HASIL SURVEY KEGIATAN BELAJAR RAMAH ANAK TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022							
NO	PERTANYAAN	TIDAK PERNAH	PERNAH	YA	TIDAK	TOTAL RESPONDEN	SKOR
1	Apakah kamu pernah melihat guru melakukan kekerasan terhadap siswa? [JAWABAN:RESPON SISWA]	107	7			114	64
2	Apakah kamu pernah mengalami kekerasan dari atau ditukuk oleh gurumu? [JAWABAN:RESPON SISWA]	112	2			114	60
3	Jika ada siswa yang terlambat masuk, apakah siswa tersebut ditegur secara lisan, setelah itu diperbolehkan masuk lagi pelajaran? [JAWABAN:RESPON SISWA]			74	40	114	65
4	Jika ada siswa yang terlambat, apakah siswa tersebut ditegur secara lisan, setelah itu diberikan tugas tambahan? [JAWABAN:RESPON SISWA]			23	91	114	60
5	15. Apakah guru menguculkan serba lebih saat menerima tamu? [JAWABAN:RESPON SISWA]					110	4
6	16. Apakah guru melasatimu dengan baik tanpa mengancam kamu. [JAWABAN:RESPON SISWA]					106	8
7	17. Apakah guru bersedia kener-kener dan lain-lain berakal budi. [JAWABAN:RESPON SISWA]					105	9
8	18. Apakah di sekolah ada kegiatan yang menghibur atau menyenangkan bagi siswa? [JAWABAN:RESPON SISWA]					91	23
9	19. Apakah guru sangat mengagap semua siswa di kelas sekiranya? [JAWABAN:RESPON SISWA]					110	3
10	20. Apakah guru lebih dari itu lebih membaca buku? [JAWABAN:RESPON SISWA]					104	10
11	21. Apakah ada kegiatan yang menyenangkan? [JAWABAN:RESPON SISWA]					101	13
12	22. Apakah ada kegiatan yang menyenangkan? [JAWABAN:RESPON SISWA]					101	13
13	23. Apakah guru memberikan kesempatan pada siswa yang memiliki perbedaan keyakinan untuk melakukan ibadah? [JAWABAN:RESPON SISWA]					100	14
RATA-RATA PEROLEHAN SKOR							91
KRITERIA PENILAIAN							Ayat Baik

Gambar 2.16 Hasil penilaian 2021/2022

1.3 Data Hasil Survei

KEMENTERIAN AGAMA RI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. JOMBANG MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 JOMBANG

Alamat: Semanding Sumbermulo Jogoroto Jombang; Kode Pos: 61485; Telp : 0321-855178

REKAP HASIL SURVEY KEGIATAN BELAJAR RAMAH ANAK TAHUN PELAJARAN 2021 - 2022

NO	PERTANYAAN	TIDAK PERNAH	PERNAH	YA	TIDAK	TOTAL RESPONDEN	SKOR
----	------------	--------------	--------	----	-------	-----------------	------

1	Apakah kamu pernah melihat guru melakukan kekerasan terhadap siswa ? [JAWABAN/RESPON SISWA]	107	7			114	94
2	Apakah kamu pernah mengalami kekerasan dan/atau dihukum oleh gurumu? [JAWABAN/RESPON SISWA]	112	2			114	98
3	Jika ada siswa yang terlambat masuk, apakah siswa tersebut ditegur secara lisan, setelah itu diperbolehkan mengikuti pelajaran? [JAWABAN/RESPON SISWA]			74	40	114	65
4	Jika ada siswa yang terlambat, apakah siswa tersebut ditegur secara lisan, setelah itu diberikan tugas tertentu? [JAWABAN/RESPON SISWA]			23	91	114	80
5	Jika ada siswa yang terlambat, apakah siswa tersebut dihukum dengan cara berdiri didepan kelas/gerbang sekolah? [JAWABAN/RESPON SISWA]			5	109	114	96
6	Jika ada siswa yang terlambat, apakah siswa tersebut disuruh pulang? [JAWABAN/RESPON SISWA]			1	113	114	99
7	LILIS KHOLISAH,S.Pd			89	25	114	78
8	Jika ada siswa yang lupa/tidak membuat PR apakah siswa tersebut ditegur secara lisan setelah			80	34	114	70

	itu diperbolehkan mengikuti pelajaran? [JAWABAN/RESPON SISWA]						
9	Jika ada siswa yang lupa/tidak membuat PR, apakah siswa tersebut ditegur secara lisan, setelah itu diberi tugas tertentu pada hari itu juga? [JAWABAN/RESPON SISWA]			33	81	114	71
10	Jika ada siswa yang lupa/tidak membuat PR, apakah siswa tersebut membuat PR tambahan? [JAWABAN/RESPON SISWA]			26	88	114	77
11	Jika ada siswa yang lupa/tidak membuat PR apakah siswa tersebut berdiri di depan kelas? [JAWABAN/RESPON SISWA]			12	102	114	89
12	Jika ada siswa yang lupa/tidak membuat PR, apakah siswa tersebut disuruh lari di lapangan/membaca dan menghafal ayat suci/menulis kalimat dengan jumlah banyak, contoh: "Saya tidak akan lalai lagi dalam mengerjakan PR", 100 kali/membersihkan WC/membersihkan lingkungan/memungut sampah, dll? [JAWABAN/RESPON SISWA]			9	105	114	92
13	Apakah sekolah kamu mengizinkan penggunaan handphone selama			11	103	114	90

	jam pelajaran? [JAWABAN/RESPON SISWA]						
14	Apakah guru membiasakan siswa mendengarkan pendapat teman dan tidak menertawakan jawaban teman yang kurang tepat? [JAWABAN/RESPON SISWA]			66	48	114	58
15	Apakah semua siswa mendapat peluang untuk berprestasi tanpa diskriminasi? [JAWABAN/RESPON SISWA]			91	23	114	80
16	Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan pendapat ketika proses pembelajaran berlangsung? [JAWABAN/RESPON SISWA]			98	16	114	86
17	Apakah wali kelas/ guru BK memiliki keakraban dengan siswa? [YA]			99	15	114	87
18	Apakah guru/sekolah melakukan dialog kepada siswa yang indisipliner/lalai dalam proses pembelajaran ? [JAWABAN/RESPON SISWA]			56	58	114	49
19	Apakah guru memiliki sikap teladan bagi siswa ? (seperti disiplin, jujur, dsb.) [JAWABAN/RESPON SISWA]			103	11	114	90
20	Apakah gurumu menyenangkan? [JAWABAN/RESPON SISWA]			102	12	114	89

21	Apakah ada komunikasi dua arah dalam proses pembelajaran? [JAWABAN/RESPON SISWA]			58	56	114	51
22	Apakah siswa dilibatkan dalam penyusunan RPP atau metode pembelajaran? [JAWABAN/RESPON SISWA]			59	55	114	52
23	Apakah siswa dilibatkan dalam penyusunan tata tertib sekolah atau kelas? [JAWABAN/RESPON SISWA]			84	30	114	74
24	Apakah siswa dilibatkan kegiatan sekolah tanpa diskriminasi? [JAWABAN/RESPON SISWA]			53	61	114	46
25	Apakah guru memberikan apresiasi (pujian, reward atau poin dsb sebagai penguatan) saat siswa melakukan kebaikan? [JAWABAN/RESPON SISWA]			99	15	114	87
26	1. Apakah gurumu mengajak untuk mendo'akan teman yang sakit atau kesusahan [JAWABAN/RESPON SISWA]			108	6	114	95
27	2. Apakah gurumu mendengarkan dengan penuh perhatian saat kamu bercerita [JAWABAN/RESPON SISWA]			103	11	114	90

28	3. Apakah gurumu suka tersenyum, menyapa dan mengucapkan salam saat bertemu [JAWABAN/RESPON SISWA]			107	7	114	94
29	4. Apakah kamu bersama gurumu bersama-sama melakukan gotong royong untuk mendekorasi kelas [JAWABAN/RESPON SISWA]			105	9	114	92
30	5. Apakah gurumu mengajarkan untuk bersedekah [JAWABAN/RESPON SISWA]			113	1	114	99
31	6. Apakah gurumu mengucapkan terima kasih saat menerima bantuan [JAWABAN/RESPON SISWA]			110	4	114	96
32	7. Apakah gurumu menasehatimu dengan baik tanpa mempermalukanmu [JAWABAN/RESPON SISWA]			109	5	114	96
33	8. Apakah gurumu bersikap lemah lembut dan tidak berkata kasar [JAWABAN/RESPON SISWA]			105	9	114	92
34	9. Apakah di sekolah ada kegiatan menyanyikan lagu daerah atau memperkenalkan kebudayaan [JAWABAN/RESPON SISWA]			91	23	114	80
35	10. Apakah gurumu sangat menghargai semua suku daerah siswanya			111	3	114	97

	[JAWABAN/RESPON SISWA]					
36	11. Apakah gurumu berlaku adil dan tidak membeda-bedakan [JAWABAN/RESPON SISWA]			104	10	114
37	12. Apakah ada kegiatan menyanyikan lagu kebangsaan saat akan memulai jam pelajaran atau waktu tertentu [JAWABAN/RESPON SISWA]			62	52	114
38	13. Apakah gurumu memberikan kesempatan pada siswa yang memiliki perbedaan keyakinan untuk melakukan ibadahnya [JAWABAN/RESPON SISWA]			100	14	114
RATA-RATA PEROLEHAN SKOR						91
KRITERIA PENILAIAN						Amat Baik

3 Interpersonal dan Relasi antar Pemangku Kepentingan

Untuk membangun lembaga pendidikan yang berkualitas dan efektif perlu adanya dukungan dari berbagai elemen baik yang berkepentingan maupun elemen pembantu dalam pelaksanaan dalam lembaga Pendidikan. Oleh sebab itu, kekuatan interaksi dengan pihak luar yang menjadi pendukung dalam menjalankan Pendidikan yang baik dan efisien. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Mahmudah selaku kepala sekolah di MTsN 6 jombang:

Tiga pilar yang harus kuat interaksinya dalam membangun peserta didik yang berkualitas yaitu Lembaga Pendidikan, orang tua, dan

peserta didik. Lebih dari itu dukungan dari pihak luar menjadi sangat berpengaruh dalam pencapaian Pendidikan karena hakekat kehidupan peserta didik ialah di masyarakat”⁶⁰

Terlaksananya program sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang ini tidak lepas dari komponen-komponen yang pendukung serta komitmen dari masyarakat sekolah baik kepala sekolah, tenaga kependidikan, tenagapendidik serta dukungan dari berbagai pihak. Dimulai dari Departemen Agama (Depag) Kabupaten Jombang, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Anak (PPPA) Kabupaten Jombang sampai instansi tingkat kecamatan seperti kapolsek, puskesmas, industri disekitar lingkungan sekolah. Seperti yang dipaparkan oleh ibu Umi Mahmudah :

“faktor yang mendukung pada program Sebenarnya sangat banyak seperti dari dinas PPPA sendiri, turs. dari Kemenag Jombang jugasampai tingkat kecamatan kami melakukan kerjasama seperti polsek, terkadang kami mendatangkan pihak kapolsek untuk memberikan sosialisasi tentang bahaya narkorba misalnya, begitu juga dengan puskesmas kami mengundangnya untuk memberikan sosialisasi hidup sehat pada anak, ataupun usaha-usaha disekitar sekolah seperti pabrik tahu melakukan kerjasama jadi makanan yang tersedia di kantin sekolah tetap berstandar sra, juga seperti usaha fotocopy disekitar sekolah contohnya fotocopy an-nur”

Hal yang sama disampaikan oleh aqilah selaku siswa di MTsN 6 Jombang:

“Jadi belajar kami bukan saja dikelas kakk...

Terkadang kami itu diajak belajar diluar seperti perpustakaan diluar kelas karena sekolah juga memiliki program gelem, nah jadi sekolah berkerjasama dengan pihak distributor buku sekitar jombang, kadang juga ada sosilaisasi kesehatan dari puskesmas, ada juga dari polsek tentara yang meberikan pembelajaran tentang bahaya obat-obatan terlarang”⁶¹

⁶⁰ Wawancara dengan kepala sekolah MTsN 6 Jombang Ibu Umi Mahmudah, M.Pd, di kantor MTsN 6 Jombang pada tanggal 18 Februari 2022.

⁶¹ Wawancara dengan siswa dan siswi MTsN 6 Jombang Aqilah dan farhandi kantor MTsN 6 Jombang pada tanggal 18 Februari 2022.



Gambar 2.18 Rapat dengan Wali Murid

Hal yang berbeda disampaikan oleh salah satu wali murid dalam kegiatan wawancara :

“Karena anak saya juga berada dan sekolah di situ jadi menurut saya perlu bagi saya untuk mengetahui apa aja kegiatannya salah satunya program ini mas.. Saya sering diundang kesekolah baik untuk rapat pembentukan tata tertib maupun rutinan program silaturahmi dengan kepala sekolah, badzaar kuliner dan pameran tertentu. “

Hal yang sama juga disampaikan oleh wali murid lainnya :

“Kamikan punya grup wa didalamnya itu ada wali kelas yang selalu mengingatkan kami untuk selalu melihat tugas yang diberikan oleh guru kepada anak kami, secara tidak langsung kami memiliki keinginan untuk mengontrol anak kami terkait perkembangan sekolahnya. bisa dibilang dengan adanya program ini menurut saya pribadi sangat diuntungkan karena kami acuh tak acuh terhadap perkembang anak kami, apa lagi dengan adanya kegiatan home visit bagi anak yang bermasalah sangat membantu”



Gambar 2.19 Surat Home Visit

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa MtsN 6 Jombang dalam menjalankan manajemen sekolah ramah anak membutuhkan dukungan dari berbagai pihak baik orang tua, lembaga pemerintah, wirausaha dan masyarakat pada umumnya, baik itu yang berkaitan langsung maupun yang tidak langsung, sehingga program yang telah direncanakan berjalan sesuai tujuan. Hal itu dibuktikan dengan berbagai bentuk respon balik baik dengan pembentukan Kerjasama, semisal dalam hal ini pihak aparaturnegara yang seperti kapolsek dalam rangka memberikan seminar tentang bahayanya kenakalan remaja dan lain-lain. Dengan adanya komitmen kerjasama antara sekolah dengan pihak luar ini memberikan manfaat yang sangat penting bagi perkembangan peserta didik baik dari sisi perilaku maupun sosial kemasyarakatan. Juga dengan adanya Kerjasama tersebut bisa menjadi tolak ukur keberhasilan sekolah.

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan pemaparan data di atas, terkait penelitian tentang manajemen sekolah ramah anak (Studi di MTsN 6 Jombang), maka pada bagian temuan penelitian ini akan dibahas secara detail dan singkat mengenai temuan-temuan penelitian berdasarkan paparan data penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya. Adapun temuan penelitian akan dibahas sesuai dengan fokus penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Kebijakan Sekolah Ramah Anak

Dalam penentuan serta penerapan kebijakan sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang berlandaskan pada prinsip-prinsip sekolah ramah anak yang telah ditetapkan oleh kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak republik Indonesia. Namun, walaupun begitu kepala MtsN 6 Jombang beserta tim SRA, tenaga pendidik dan pendidik berupaya menganalisa standar prinsip sekolah ramah anak yang dilaraskan dengan keadaan dan suasana sekitar MTsN 6 Jombang yang notabennya adalah daerah industry dan pertanian, sehingga permasalahan yang muncul dan penanganan permasalahan dapat beragam.

Adapun prinsip sekolah ramah anak yang menjadi dasar kebijakan penerapan program sekolah ramah anak di MTsN 6 jombang, yaitu :

- a. Nondiskriminasi

menjamin kesempatan setiap anak untuk menikmati hak anak untuk pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, dan latar belakang orang tua.

b. Kepentingan terbaik bagi anak

senantiasa menjadi pertimbangan utama dalam semua keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola dan penyelenggara pendidikan yang berkaitan dengan anak didik

c. Hidup, kelangsungan hidup, dan perkembangan

menciptakan lingkungan yang menghormati martabat anak dan menjamin pengembangan holistik dan terintegrasi setiap anak

d. Penghormatan terhadap pandangan anak

mencakup penghormatan atas hak anak untuk mengekspresikan pandangan dalam segala hal yang mempengaruhi anak di lingkungan sekolah serta menjamin transparansi, akuntabilitas, partisipasi, keterbukaan informasi, dan supremasi hukum di satuan pendidikan

2. Implementasi Manajemen Sekolah Ramah Anak

a. Persiapan

- 1) Komitmen Sekolah
- 2) Sosialisasi Konsultasi dengan anak
- 3) Melaporkan Ke Dinas PP dan PA dan Dinas Pendidikan/Kanwil
Kemenag
- 4) Identifikasi potensi
- 5) Konsultasi dengan anak

- b. Perencanaan
 - 1) Menyusun rencana program tahunan
 - 2) Merencanakan kesinambungan kebijakan, Program dan Kegiatan yang sudah ada (Inovasi, Uks, Adiwiyata, DLL) serta program lainnya.
 - 3) Membuat mekanisme pengaduan
- c. Pelaksanaan
 - 1) Melaksanakan Rencana Aksi/program SRA Tahunan dengan mengoptimalkan semua sumber daya termasuk dari pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha, alumni dll.
 - 2) Melakukan upaya pemenuhan kategori SRA tertinggi (Kategori 5)
- d. Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan
 - 1) Pemantauan setiap 3 bulan
 - 2) Evaluasi setiap 6 bulan
 - 3) Laporan ke Gugus Tugas KLA

3. Interpersonal dan relasi antar pemangku kepentingan

- 1) Relasi orang tua dengan sekolah

Peran serta fungsi orang tua dalam mensukseskan program ramah anak diantaranya

- a) Menyediakan waktu rutin sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) menit sehari untuk mendengarkan dan menanggapi curhat anak DAN/ATAU mendampingi anak belajar.
- b) Menyediakan waktu, pikiran, tenaga, dan materi sesuai kemampuan untuk memastikan tumbuh kembang minat, bakat, dan kemampuan anak.

- c) Memberikan persetujuan setiap kegiatan peserta didik di satuan pendidikan selama sesuai dengan prinsip-prinsip SRA.
 - d) Aktif mengikuti pertemuan koordinasi penyelenggaraan SRA
 - e) Komunikasi intens antara orang tua dengan guru misalnya melalui media sosial
- 2) Relasi lembaga masyarakat dan pemerintah dengan sekolah
- a) Memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang terkait dengan penyelenggaraan SRA
 - b) Mengawasi keamanan, keselamatan, dan kenyamanan peserta didik ketika berada di luar sekolah
 - c) Bersikap proaktif dalam mendukung upaya penerapan prinsip-prinsip SRA
 - d) Memberi akses kepada peserta didik dan pendidik untuk karyawisata, kegiatan seni dan budaya⁶²
- 3) Dunia Usaha dengan sekolah
- Adapun partisipasi dunia usaha dalam menunjang program sekolah ramah anak ialah dengan berkerjasama dalam kegiatan pengadaan barang yang berkaitan dengan fasilitas maupun sarana prasarana.

⁶² Munajah, *Trategi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak*, CV. Al-Muflishun Publishing. Hlm. 45

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

setelah data yang diketahui seperti yang peneliti paparkan pada hasil penemuan penelitian di atas, maka sebagai Langkah berkelanjutan dari penelitian ini ialah mencoba menganalisa data temuan yang berkaitan dengan manajemen sekolah ramah anak baik itu kebijakan maupun tahapan dalam manajemen serta dampak dari adanya program sekolah ramah anak yang di laksanakan di MTsN 6 Jombang.

Adapun hasil penelitian meliputi kebijakan sekolah ramah anak, manajemen sekolah ramah anak yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi, dan dampak dari adanya sekolah. Berikut penjelasan pembahasan hasil penelitian tentang manajemen sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang.

1. Kebijakan Sekolah Ramah Anak

Sesuai hasil dalam konvensi hak anak yang kemudian diadopsi dalam peraturan undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak. Hal itu memunculkan empat prinsip perlindungan anak yang menjadi landasan dasar dalam penentuan kebijakan dalam sekolah ramah anak.⁶³

⁶³ Munajah, Strategi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak, CV al Muflihun Publisng, 2018. Hal. 83

a. Nondiskriminasi

Dalam membentuk penangan dalam prinsip nondiskriminasi MTsN 6 Jombang tetap berpijak pada kebijakan nasional, daerah serta sekolah sendiri sehingga tidak memberikan ruang bagi masyarakat sekolah untuk melakukan diskriminasi. Hal itu itu didukung dengan dibentuk tim sra dalam membentuk kebijakan anti diskriminasi yang dilaksanakan oleh bimbingan konseling (BK) maupun tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 6 Jombang. Adapun bentuk kebijakan yang ada di MTsN 6 Jombang yaitu, tidak adanya diskriminasi pada peserta didik baru yang dipandang dari sisi keturunan, maupun keadaan peserta didik dalam bentuk apapun, pelayanan dalam menjamin kesetaraan perilaku, akses, dan manfaat bagi peserta didik, adanya mekanisme pencegahan dan penanganan cepat terhadap semua bentuk diskriminatif baik yang akan terjadi maupun yang telah terjadi.⁶⁴

Sebagai aplikasi dari pada kebijakan nondiskriminasi di MTsN 6 Jombang, salah satunya ialah pemberian reward ketika dalam proses pembelajaran pada peserta didik yang rajin dalam mengerjakan tugas yang dimaksud untuk memberikan motivasi belajar pada peserta didik yang lain. Hal lain yang menjadi implikasi dari pada nondiskriminasi

⁶⁴ Kurniyawan, Moh Dwi, Sul-toni Sul-toni, and Asep Sunandar. "MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3.2 (2020)

ialah kebebasan dalam berpendapat dalam pembelajaran tanpa melihat pintar yang lebih dominan dalam kelas.

b. Tanpa kekerasan

Seperti halnya dengan dalam pelaksanaan nondiskriminasi, MTsN 6 Jombang dalam membentuk sekolah yang bebas kekerasan tetap berpijak pada kebijakan nasional dan daerah serta perincian dalam sekolah mengenai penanganan dalam mengatasi adanya potensi kekerasan pada peserta didik di MTsN 6 Jombang. Hal itu menjadikan MTsN 6 jombang mampu meminimalisir terjadinya kekerasan pada peserta didik. Hal itu didukung dengan adanya aparatur Khusus yang menangani serta melakukan pencegahan terhadap kekerasan.

Adapun bentuk kebijakan yang diambil oleh MTsN 6 Jombang dalam melaksanakan prinsip tanpa kekerasan ialah, selalu berusaha menanamkan nilai-nilai anti kekerasan pada anak yang dilakukan secara terus menerus baik oleh pendidik maupun pihak penegak hukum, adanya keteladanan yang diciptakan oleh seorang guru, memiliki aturan jelas tentang konsekuensi dalam pelanggaran yang hal kekerasan, saling memahami Bersama yang hal itu diikat dalam tali kesepakatan bersama diantara seluruh masyarakat sekolah tidak terkecuali orang tua.

Tersedianya sarana pengaduan baik langsung maupun tidak langsung pada setiap titik dalam kelas maupun luar kelas.⁶⁵

- c. Kepentingan terbaik bagi perkembangan dan pertumbuhan bagi anak
- Sebuah kebijakan sangatlah berpengaruh dalam perjalanan sebuah program, hal itu menjadi dasar kuat yang diambil oleh MTsN 6 Jombang dalam memenuhi hak, perlindungan dan kepentingan terbaik bagi tumbuh kembang anak di MTsN 6 Jombang. Selain berpedoman pada kebijakan oleh pemerintah MTsN 6 Jombang membentuk kebijakan yang mendukung terpenuhinya hak anak dalam tumbuh berkembang, seperti;
- a) Peserta didik sebagai obyek utama dalam paradigma penentuan dan penetapan kebijakan
 - b) Menjadikan sekolah sebagai sekolah yang mampu memberikan aman, nyaman serta melindungi peserta didik dari semua bentuk Tindakan yang merugikan bagi anak
 - c) Pelayanan pembelajaran yang berjalan menyenangkan serta mampu mengembangkan potensi bagi anak
 - d) Pendidik dan tenaga pendidik memahami prinsip sekolah ramah anak.

⁶⁵ Munajah, *Trategi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak*, CV. Al-Muflishun Publishing. Hlm. 75

- e) Tidak ada sanksi pelanggaran yang menciptakan kerugian moral serta materi bagi peserta didik⁶⁶
- d. Penghargaan bagi anak

Pada prinsip ini MTsN 6 Jombang dalam mengambil dan menentukan kebijakan banyak melibatkan peserta didik dalam penentuan kebijakan baik dalam proses pembelajaran dalam kelas maupun kebijakan yang bersifat umum. Hal itu dibuktikan dengan pembentukan peraturan disusun dengan melibatkan peserta didik, pemberian kebebasan pada peserta didik untuk bertanya, berpikir kritis, dan pendapatan dalam pendidikan maupun mengajar, penentuan konsekuensi diberikan dengan mendengar suara anak.⁶⁷

2. Implementasi Sekolah Ramah Anak

Pada prinsipnya manajemen mencakup pada beberapa ruang lingkup, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan dan evaluasi. Hal itu menjadi dasar dalam proses Analisa yang dilakukan oleh peneliti.

Seperti yang dikatakan oleh *John R Schermerhorn* dalam salah satu karyanya yaitu "*Managemenn*" merupakan sebuah proses yang meliputi

⁶⁶ Alfina, Alisa, and Rosyida Nurul Anwar. "Manajemen Sekolah Ramah Anak PAUD Inklusi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.1 (2020)

⁶⁷ Fikni Hijrah Adhika dan Asrorun Ni'am Sholeh Lutfi Humaidi, *panduan sekolah dan madrasah ramah anak*, Jakarta:Penerbit Erlangga, 2016.

perencanaan, proses pengorganisasi, prpses pengarahan serta pengendalian pada pemanfaatan sumber daya yang ada, baik sarana prasarana maupun manusia sehingga target yang telah direncanakan dapat tercapai.⁶⁸ Dilihat pada pengertian di atas, maka peneliti pencoba menjabarkan proses manajemen sekolah ramah anak yang ada di MTsN 6 Jombang.

1) Perencanaan Sekolah Ramah Anak

Proses perencana dirancang untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam melaksanakan serta implementasi sebuah program kerja. Oleh sebab itu, perencanaan yang baik merupakan pondasi awal bagi berjalanya sekolah ramah anak agar lebih terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan pada sekolah ramah anak. Hal itu juga tidak lepas dari adanya Kerjasama serta partisipasi warga sekolah dalam membangun kesadaran untuk mencitakan sekolah yang mampu memnuhi hak anak dan perlindungan.

Secara garis besar perencanaan merupakan bagian keseluruhan pemikiran serta proses penentuan secara matang yang mencakup hal-hal yang akan dilaksanakan dimasa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kesadaran terhadap pentingnya perencanaan dipahami oleh MTsN 6 Jombang menjadi beberapa Langkah awal.

⁶⁸ Susan, Eri. "Manajemen sumber daya manusia." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9.2 (2019): 952-962.

a. Analisis situasi

Dalam proses Analisis situasi yang dilakukan oleh MTsN 6 Jombang mencakup banyak hal, di antaranya kelayakan sarana prasarana, kelayakan SDM, kematangan kurikulum, serta partisipasi ataupun hubungan masyarakat sekitar akan pentingnya pendidikan yang berbasis ramah anak. Hal itu menjadi pendukung utama untuk mengetahui sikap dalam memberikan pelayanan kebutuhan pada peserta didik. Hal itu, menjadi dasar dalam proses perancangan sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang.

Sesuai dengan Analisa lapangan peneliti menemukan ada tiga unsur yang menjadi landasan awal yaitu provisi, proteksi, dan partisipasi anak. Provisi ialah bentuk guru dalam memberikan pelayanan yang baik dalam pembelajaran baik dalam kelas maupun intra kelas. Proteksi yaitu usaha pemenuhan kebutuhan hak anak serta mampu melindungi anak, sedangkan partisipasi anak ialah keikut tertaan peserta didik dalam penentuan kebijakan ataupun pemberian kebebasan dalam berekspresi dan berpendapat.

b. Penentuan dan Pemenuhan skala prioritas

Dalam penentuan skala prioritas dalam perencanaan sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang, berdasar hasil wawancara dengan kepala sekolah dan Tim Sra, skala prioritas disesuaikan dengan kebutuhan awal dalam menjalankan program sekolah ramah anak. Adapun

bentuknya seperti sarana rasarana yang ramah anak, pemahaman terhadap sekolah ramah anak yang dibuktikan dengan adanya delegasi tenaga didik maupun tenaga kependidikan untuk ikut serta dalam diklat yang berkaitan dengan sekolah ramah anak, sosialisasi terhadap warga sekolah maupun eksternal sekolah tentang sekolah ramah anak dibuktikan dengan tulisan atau bener yang berkaitan dengan sekolah ramah anak.

2) Pengorganisasian Sekolah Ramah Anak

Pengorganisasian ialah kegiatan pembagian struktur organisasi, penataan sumber daya yang ada, dan lingkungan yang meliputinya. Pembagian job kerja merupakan penentuan tugas agar setiap individu dalam organisasi mampu bertanggung jawab dan menjalankan pekerjaan yang telah dirancang dan disepakati.⁶⁹

Dalam analisa peneliti setelah semua elemen yang ada di MTsN 6 jombang membangun komitmen bersama dalam menciptakan keramahan dalam lingkungan sekolah, MTsN 6 Jombang memebntuk tim khusus untuk menjalankan program. Dimana tugas dari pada tim tersebut adalah menjalankan, mengawasi serta mengevaluasi. Anggota tim tersebut memiliki job kerja yang berbeda namun memiliki keterkaitan satu sama lainnya, sehingga ketika salah satu anggota tim

tidak berjalan dalam tim maka berdampak secara otomatis pada anggota tim yang lain.

3) Pelaksanaan Sekolah Ramah Anak

Sesuai dengan komitmen bersama pada awal tahap perencanaan, maka dalam kegiatan pelaksanaan sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang dibutuhkan kerjasama yang baik antara warga sekolah, orang tua serta masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu, sekolah dan orang tua hendaknya saling berkerjasama dalam memenuhi serta melindungi hak-hak anak, di sekolah hendaknya guru mampu menjadi pengganti orang tua dan sebaliknya orang tuapun harus mampu menjadi seorang guru ketika peserta didik berada di rumah. Salah satu bentuk penerapannya ialah seperti rapat wali murid, sosialisasi, pelibatan wali murid terhadap kegiatan yang ada di sekolah seperti bazar hasil karya peserta didik. Sesuai dengan paparan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa komunikasi lembaga pendidikan dengan wali murid sudah berjalan secara insentif, begitu juga dengan masyarakat pada umumnya. Ada dua indikator yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan manajemen sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang, yaitu pembelajaran ramah anak dan sarana prasarana ramah anak.

a) Pembelajaran

Adapun meningkatkan pembelajaran di MTsN 6 Jombang telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan visi dan misi serta tujuan MTsN 6 Jombang. Karena ditunjang dengan sarana dan prasarana serta tenaga pendidik yang mampu berperan dan memahami konsep sra dengan baik. Hal ini sangat mendukung dalam meningkatkan pembelajaran sehingga banyak prestasi yang telah diraih oleh MTsN 6 Jombang baik dalam bidang akademik maupun non akademik. selain itu siswa partisiapsi siswa dalam proses pembelajaran membantu guru dalam melaksanakan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran mampu di sampaikan secara keseluruhan.

Selain itu upaya yang dilakukan oleh MTsN 6 Jombang dalam meningkatkan pembelajaran yaitu dengan cara menerapkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) bagi peserta didik. Dalam pembelajaran ini proses pembentukan karakter harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, serta memotivasi peserta didik untuk selalu berpartisipasi aktif dan memberi ruang yang cukup bagi peserta didik untuk meluangkan kemampuan dan

keahliannya sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.⁷⁰

Program sekolah ramah anak ini pada dasarnya merupakan suatu program yang memiliki prinsip non diskriminasi, mementingkan kebutuhan terbaik bagi anak, dan pemenuhan hak-hak anak baik hak hidup, hak penghormatan dalam berpendapat. Sehingga menjadikan kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan dituntut untuk memahami konsep dari program ramah anak itu sendiri. Begitu halnya dengan program sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang ini juga menjadikan kepentingan dan kebutuhan siswa sebagai pertimbangan utama dalam menetapkan setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh pengelola dan penyelenggara pendidikan. Sekolah Ramah Anak pada intinya yaitu pihak sekolah memberikan semua hak anak secara penuh, serta pengelolaan kelas dan sekolah. Program Sekolah Ramah Anak di MtsN 6 Jombang menerapkan 3P, yaitu Provisi, Proteksi, dan Partisipasi. Dengan demikian, Sekolah Ramah Anak harus menghormati hak siswa ketika mengekspresikan pandangannya dalam segala hal khususnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya, sehingga siswa merasa nyaman dan menyenangkan dalam proses belajar di

⁷⁰Dedi Kustawan, "Pembelajaran yang ramah", (Jakarta: Luxima, 2013), Hlm. 60

sekolah. Selain itu, sekolah ramah anak harus menjamin kesempatan setiap siswa untuk menikmati haknya dalam pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan disabilitas, gender, suku bangsa, agama, jenis kecerdasan, dan latar belakang orang tua. Sekolah ramah anak juga harus mempertimbangkan situasi sekolah yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya, lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak dan perlindungan siswa dari kekerasan, diskriminasi, dan perlakuan tidak wajar lainnya, serta menjamin keikutsertaan siswa dalam perencanaan, kebijakan, pembelajaran, pengawasan, dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan siswa dalam menempuh pendidikan.

b) Sarana Prasarana

Dilain pihak dalam pemenuhan sarana prasarana yang layak anak menurut hemat peneliti dalam kaitanya terhadap peningkatan.pemenuhan sarana prasarana mejadi hal yang sangat penting bagi MTsN 6 Jombang dalam hal itu menjadi keberlangsungan proses pemberian pelayan pada peserta didik, sehingga kegiatan pembelajaran dapat terlaksanan dengan baik dan kondusif. Hal ini juga menjadikan peserta didik dapat menyerap hasil pembelajaran secara optimal. Hal itu dibuktikan dengan adanya program madrasah hijau, tempat sampah yang strategis,

terpajangnya kata-kata motivasi sekolah ramah anak, kantin sehat, mck sehat, kreatifitas dalam dekorasi kelas, serta pemenuhan gedung pendukung sekolah ramah anak.⁷¹

4) Evaluasi sekolah Ramah Anak

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk menganalisa tujuan yang telah ditentukan apakah telah tercapai, apakah pelaksanaan sudah selaras dengan yang direncanakan, atau dampak sesudah pelaksanaan program. Hal itu, sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan dan pencapaian program.

Pada prinsipnya pelaksanaan program sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang sudah berjalan sesuai dengan indikator yang ditetapkan sekolah ramah anak, namun sesuai dengan penjelasan diatas tentang evaluasi sekolah ramah anak. Menurut hemat peneliti sesuai Analisa yang didapatkan dilapangan tentang proses evaluasi di MTsN 6 Jombang memiliki dua jalur, yaitu jalur pemerintah dan jalur kelembagaan. Evaluasi jalur pemerintah ialah jalur penilaian yang dilakukan oleh instasi pemerintahan yang dimungkin dilakukan pada semua lembaga pendidikan. Hal itu juga didukung oleh MTsN 6 Jombang merupakan rintisan sekolah ramah anak sebagai bentuk

⁷¹ Kurniyawan, Moh Dwi, Sul-toni Sul-toni, and Asep Sunandar. "MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3.2 (2020)

pemenuhan terhadap program KLA yang berada di kabupaten jombang. Sedangkan evaluasi secara kelembagaan ialah bentuk evaluasi yang dilakukan oleh elemen yang ada di MTsN 6 Jombang lebih khusus peserta didik yang menjadi obyek dalam program sekolah ramah anak. Hal itu menjadikan MTsN Jombang mampu memberikan hasil pada sector internal dan eksternal.

3. Interpersonal dan Relasi antar pemangku kepentingan.

Untuk membangun lembaga pendidikan yang berkualitas dan efektif perlu adanya bantuan dari berbagai elemen baik yang berkepentingan maupun elemen pembantu dalam pelaksanaan dalam lembaga Pendidikan.

Keberlangsungan dan kesuksesan dalam suatu organisasi sangat tergantung dengan para pihak-pihak yang terkait yaitu stakeholder. Pada saat krisis menyerang perusahaan/ organisasi, pengelolah hubungan dengan para stakeholder memegang peranan sangat penting. Kesalahan dalam mengelolah hubungan dengan stakeholder pada saat krisis akan berakibat buruk pada suatu lembaga pendidikan. Secara umum stakeholder dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu stakeholder internal dan stakeholder eksternal. Stakeholder internal adalah public yang berada didalam ruang lingkup perusahaan/organisasi. Stakeholder

eksternal adalah mereka yang berkepentingan terhadap lembaga pendidikan.⁷²

Dibawah ini peneliti memberikan uraian elemen yang ada di MTsN

6 Jombang:

a. Orang Tua

Komunikasi dua arah antara sekolah dengan wali murid di MTsN 6 Jombang sangat begitu kental. Hal itu bisa dibuktikan dengan beberapa kegiatan yang melibatkan wali murid, seperti bazar hasil buatan siswa, jalan sehat, peguyuban wali murid yang diadakan pada jangka waktu tertentu, kelas konsultasi baik terbuka maupun tertutup. Hal itu menjadikan tiga unsur kuat dalam sekolah yaitu sekolah, orang tua, dan siswa dapat terjalin dengan baik.

Hal yang paling menonjol sebagai bentuk dukungan sekolah terhadap siswa yaitu adanya kegiatan kunjungan rutin pada setiap peserta didik yang kurang aktif dalam sekolah, baik dari sisi belajar maupun dari sisi pergaulannya. Hal itu menjadikan kekuatan besar bagi wali murid yang kurang respek pada perkembangan belajar anaknya.

b. Masyarakat dan Pemerintah

Hubungan sekolah dan masyarakat merupakan suatu bentuk wasilah yang sangat kuat serta memiliki perananan yang sangat besar dalam

⁷² Sa'diyah, Maemunah. "Peran Stakeholder Pendidikan Sebagai Penjamin Mutu Sekolah PAUD di TKQ Baitul Izzah." *Rayah Al-Islam* 5.02 (2021): 636-652.

menentukan perilaku peserta didik serta untuk melakukan pembinaan dan pengembangan dalam perilaku peserta didik di dalam sekolah. Dengan penjabaran diatas, MTsN 6 Jombang dalam perjalannya berusaha menjalin komunikasi yang baik dengan elemen masyarakat dilingkungan sekolah serta memberikan pemahaman tentang sekolah ramah anak baik itu dalam bentuk sosialisasi kegiatan maupun media seperti benner maupun hal-hal lain. Sehingga masyarakat pada umumnya memahami bahwa MTsN 6 Jombang merupakan sekolah yang berbasis ramah anak.

Adapun urgensi MTsN 6 Jombang dalam menjalin hubungan dengan elemen pemerintah sangatlah penting mengingat Langkah-langkah yang di bangun oleh MTsN 6 jombang dalam impelentasi sekolah yang berbasis ramah anak yang membutuhkan dedikasi dari berbagai elemen pemerintah baik pusat maupun sekitar. Hal itu dibuktikan banyaknya kegiatan yang melibatkan eelemen perintah seperti sosialisasi yang dilakukan oleh penegak hukum dilingkungan madrasah baik polsek, konramil, puskesmas dan lain-lain.

c. Dunia usaha

Dunia usaha menjadi salah satu mitra pendukung MTsN 6 Jombang dalam menjalankan program sekolah ramah anak. Dengan adanya dunia usaha tersebut MTsN 6 jombang mampu mengerat tali komunikasi antara sekolah dengan pihak luar. Hal lain yang menjadi keutungan

MTsN 6 Jombang menjalin kerja dengan pihak luar bisa dilihat dengan pemenuhan kantin sehat yang merupakan hasil Kerjasama dengan usaha rumahan serta pabrik yang ada disekitar sekolah. Media percetakan dan media social sebagai pendukung dalam publikasi kegiatan dan administrasi MTsN Jombang dalam menjalankan roda pendidikan pada umumnya

4. Upaya-Upaya yang dilakukan MTsN 6 Jombang dalam Meningkatkan Manajemen Sekolah Ramah Anak.

a. Penataan Fisik Madrasah

Sebelum adanya program sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang tidak tersentuh dengan perbaikan secara fisik, baik perubahan lingkungan maupun pemeliharaan sarana dan gedung. Lingkungan yang gersang dengan jumlah tanaman yang kurang membuat suasana panas dan tidak kondusif untuk belajar. Selain itu, perpaduan warna merah dan abu-abu kurang memberikan kesan segar untuk sebuah madrasah yang masih rendah tingkat motivasinya serta kondisi bangunan yang sudah tidak layak unuk digunakan. Kondisi di atas sangatlah tidak ramah anak karena bisa membahayakan peserta didik jika sewaktu-waktu terjadi runtuhannya kayu atau genting di area tersebut.

Untuk itu, perlu adanya perubahan fisik dan suasana yang mendukung proses pembelajaran agar menjadi lebih menyenangkan dan tampak

segar. Meskipun pada kenyataannya, madrasah sangat kekurangan anggaran untuk memperbaiki hal-hal di atas.

Langkah-langkah yang diambil sebagai berikut:

- 1) Menghimbau dan mempraktikkan terus menerus untuk giat menanam dan memelihara bunga dan tanaman hias. Tanaman berasal dari para peserta didik yang dibawa dari rumah.
- 2) Menganalisa anggaran yang ada dan mencari celah untuk bisa melakukan pemeliharaan dari dana yang ada.
- 3) Memperbaiki beberapa sarana prasarana yang urgen dan mendesak untuk diperbaiki.
- 4) Menambah tenaga kebersihan untuk mendukung program kebersihan dan penghijauan.
- 5) Memanfaatkan barang bekas untuk mendukung sarana prasarana.

b. Penataan Psikis Madrasah

Penataan psikis yang MTsN 6 Jombang lakukan, antara lain:

- 1) Perubahan dan revisi Visi Misi dan Tujuan Madrasah, seperti yang tertera di atas.
- 2) Perumusan kembali Tata Tertib Madrasah
- 3) Penataan psikis Peserta Didik Madrasah dengan mengadakan Jum'at Sehat, rangkaian dari Jum'at Bersih. Juga Pembiasaan Sholat Dhuha

dan Dhuhur berjama'ah, yang diikuti Kultum maupun Pembinaan mental lainnya.⁷³

c. Penanaman Nilai-Nilai Karakter dan Seni Budaya

Penanaman Nilai karakter disampaikan dalam kegiatan pembiasaan setiap pagi, dalam praktik sehari-hari dan dalam agenda terprogram lainnya. Misal kegiatan rutin ekstrakurikuler Pramuka. Banyak karakter yang bisa ditanamkan pada peserta didik, yaitu: karakter jujur, mandiri, tanggungjawab, percaya diri, bekerjasama, tolong menolong, saling berbagi, dan lain-lain.⁷⁴ Kemitraan dengan instansi terkait sangat membantu dalam pembentukan karakter positif peserta didik MTsN 6 Jombang.

Sedangkan untuk seni budaya, madrasah mengembangkan seni musik antara lain: drumband, al banjari, dan qosidah. Sedangkan tari dilatihkan jika ada program besar di madrasah seperti muwadaah.

⁷³ Munajah, *Trategi Mewujudkan Sekolah Ramah Anak*, CV. Al-Muflishun Publishing. Hlm. 75

⁷⁴ Fikni Hijrah Adhika dan Asrorun Ni'am Sholeh Lutfi Humaidi, *panduan sekolah dan madrasah ramah anak*, Jakarta:Penerbit Erlangga, 2016. Hal. 175

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kebijakan yang diambil oleh MTsN 6 Jombang dalam menjalankan program sekolah ramah anak berlandaskan pada empat pilar prinsip sekolah ramah anak yaitu tanpa kekerasan, tanpa diskriminasi, kepentingan terbaik bagi tumbuh an perkembangan bagi anak. Penghargaan bagi anak. Dalam penciptaan dan penetapan kebijakan di MTsN 6 Jombang selain menjadikan kebijakan perlindungan anak nasional sebagai landasan utama, kebijakan juga dibangun atas komitmen bersama antara masyarakat sekolah baik kepala sekolah, tim sekolah ramah anak, orang tua maupun peserta didik. Tim yang telah ditetapkan pada perencanaan awal berkewajiban menjalankan dan mengawasi kebijakan yang telah ditetapkan sehingga memberikan dampak terbaik bagi pemenuhan perlindungan terhadap hak anak.
2. Implementasi manajemen sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang diawali dengan tahap perencanaan dengan cara menganalisa situasi dan keadaan lingkungan disekitar pembaga pendidikan, penentuan dan pemenuhan skala prioritas seperti pendelegasian, sarana prasarana, dan kurikulum. Adapun tahap kedua yaitu proses pengorganisasian sumber daya dalam sekolah, seperti pembentukan tim sekolah ramah anak, dimana

3. tim tersebut berfungsi menjalankan serta mengontrol pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan program sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang, sehingga sesuai dengan rencana awal. Tahap ketiga dalam proses implementasi manajemen sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang ialah pelaksanaan program sekolah ramah anak. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut berlandaskan pada indikator sekolah ramah anak seperti penerapan kebijakan sekolah ramah anak, kurikulum yang berbasis sekolah ramah anak, sarana prasarana yang berbasis ramah anak dan komunikasi dua arah antara sekolah dengan pihak luar seperti orang tua, elemen pemerintah dan badan usaha. Adapun tahap keempat dalam implemtasi manajemen sekolah ramah anak ialah evaluasi. Pada tahap ini merupakan kegiatan melihat kebelakang yang dilakukan oleh pihak sekolah setelah pelaksanaan rencana yang telah dirancang pada awal. Fungsi utama evaluasi pada impelementasi manajemen sekolah ramah anak ialah menganalisa sejauh mana implementasi manajemen tersebut berjalan serta faktor penghambat dalam proses impelementasi manajemen sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang.
4. Interpersonal dan relasi antar pemangku kepentingan dalam merealisasikan serta untuk mensukseskan sekolah ramah anak di MTsN 6 Jombang telah terjalin dengan baik, hal itu dibuktikan dengan berbagai bentuk Kerjasama maupun timbal balik yang dilakukan MTsN 6 Jombang. Seperti halnya orang tua yang menjadi stakeholder ketiga dalam merubah karakter peserta

didik, ataupun Lembaga kemasyarakatan yang memberikan support baik dalam bentuk penanganan, maupun materi serta edukasi positif bagi perkembangan akhlak peserta didik.

B. Saran

1. Dari hasil penelitian yang didapatkan jalinan kekeluargaan dan komitmen Bersama diantara sesama masyarakat sekolah di MTsn 6 Jombang harus tetap ditingkatkan guna membangun pondasi awal manajemen yang baik dan efektif, serta keberlangsungan program yang telah ditentukan.
2. Bagi peneliti, penelitian ini perlu ditindak lanjuti kerna penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, namun harapan bagi peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi khalayak umum.
3. Peneliti lanjutan tentang tema yang sama diharapkan dapat menjadi sumber tambahan referensi sehingga mengasilkan penelitian yang lebih sempurna terutama dalam kaitanya dengan manajemen sekolah ramah anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Kustawa Dedy dan Hermawan Budi, *model implementasi inklusif ramah anak*, Jakarta Timur: PT. Luxima metro media, 2013.
- Fikni Hijrah Adhika dan Asrorun Ni'am Sholeh Lutfi Humaidi, *panduan sekolah dan madrasah ramah anak*, Jakarta:Penerbit Erlangga, 2016.
- Kurniyawan, Moh Dwi, Sultoni Sultoni, and Asep Sunandar. "MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3.2 (2020)
- Tim penyusun kamus bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Edisi ke-3), Jakarta : Balai Pustaka, 2005
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak, *Panduan Sekolah Ramah Anak*, 2015.
- Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif*, Bandung: Tersito, 1988
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015
- Tanzeh Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta Teras, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Jilid 21 Jakarta:Alfabeta, 2015
- Yusuf Muri, *Metode Penelitian*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Onisimus Amtu, *manajemen Pendidikan di era otonomi daerah*, Alfabeta 2011
- Didin & imam, *Manajemen Pendidikan*, Ar-Ruzz Media 2016
- Yulianto Agus, *Pendidikan Ramah Anak*, Tarbawi. 2. 2016
- Ayu Kartika Sari, *implementasi program sekolah ramah anak dalam penanggulan kekerasan pada anak*. Skirpsi. 2017.
- Alfina, Alisa, and Rosyida Nurul Anwar. "Manajemen Sekolah Ramah Anak PAUD Inklusi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4.1 (2020)

- Kartika, Latifa Sandra, and Fitri Puji Rahmawati. *Manajemen Sekolah Ramah Anak Berbasis Nilai-Nilai Islami di SDIT Nur Hidayah Surakarta*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. "Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya." (2019).
- Anak, Deputy Tumbuh Kembang, and KEMENTERIAN PEBERDAYAAN PEREMPUAN DAN. "*Panduan Sekolah Ramah Anak*." (2015)
- Sulfemi, Wahyu Bagja. "Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya." (2019).
- Susan, Eri. "Manajemen sumber daya manusia." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9.2 (2019)
- Salim, Ahmad. "Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah, Sebuah Konsep dan Penerapannya Yogyakarta." *Sabda Media* (2013).
- Salim, Ahmad. "Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah, Sebuah Konsep dan Penerapannya Yogyakarta." *Sabda Media* (2013).
- ANAVIA, TRIA, Siti Raudhatul Jannah, and Aris Dwi Nugroho. *MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 47 TELANAIPURA KOTA JAMBI*. Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Kurniyawan, Moh Dwi, Sulthoni Sulthoni, and Asep Sunandar. "MANAJEMEN SEKOLAH RAMAH ANAK." *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 3.2 (2020)
- Agus Yulianto, "Pendidikan Ramah Anak", *Tarbawi*, 2 (Juli –Desember, 2016)
- Mulawarman, Widyatmike Gede, and Laili Komariyah. "Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Budaya Sekolah Di Smp Negeri 2 Tenggara." (2020).
- Mulawarman, Widyatmike Gede, and Laili Komariyah. "Manajemen Program Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Budaya Sekolah Di Smp Negeri 2 Tenggara." (2020).

Ahmad sunarto, Terjemahan hadist Arba”in An-Nawawywah, Al-Miftah (2011).Hal.39

KPAI , “ Kekerasan Pada Anak Sudah capai Level Korban Jiwa”.
<https://nasional.tempo.co/read/1281818/kpai-kekerasan-fisik-terhadap-anak-sudah-capai-level-korban-jiwa/>, Diakses tanggal 18 Desember 2021

Maria Ulfa, “Kekerasan pada Anak Dimulai dari Internet”,<https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4865/Maria+Ulfah+%3A+Kekerasan+Pada+Anak+Dimulai+dari+Internet/>, Diakses tanggal 18 Desember 2021

<https://radarjombang.jawapos.com/kota-santri/02/10/2020/mtsn-6-jombang-masuk-tiga-besar-sekolah-ramah-anak-tingkat-nasional> diakses pada tanggal 23 desember 2021 pukul 17:30

<https://www.mtsn6jombang.sch.id/category/profil/> diakses pada tanggal 23 Februari 2022 pukul 18:30

<https://www.dorar.net/hadith/sharh/114400>, Ad daroru Atsaniyah 2021 di akses 25 April 2022

Wawancara dengan kepala sekolah MTsN 6 Jombang Ibu Umi Mahmudah,M.Pd, di kantor MTsN 6 Jombang pada tanggal 15 Februari 2022.

Wawancara guru BK MTsN 6 Jombang Bapak Ach. Muzakki, S. Pd, di Gedung laboratorium dan perpustakaan MTsN 6 Jombang pada tanggal 17 Februari 2022.

Wawancara dengan waka kurikulum MTsN 6 Jombang Bapak Abd. Jalil Suhadi, S. Ag, di kantor waka kurikulum MTsN 6 Jombang pada tanggal 25 Februari 2022.

Wawancara dengan ketua tim SRA MTsN 6 Jombang Ibu Ummi Syamsul, di ruang rapat dewan guru MTsN 6 Jombang pada tanggal 25 Februari 2022.

Wawancara dengan siswa dan siswi MTsN 6 Jombang Aqilah dan farhandi kantor MTsN 6 Jombang pada tanggal 18 Februari 2022.

Wawancara dengan wali murid MTsN 6 Jombang di kediaman pada tanggal 25 Februari 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama RA/Madrasah	: MTs Negeri 6 Jombang
No Statistik Madrasah	: 121135170005.
Akreditasi Madrasah	: A
Alamat Lengkap Madrasah	: Semanding
Desa	: Sumbermulyo
Kecamatan	: Jogoroto
Kabupaten	: Jombang
Provinsi	: Jawa Timur
No. Telp	: (0321) 855179
NPWP Madrasah	: 00.189.124.1-602.000
Nama Kepala Madrasah	: Umi Mahmudah, S.Pd. M. Ed.
No. Tlp/HP	: 081330589071
Kepemilikan Tanah	: Tanah Wakaf
Status tanah	: Wakaf (sertakan copy-nya)
Luas tanah	: 4620 m ²
Status Bangunan	:
Pemerintah/Yayasan/ Pribadi /Menyewa/	
Luas Bangunan	: 1538 m ²

2. Sejarah singkat MTsN 6 Jombang

Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Jogoroto Jombang Madrasah Tsanawiyah Negeri Jogoroto pada awal berdirinya sekitar tahun 1991 merupakan Madrasah swasta yang didirikan oleh Yayasan Darussalam dengan bantuan masyarakat sekitar. Yayasan Darussalam merupakan Yayasan yang bergerak di bidang pendidikan yang diasuh oleh KH. Masduqi yang pada saat itu merangkap jabatan sebagai Kepala Desa.

Seiring berjalannya waktu, Yayasan Darussalam mendapatkan tempat di hati masyarakat sehingga semakin maju dan berkembang pesat. Pada perkembangannya, Yayasan Darussalam semakin melebarkan sayapnya terbukti dengan adanya Madrasah ataupun sekolah umum yang didirikan oleh Yayasan Darussalam juga dimana, letaknya tidak jauh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri Jogoroto. Hal ini tidak terlepas dari usaha yang tidak terlepas dari usaha yang tidak kenal lelah dari KH. Masduqi sebagai pengasuh Yayasan Darussalam. Di antara sekolah-sekolah ataupun Madrasah di Yayasan Darussalam antara lain :

- a. Roudhotul Athfal (RA)
- b. Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- c. Madrasah Tsanawiyah negeri (MTsN) Jogoroto.
- d. Madrasah Aliyah (MA) Darussalam, yang kemudian berganti menjadi Sekolah Menengah umum (SMU) Budi Utomo.

Di samping sekolah ataupun Madrasah, terdapat pula pendidikan non formal yang bertempat di masjid darussalam yaitu adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darussalam.

Di antara sekolah ataupun madrasah yang didirikan oleh Yayasan Darussalam, Madrasah Tsanawiyah yang paling cepat perkembangannya dari tahun ke tahun baik dari banyaknya siswa yang semakin bertambah dan didukung oleh adanya guru yang mempunyai tujuan yang mulia meskipun pada saat itu bisa dikatakan tidak layak honor yang diterimanya.

Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri Jogoroto tidak lepas dari kerja keras Kepala Madrasah yang awalnya ditunjuk oleh pengasuh Yayasan Darussalam karena Madrasah Tsanawiyah belum dinegrikan. Orang yang pertama kali menjabat Kepala Madrasah Tsanawiyah adalah Drs. Asmuni Achmad yang tidak lain adalah menantu KH. Masduqi. Kepemimpinan Drs. Asmuni Achmad mengalami kejayaan dengan meningkatnya mutu pendidikan, kompetensi guru yang profesional, bertambahnya jumlah siswa sehingga pada tahun 1996 Madrasah Tsanawiyah yang awalnya swasta berubah status menjadi negeri dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Jogoroto.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Jogoroto terletak di Dusun Semanding RT 03 / RW 05, Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang. Dusun Semanding terletak paling selatan dari desa Sumbermulyo yang jauh drari keramaian karena letaknya jauh dari

kota dan tidak dapat dijangkau dengan kendaraan umum karena tidak satupun kendaraan umum yang melewati. Keadaan ini tidak mengurangi motivasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN Jogoroto dikarenakan MTsN Jogoroto adalah satu-satunya MTs Negeri di Kecamatan Jogoroto.

Pada tahun 2003 terjadi alih tugas pimpinan dimana Drs. Badjuri ditunjuk sebagai Kepala Madrasah oleh Departemen agama, selama di pimpin oleh Drs. Badjuri MTsN Jogoroto juga berkembang. Setelah lima tahun tepatnya 2008 kepemimpinan diambil oleh Drs. Karim, M.Ag selama di pimpin oleh Drs. Karim, M.Ag tidak mengalami perkembangan (fakum). Beliau memimpin MTsN Jogoroto hanya satu tahun dua bulan. Setelah itu pada tahun 2009 kepemimpinannya diambil alih oleh Drs. Soedjari, M.Pd. Selama kepemimpinan Drs. Soedjari, M.Pd madrasah mengalami perkembangan yang pesat. Akan tetapi hanya berlangsung tiga tahun dan pada tahun 2013 terjadi mutasi kepala madrasah yang di gantikan oleh Dra. Zulaihah. Beliau hanya bertahan 8 bulan, kemudian pada tahun 2014 madrasah dipimpin oleh Drs. Ichwan hingga beliau pensiun pada bulan Juli tahun 2016. Setelah itu, terjadi kekosongan jabatan kepala selama kurang lebih 6 bulan dan di isi oleh Pelaksana Tetap. Baru pada bulan Maret 2017 diangkat Kepala Madrasah baru yaitu Hj. Umi Mahmudah, M.Ed hingga sekarang

3. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 6 Jombang

**“RELIGIUS, BERPRESTASI, KOMPETITIF, PEDULI
LINGKUNGAN DAN RAMAH ANAK”**

a. Visi Madrasah

1) Religius :

- a) Memiliki keimanan dan ketakwaan pada Allah swt. yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Memiliki sikap dan akhlak yang mulia (akhlakul karimah)

2) Berprestasi :

Berprestasi di bidang akademik dan non akademik

3) Kompetitif :

- a) Memiliki kemampuan mengakses ilmu pengetahuan melalui teknologi informasi.
- b) Memiliki kemampuan berbahasa asing (Arab-Inggris)
- c) Memiliki kemampuan menghasilkan karya (produk) yang bernilai jual
- d) Memiliki kemampuan Wira Usaha.

4) Peduli lingkungan dan ramah anak :

- a) Menciptakan lingkungan yang Bersih, Sehat, Rindang, Indah (berseri)
- b) Menciptakan lingkungan yang Aman, Nyaman dan Kondusif untuk belajar
- c) Memiliki kemampuan mengolah dan memanfaatkan limbah

5) Memberi layanan pendidikan bagi semua peserta didik tanpa diskriminasi, tanpa kekerasan, dan tanpa perbedaan

b. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi di atas, maka madrasah kami memiliki misi :

- 1) Menyelenggarakan pendidikan menengah dalam nuansa keIslaman yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari dan membiasakan warga madrasah melakukan 5-S (Senyum, Salam, Sapa, Santun dan Sodaqoh).
- 2) Melaksanakan Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di bidang akademik (Olimpiade, Karya Ilmiah Remaja, BTQ dan non akademik (pramuka, paskibra, PMR, Qosidah/Al Banjari, bola voli, marching band).
- 3) Pengiriman delegasi Lomba di bidang akademik maupun non akademik di dalam maupun di luar madrasah.
- 4) Melaksanakan pembelajaran berbasis IT dan Internet dengan pendekatan kontekstual/PAIKEM
- 5) Membudayakan komunikasi menggunakan Bahasa Asing (Arab dan Inggris).
- 6) Mengembangkan jiwa wira usaha kepada warga madrasah.
- 7) Melakukan berbagai kegiatan berperilaku hidup Bersih, Sehat, Rindang, Indah (berseri) dalam kehidupan sehari-hari dengan sarana prasarana yang ramah lingkungan dan ramah anak.
- 8) Mengolah dan memanfaatkan limbah dengan cara compositing dan kegiatan 3- R (reuse, reduce, and recycle).

9) Memberi layanan pendidikan bagi semua peserta didik tanpa deskriminasi, tanpa kekerasan, dan tanpa perbedaan.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Peserta didik meningkat dalam melaksanakan shalat dhuha bersama dan dhuhur berjama'ah serta perilaku karakter positif dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Peserta didik bebas buta huruf Al-qur'an.
- 3) Peserta didik mampu mencapai dan mempertahankan kejuaraan bidang akademik dan non akademik.
- 4) Peserta didik menunjukkan perilaku disiplin dan taat tata tertib.
- 5) Sudah tersedia sarana prasarana untuk pelaksanaan UNBK.
- 6) Ada peningkatan nilai UN dengan rerata minimal 7.
- 7) Peserta didik menjuarai olimpiade di tingkat kabupaten.
- 8) Peserta didik mewakili lomba KIR dan English/Arabic Contest di tingkat kabupaten.
- 9) Terpenuhi semua sarana prasarana untuk menjadi madrasah ramah anak (MRA).
- 10) Tersedianya SOP (Standar Operasional Prosedur) di semua bidang.
- 11) Terlaksananya pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan.

- 12) Terlaksananya rekrutmen tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai standar.
- 13) Terwujudnya lingkungan sekolah yang islami dan kondusif untuk belajar
- 14) Tersedianya sistem pengembangan pembelajaran berbasis teknologi dengan pendekatan Kontekstual/PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan).
- 15) Terlaksananya Pembelajaran yang menerapkan ketrampilan dan percobaan serta penelitian
- 16) Terlaksananya sistem untuk mengembangkan life skill
- 17) Tersedianya sarana prasarana yang memadai dan ramah lingkungan Terwujudnya Madrasah Adiwiyata dan Ramah Anak

4. Data Madrasah

a. Struktur Organisasi

No	JABATAN	NAMA
1	Kepala Madrasah	UMI MAHMUDAH, S. Pd. M. Ed
2	Waka Kurikulum	ABD.JALIL SUHADI,S.Ag
3	Waka Sarana	CHOIRUL AFANDI,S.PdI
4	Waka Kesiswaan	SUYITNO BUDI SUSETYO,S.Pd
5	Waka Humasy	DINI FITRIANA,M.PdI

b. Struktur Tim SRA

Pembina	: Kepala Kemenag Kab. Jombang
Penanggung	: Kepala Madrasah
Ketua Pelaksana	: Kepala Madrasah

2016/2017	146	5	111	5	77	3	334	13
2017/2018	139	5	150	5	104	4	393	14
2018/2019	97	4	135	5	146	5	378	14

d. Data Sarana Prasarana

NO	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Ringan Rusak	Sedang Rusak	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	12	12				
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Lab. IPA	1	1				
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer	1	1				
8	R. Lab. Bahasa	-	-				
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				
12	R. Konseling	1	1				
13	Tempat Beribadah	1	1				
14	R. UKS	1	1				
15	Jamban	9	7	2	2		
16	Gudang	2	2				
17	R. Sirkulasi	1	1				
18	Tempat Olahraga	1	1				
19	R. Organisasi Kesiswaan	1	1				
20	R. Lainnya						

e. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik



SERTIFIKAT SRA



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
Jl .Urip Sumoharjo telp. (0321) 853430 Fax (0321)) 853430
J O M B A N G

KEPUTUSAN
KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KABUPATEN JOMBANG
NOMOR: 188/ 55 /415.37/2017

TENTANG

PENETAPAN SEKOLAH RAMAH ANAK TAHUN 2017
PADA SATUAN PENDIDIKAN TINGKAT SD / MI SERTA SMP / MTs
DI KABUPATEN JOMBANG

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KABUPATEN JOMBANG

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka menjamin pemenuhan hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab perlu menetapkan Sekolah Ramah Anak pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Jombang;
- b. Bahwa untuk melaksanakan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Sekolah Ramah Anak Tahun 2018 Pada satuan Pendidikan Tingkat SD , MI serta SMP , MTs dalam Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Jombang.
- Mengingat 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1979 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3143);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3886);
3. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4235) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5606);
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 789, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewarganegaraan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4634);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4674);

7. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
8. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 58, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4720);
9. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4723);
10. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5062);
11. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
12. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang system Peradilan anak Pidana Anak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5332);
13. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4863)
15. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 no.112, Tambahan Negara Republik Indonesia 5157);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71 Tambahan Negara Republik Indonesia 5410);
17. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 11 Tahun 2011 tentang Kebijakan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak (Berita Negara Republik Indonesia TAHUN 2012 nomor 169
18. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup nomor 5 Tahun 2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Adiwiyata;
19. Pedoman Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standart Pelayanan Nasional Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 464);
20. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan Dan Pelindungan Anak Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak.

Memperhatikan : Program Peningkatan Pemenuhan Hak Anak pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Jombang

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
KESATU : Menetapkan Lokasi Sekolah Ramah Anak pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Jombang;
KEDUA : Penetapan Lokasi Sekolah Ramah Anak sebagaimana dimaksud Diktum KESATU sebagai berikut :
1.SDN Kepanjen II Jombang
2.SDN Genuk Watu I Ngoro
3.SMP Negeri I Tembelang
4.SMP Negeri I Jogoroto
5.MIN 3 Jombang
6.MTs Negeri Jogoroto
7.MTs Al Ihsan Kalikejambon
8.MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro
KETIGA : Satuan Pendidikan sebagaimana Diktum KEDUA sudah mendapatkan pelatihan KHA (Konvensi Hak ANaK) bagi Tenaga Pendidik ,Guru dan Kepala Sekolah dan pelatihan SRA(Sekolah Ramah Anak) bagi tenaga pendidik dan guru serta fasilitas lain dalam rangka pengembangan Sekolah Ramah Anak ;
KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan

Ditetapkan di Jombang
Pada tanggal 29 Desember 2017

**Plt. KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK
KABUPATEN JOMBANG,**



SNODAHUDIN HADI SUCIPTO,S.STP,M.Si
Pembina
NIP.19791208 200003 1 001

Tembusan :

- 1.Yth.Sdr. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jombang
- 2.Yth.Sdr. Kpala Kementerian Agama kabupaten Jombang
- 3.Yth.Sdr. Kepala Sekolah SDN Kepanjen II Jombang
- 4.Yth.Sdr. Kepala Sekolah SDN Genuk Watu I Ngoro
- 5.Yth.Sdr. Kepala Sekolah SMP Negeri I Tembelang
- 6.Yth.Sdr. Kepala Sekolah SMP Negeri I Jogoroto
- 7.Yth.Sdr. Kepala Sekolah MIN3 Jombang
- 8.Yth.Sdr. Kepala Sekolah MTs Negeri Jogoroto
- 9.Yth.Sdr. Kepala Sekolah MTs Al Ihsan Kalikejambon
- 10.Yth.Sdr. Kepala Sekolah MI Islamiyah Banjarpoh Pulorejo Ngoro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6**

Alamat: Semanding Sumbermulyo Jogoroto Jombang (61485) Telp.0321-855178NPSN:
20582324 NSM: 121135170005 Email : mtsnjogoroto@kemenag.go.id

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 JOMBANG NOMOR B-
266/Mts.13.12.6/PP.00.5/09/2021**

**T E N T A N G PENETAPAN TIM SRA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 JOMBANG TAHUN
PELAJARAN 2021-2022**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA KEPALA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 JOMBANG**

MENIMBANG : a) bahwa untuk membantu tugas-tugas Kepala Madrasah dan kelancaran pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang dipandang perlu menetapkan TIM SRA Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang;
b) bahwa guru yang tersebut di bawah ini dipandang mampu dan cakap untuk melaksanakan tugas-tugas sebagai TIM SRA Madrasah pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang.

MENINGAT : 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2) Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah;
3) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 053/U/2001, tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah;
4) Keputusan Menteri Agama No. 368, 369, dan 370 Tahun 1994 tentang Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah;
5) Keputusan Menteri Agama Nomor 371, 372, dan 374 Tahun 1994 Tentang Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah;
6) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 01 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI;

- 7) Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2002 tentang Kedudukan, Tugas, Kewenangan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah/Kantor kemenag Kota/Kabupaten.

Memutuskan

MENETAPKAN :
PERTAMA : Nama-nama TIM SRA Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang sebagaimana terlampir dalam surat keputusan ini Terhitung Mulai Tanggal 01 September 2021 ditetapkan sebagai TIM SRA Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang Tahun Pelajaran 2021-2022

KEDUA : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini, akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

ASLI Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan

Ditetapkan di
Jombang
Pada tanggal 01 September 2021
Kepala Madrasah,



Hj. Umi Mahmudah, S.Pd., M.Ed.

NIP. 197108121997032006

Tembusan kepada Yth:

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang
2. Pengawas Madrasah Kantor Kementerian Agama Kab. Jombang
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan
4. Arsip

LAMPIRAN I

Surat Keputusan Kepala Madrasah tentang
Penetapan TIM SRA Tahun Pelajaran 2021/2022
Nomor : B-266/Mts.13.12.6/PP.00.5/09/2021

Tanggal : 1 September 2021

1. Susunan TIM SRA Tahun Pelajaran 2021/2022

**SUSUNAN TIM PELAKSANA SATUAN
PENDIDIKAN RAMAH ANAK**

**MTs NEGERI 6 JOMBANG, PROVINSI JAWA TIMURTAHUN
2021/ 2022**

Pembina	:	1. Kepala DP3A Kab. Jombang 2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jombang
Penanggung Jawab (Kepala MTsN 6 Jombang)	:	Umi Mahmudah, S.Pd., M.Ed.
Ketua Pelaksana	:	Umi Samsul Hidayati, S.Ag.
Sekretaris	:	Mch. Ihda Mauludi Asa, S.E.
Bendahara	:	Umi Khasanah, SE.
BIDANG-BIDANG		
A. Ketua Bidang Pengawasan Pelaksanaan Pembelajaran Ramah Anak	:	Abd. Jalil Suhadi, S.Ag., M.Pd.I.
Anggota		1. St. Nor Chodijah, S.Ag. 2. Maria Fajri Zuhrotillah, S.Si. 3. Nur Lailatul Fitri, S.Pd. 4. Hidayatul Mas'udah, M.Pd. 5. Suciswati, S.Pd. 6. Uyun Mustabsyiroh 7. Anton Permana Putra 8. Nurul Yaqin (Orang Tua) 9. Aghnia Faza (Peserta Didik) 10. H. Syamsul Qomar (Orang Tua) 11. Alexa (Peserta Didik)
B. Ketua Bidang Pengawasan Kesehatan dan Lingkungan	:	Choirul Afandi, S.Pd.I.
Anggota		1. Hj. Indah Haris Setiowati, S.Pd. 2. Lilis Kholisah, S.Pd. 3. Eny Sri Suhartatik, S.Pd. 4. Ali Imron, M.Pd.I 5. Aris Fatkhurrohman, S.Ag. 6. Suyitno Budi Susetyo, S.Pd. 7. Ali Mashudi 8. Lilik Nur Afidah, S.Pd. (Orang Tua)

		9. Abdurrohman Badar (Peserta Didik) 10. Aan Anshori (Orang Tua) 11. Galang Maulana (Peserta Didik)
C. Ketua Bidang Koordinasi dan Sosialisasi	:	Dini Fitriana, M.Pd.I.
Anggota		1. Nurul Wahyuningsih, S.Pd.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Moh.Usman Abidin, S.E. 3. Dra. Hj. Sri Sukarsih, M.Pd.I 4. Erny Mu'afiyah, S.Pd. 5. Miftachurrizqi Yanti, S.Kom. 6. M. Ziaul Haq 7. Siti Halimah 8. Slamet Aris 9. Ninuk Uswatun Hasanah, S.Psi (Orang Tua) 10. Mutiara Salsabella (Peserta Didik) 11. Yayuk (Orang Tua) 12. Yurinda (Peserta Didik)
D. Ketua Bidang Penanganan Anak yang Mengalami Kecenderungan Gangguan Psikososial	Supriadi, S.Pd.
Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ach. Muzakki, S.Pd. 2. Paimin, S.Pd. 3. Diana Rahmawati, S.Pd. 4. Nia Shilvia Arista,S.Pd 5. M. Sholahudin, S.Pd., M.Pd.I. 6. Ahmad Apriyanto 7. Ubaidillah 8. Edi Supriyanto (Orang Tua) 9. Tessa Putri Relegia (Peserta Didik) 10. Zainul Abidin (Orang Tua) 11. Siti fatimah Rizki Amalia (Peserta Didik)
E. Ketua Bidang Monitoring dan Evaluasi	Siti Fatimah, S.Ag.
Anggota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Heni Pratiwi, S.Pd. 2. Iwan Zumadi, S.Pd.I. 3. Abd.Malik, S.Pd. 4. Yasir Taufiqillah, S.Pd.I. 5. Ida Luthfiyah, S.Pd. 6. Ila Nur Laila, S.Pd. 7. Argi Siswanto 8. Suwono (Orang Tua) 9. Rahma Aline (Peserta Didik) 10. Jumadi (Orang Tua) 11. Dika Maulana (Peserta Didik)

LAMPIRAN II

Surat Keputusan Kepala Madrasah tentang
Penetapan TIM SRA Tahun Pelajaran 2021/2022
Nomor : B-266/Mts.13.12.6/PP.00.5/09/2021

Tanggal : 1 September 2021

2. TIM Komponen SRA Tahun Pelajaran
2021/2022

**PEMBAGIAN TUGAS 6 KOMPONEN
SATUAN PENDIDIKAN RAMAH ANAK**

**MTs NEGERI 6 JOMBANG, PROVINSI JAWA TIMURTAHUN
2021/ 2022**

Pembina	:	Kepala DP3A Kab. Jombang Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Jombang
Penanggung Jawab (Kepala MTsN 6 Jombang)	:	Umi Mahmudah, S.Pd., M.Ed.
Ketua Pelaksana	:	Umi Samsul Hidayati, S.Ag.
Sekretaris	:	Mch. Ihda Mauludi Asa, S.E.
Bendahara	:	Umi Khasanah, S.E.
KOMPONEN		
1. Kebijakan tentang SRA	:	St. Nor Chodijah, S.Ag.
Anggota		<ol style="list-style-type: none"> 1. Lilis Kholisah, S.Pd. 2. Sholahuddin, S.Pd, M.Pd.I. 3. Miftachurrizqi Yanti, S.Kom. 4. Abd. Malik, S.Pd. 5. Ubaidillah 6. Yuliatin (Orang Tua) 7. Aulia Rahma (Peserta Didik) 8. Muhtadin (Orang Tua) 9. Isma Wijayanti (Peserta Didik)
2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Terlatih KHA	:	Siti Fatimah, S.Ag
Anggota		<ol style="list-style-type: none"> 1. Heni Pratiwi, S.Pd. 2. Iwan Zumadi, S.Pd.I. 3. Yasir Taufiqillah, S.Pd.I. 4. Ida Luthfiyah, S.Pd. 5. Ila Nur Laila, S.Pd. 6. Argi Siswanto 7. Aan Anshori (Orang Tua) 8. Galang Maulana (Peserta Didik) 9. Jumadi (Orang Tua) 10. Dika Maulana (Peserta Didik)

3. Proses Belajar Yang Ramah Anak	:	Abd. Jalil Suhadi, S.Ag., M.Pd.I.
Anggota		<ol style="list-style-type: none"> 1. Maria Fajri Zuhrotillah, S.Si. 2. Nur Lailatul Fitri, S.Pd. 3. Hidayatul Mas'udah, M.Pd. 4. Suciswati, S.Pd. 5. Uyun Mustabsyiroh
		<ol style="list-style-type: none"> 6. Anton Permana Putra 7. Nurul Yaqin (Orang Tua) 8. Aghnia Faza (Peserta Didik) 9. H. Syamsul Qomar (Orang Tua) 10. Alexa
4. Sarana Prasarana Ramah Anak		Choirul Afandi, S.Pd.I.
Anggota		<ol style="list-style-type: none"> 1. Hj. Indah Haris Setiowati, S.Pd. 2. Eny Sri Suhartatik, S.Pd. 3. Ali Imron, M.Pd.I. 4. Aris Fatkhurrohman, S.Ag. 5. Suyitno Budi Susetyo, S.Pd. 6. Ali Mashudi 7. Lilik Nur Afidah, S.Pd (Orang Tua) 8. Abdurrohman Badar(Peserta Didik) 9. Suwono (Orang Tua) 10. Rahma Aline (Peserta Didik)
5. Partisipasi Anak		Supriadi, S.Pd.
Anggota		<ol style="list-style-type: none"> 1. Ach. Muzakki, S.Pd. 2. Paimin, S.Pd. 3. Diana Rahmawati, S.Pd. 4. Nia Shilvia Arista, S.Pd. 5. Ahmad Apriyanto 6. Edi Supriyanto (Orang Tua) 7. Tessa Putri Relegia (Peserta Didik) 8. Zainul Abidin (Orang Tua) 9. Siti fatimah Rizki Amalia (Peserta Didik)
6. Partisipasi Orang Tua, LM, DU, Stakeholder Lainnya dan Alumni		Dini Fitriana, M.Pd.I.

	<ol style="list-style-type: none">1. Nurul Wahyuningsih, S.Pd.2. Moh.Usman Abidin, S.E.3. Dra. Hj. Sri Sukarsih, M.Pd.I.4. Erny Mu'afiyah, S.Pd.5. M. Ziaul Haq6. Siti Halimah7. Slamet Aris8. Ninuk Uswatun Hasanah, S.Psi (Orang Tua)9. Mutiara Salsabella (Peserta Didik10. Yayuk (Orang Tua)11. Yurinda (Peserta Didik)12. Marfa'in, S.Pd.I. (Komite/LM)13. Rusyda El Safitri, S.Pd. (Alumni)
--	---

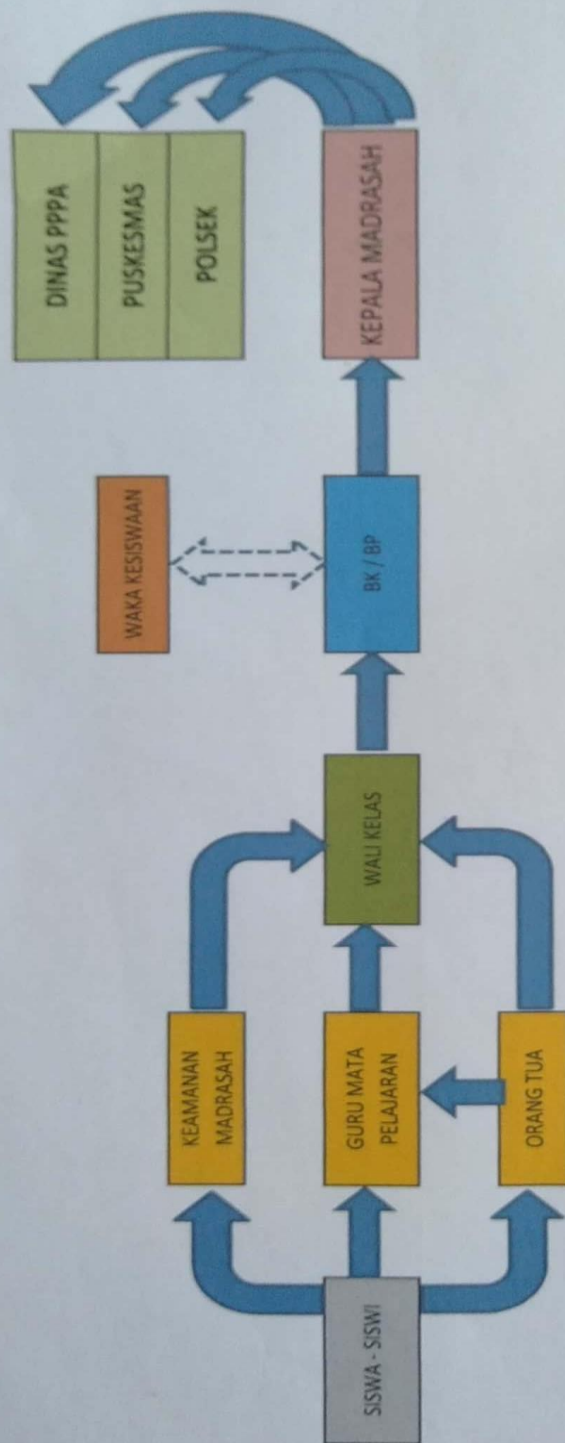
PIAGAM PENGHARGAAN



Handwritten notes in blue ink: "Dipinda dengan CamScanner", "Hidayati M", "Maria", "(Guru)", "Guru", "Ked. P. U. L.", "Guru", "Ked. P. U. L.", "Guru".

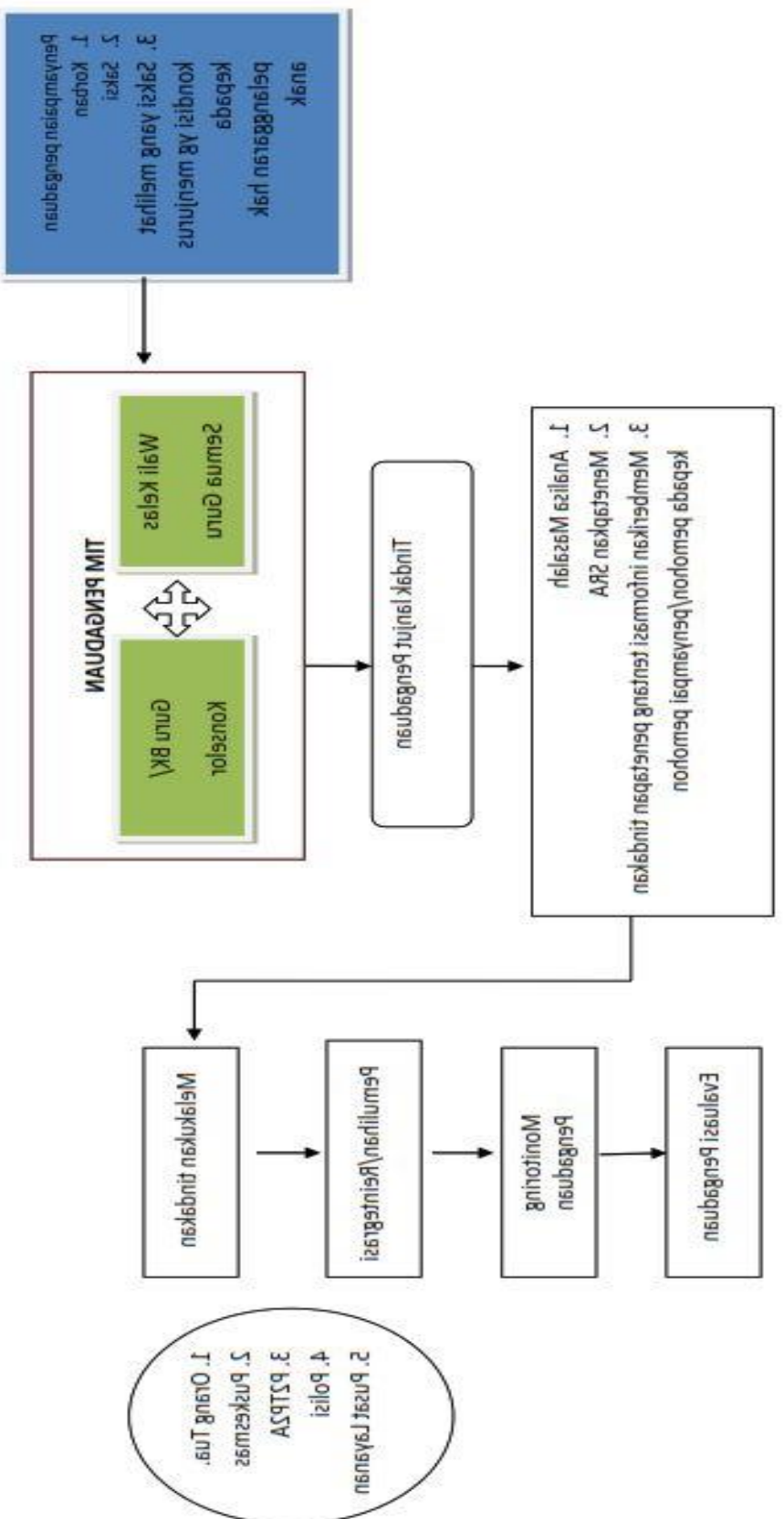


MEKANISME / POLA PENGADUAN SISWA BERMASALAH
MTsN 6 JOMBANG



Menyampaikan,
Kepala MTsN 6 Jombang
Imi Mulyandah, S.Pd, M.Ed
NIP. 196308121997032001

Guru BK/ BP
Ach. Muzakki, S.Pd
NIP. 196909122005011004



ALUR PENGECEKAN DAN PENANGANAN KASUS BELANGGARAN ANAK



MTsN 6 JOMBANG

**Mekanisme Alur Penanganan Tindak lanjut
Peserta didik yang melakukan kekerasan**

Pengaduan Siswa



BK / Waka Kesiswaan



Kepala Madrasah



Pemanggilan & Pembinaan



Surat Pernyataan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 JOMBANG
Semanding-Sumbermulyo-Jogoroto-Kab.Jombang.Telp.(0321)855178

**SURAT TUGAS
KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)**

Nomer : MTs.13.12.5/BK/...../20....

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Jombang memberikan tugas kepada :

Nama : ACHMAD MUZAKKI, S.Pd

Jabatan : GURU BK

Alamat : Dsn.Semanding Ds.Sumbermulyo Kec.Jogoroto Kab. Jombang.
Untuk melaksanakan kunjungan rumah (home visit) pada:

Hari : SABTU

Tanggal : 23 NOPEMBER 2019

Siswa yang dikunjungi :

Nama : RAFLY ALFAIZIN

Kelas : 9R

No.Absen : 20

Nama orang tua : Bapak/Ibu SHAHIB L. KHORIRYAH

Alamat : KERUN MELATI SUMBERMULYO

Tujuan melakukan kunjungan rumah (Home visit) adalah untuk :

Mengetahui kepastian kelanjutan sekolahnya, karena semng tidak masuk
sekolah 17 hari di bulan Nopember 2019

Jombang, 23 11 2019
Kepala Madrasah



Hj. Umi Mahmudah, S.Pd, M.Ed.
Nip. 197108121997032006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6

Alamat : Semanding – Sumbermulyo – Jogoroto – Jombang. Telp. (0321) 855178.

LAPORAN KUNJUNGAN RUMAH (HOME VISIT)

1. Nama Siswa : RAFLI ALFAZIN
2. Kelas / No. Absen : 9B / 20
3. Nama Orang Tua : SITI HIR / KHORIRYAH
4. Pekerjaan : swasta / Pamong Mata Ulu
5. Alamat : KERUN MELATI SUMBERMULYA
6. Tujuan Home Visit : Minta informasi untuk kelengkapan
dokumen foto nya RAFLY
7. Hasil Wawancara : sudah ke rumah bapak. Setelah ortu
Raflly mengkonfirmasi bahwa foto nya sudah
males. Berbagi list sekolah dan kegiatan Raflly
setiap hari. Pada jam 17.25 berangkat ke rumah
mami. H. sempat jam 2.00 pagi itu setiap
hari di lakukan Raflly
8. Kesimpulan : orang tua sudah capai setiap hari
membangun keaktifan Raflly dan Raflly sudah sudah
ingin melampirkan sekolah

Jombang, 22 - 11 - 2019.

Orang Tua/Wali

Wali Kelas



Mengetahui
Kepala Madrasah



DAFTAR HADIR RAPAT PENETAPAN TATA TERTIB

NO	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Umi Mahmudah, M.Ed.	Ka. Madrasah.	1.
2	Umi Samsul H. S.Ag.	waka kurikulum	2.
3	Supriadi, S.Pd.	waka kesiswaan	3.
4	Ach Muzakki, S.Pd.	BK	4.
5	Sugitno Budi Susetyo	Guru / walas	5.
6	Dra. Sri Sukarsih	Guru / walas	6.
7	Indah Haris, S. Spd.	Guru / walas	7.
8	Ali Inron, Spd.I.	Guru / walas	8.
9	Muhyar, SAg	waka Humas	9.
10	Syamsul Omar, SAg.	Guru / walas	10.
11	Ahmad Basjoni (wali)	wali murid	11.
12	Nurul Wahyuningsih, Spd.	Guru / walas	12.
13	Maria Fajri Z. S.Si	Guru / walas	13.
14	Emy Sri Suhartatik, S.Pd.	Guru / walas	14.
15	Dwi Wahyuni (wali)	wali murid	15.
16	Iwan Zumabi, S.Pd.	waka Sarpras	16.
17	Palmiun, S. Pd.	Guru / walas	17.
18	Dini Fitriana, S.Pd.	Guru / walas	18.
19	Siti Fatimah, S.Ag	Guru / walas	19.
20	Choinel Afandi, Spd.I.	Guru / walas	20.
21	Dinau Pahmawati, Spd.	Guru	21.
22	Marfa'in, S.Pd.	Komite	22.
23	Iva Sandali, SAg.	Tu	23.
24	Ria Zakiyatul Hikmah	Siswa	24.
25	Ostoriyatul Bahiroh	Siswa	25.
26	Marfa'in, S.Pd.I.	Komite	26.

1 : Lampiran SK Kepala
: /Mts.15.12.6/PP.00.5/07/2018
: 18 Juli 2018.
ng : Tata Tertib, Ketentuan Pakaian Seragam, dan Kegiatan Pembiasaan Guru Madrasah
Tsanawiyah Negeri 6 Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019.

**TATA TERTIB GURU DAN KARYAWAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

1. Berpakaian seragam/rapi sesuai ketentuan yang ditetapkan,
2. Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik,
3. Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran, alat-alat dan bahan pelajaran dan mengadakanulangan secara teratur,
4. Diwajibkan hadir di sekolah 10 menit sebelum pembelajaran dimulai,
5. Diwajibkan mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan peringatan hari-hari besar nasional,
6. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan madrasah,
7. Wajib melaporkan pada guru piket apabila terlambat,
8. Memberitahu kepada Kepala Madrasah atau guru piket bila berhalangan hadir dan member tugas atau bahan pelajaran,
9. Diwajibkan menandatangani daftar hadir dan jurnal harian di kelas,
10. Mengkondisikan / menertibkan siswa saat akan mengajar,
11. Diwajibkan melaporkan kepada Kepala Madrasah / piket jika akan melaksanakan kegiatan di luar madrasah,
12. Selain mengajar, juga memperhatikan situasi kelas mengenai 8 K dan membantu menegakkan tata tertib siswa,
13. Tidak diperbolehkan menyuruh siswa menulis daftar nilai,
14. Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat, ganti pelajaran, atau pulang sebelum waktunya,
15. Tidak diperbolehkan memulangkan siswa tanpa seijin guru piket atau Kepala Madrasah,
16. Tidak diperbolehkan mengaktifkan gadget yang mengganggu jalannya pembelajaran,
17. Tidak memberikan sanksi tetapi konsekwensi kepada siswa yang melanggar tata-tertib yang bersifat mendidik dan menghindari hukuman secara fisik.
18. Tidak diperbolehkan merokok di area Madrasah.
19. Guru agar menggunakan waktu tatap muka minimal 5 menit untuk melakukan Pembinaan terhadap karakter para siswa,
20. Menjaga kerahasiaan jabatan,
21. Untuk Guru dan karyawan wajib menjaga citra madrasah dan citra ASN pada umumnya.



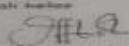
Membuat Tata tertib Kelas


KEKEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 JOHANS
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019

TATA TERTIB KELAS VII-A

1. Bagi siswa yang tidak piket maka harus membantu piket hari berikutnya
2. Bagi siswa yang terlambat masuk kelas maka membantu teman piket membersihkan kelas
3. Bagi siswa yang tidak mengerjakan Pk maka harus membayar infak Rp. 1000,- dan minta maaf pada guru yang bersangkutan
4. Bagi siswa yang membuang sampah sembarangan maka harus mengambil kembali sampah yang sudah dibuang
5. Bagi siswa yang merusak barang teman dan perlengkapan kelas maka harus minta maaf kepada teman dan mengganti barang yang sudah rusak
6. Bagi siswa yang mengganggu teman yang belajar maka harus minta maaf dan istighfar 5 kali
7. Bagi siswa tidak sopan dan membantah perintah guru maka harus minta maaf pada guru dan istighfar 10 kali
8. Bagi siswa tidak memakai atribut maka harus infak Rp 500,-
9. Bagi siswa tidak membayar kas kelas maka melunasinya bulan berikutnya
10. Apabila guru datang terlambat maka harus minta maaf dan menerangkan alasan keterlambatan masuk kelas

TATA TERTIB KELAS ADALAH KESEPAKATAN BERSAMA ANTARA PESERTA DIDIK DAN GURU
MARI KITA LAKSANAKAN DENGAN SEBAIK-BAIENYA
Tertanda

Wali kelas

NUZLI WAHYUNINGSIH LAH
Np. 19740410 200710 2 003

Ketua kelas

AHMAD PERDIANGSYAH

POLISI SAHABAT ANAK DAN MOU DENGAN PIHAK TERKAIT(POLSEK)



PERJANJIAN KERJASAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6 JOMBANG
KECAMATAN JOGOROTO

DENGAN
KEPOLISIAN SEKTOR JOGOROTO
POLRES JOMBANG

Nomor :

Nomor : /Mts.13.12.6/HM.00/03/2018.

Pada hari ini, Kamis tanggal Satu Maret tahun Dua Ribu Delapan Belas telah dibuat dan ditandatangani kesepakatan bersama (*Memorandum of Understanding*) untuk selanjutnya disebut **MoU** oleh dan antara:

1. Nama : UMI MAHMUDAH, S. Pd. M. Ed.
NIP. : 197108121997032006.
Pangkat : Pembina / IV-a.
Jabatan : Kepala MTs Negeri 6 Jombang
Unit Kerja : MTs Negeri 6 Jombang
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama MTs Negeri 6 Jombang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Nama : SUMIYANTO, SE.
NRP. : 62010571.
Pangkat : Ajun Komisaris Polisi.
Jabatan : Kepala Kepolisian Sektor Jogoroto
Unit Kerja : Kepolisian Sektor Jogoroto.

Dalam hal ini kepala Kepolisian Sektor Jogoroto yang berkedudukan di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang dan untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**. Selanjutnya kedua belah pihak dengan ini menerangkan terlebih dahulu hal-hal sebagai berikut:

1. **PIHAK PERTAMA** adalah suatu Lembaga Pendidikan dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Jombang;
2. **PIHAK KEDUA** adalah Kepolisian Sektor di bawah naungan Kepolisian Resor Jombang.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, para pihak setuju untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan dalam MoU ini sebagai berikut:

SOSIALISASI SRA

Mts Negeri 6 Jombang Menggelar

Workshop

Dengan Tema :
Penerapan Disiplin Positif SRA selama Pandemi Covid 19

NARASUMBER

 **Ibu Bekti Prastyani**
Ketua Umum AsPiR-ASPI

 **Ibu Umi Mahmudah MEd**
Fasilitator Nasional Sekolah Ramah Anak

HOST

Bagus Dibyo Sumantri
Fasilitator Nasional Sekolah Ramah Anak

Mts NEGERI 6
JOMBANG

ASPIRASI

Hari/Tanggal
Selasa/05 Mei 2020
Waktu
10.00 WIB - 11.30 WIB

Online Class
Via Zoom App
Invitation



LAMPIRAN SURVEI DALAM EVALUASI



SURVEI KETELADANAN GURU
MTSN 6 RAMAH ANAK JOMBANG

Bagian 1 dari 2

SURVEI KETELADANAN GURU

A. TUJUAN
Kuesioner ini bertujuan untuk menghimpun data atau informasi keteladanan guru terhadap peserta didik untuk membentuk perilaku positif dalam pelaksanaan pembelajaran.
Untuk menjaga kenyamanan antara penilai dengan guru yang dinilai maka identitas penilai akan dirahasiakan oleh aplikasi/admin

B. PETUNJUK

1. Membaca dengan teliti pernyataan yang tertulis pada form ini
2. Memberikan jawaban dengan jujur atas pernyataan pada form berikut ini dengan menekan klik pada salah satu pilihan berikut ini :
 0. apabila tidak pernah (TP), skor 0
 1. apabila kadang-kadang (KD), skor 1
 2. apabila sering (SR), skor 2

SILAHKAN MEMILIH NAMA GURU MAPEL YANG MENGAJAR DI KELAS ANDA UNTUK DI SURVEI *

1. Hj.UMI MAHMUDAH,S.Pd,M.Ed
2. Dra.Hj.SRI SUKARSIH
3. UMI SAMSUL HIDAYATI,S.Ag
4. ABD.JALIL SUHADI,S.Ag
5. Hj.INDAH HARIS SETIOWATI,S.Pd
6. SUPRIADI, S.Pd
7. ACH.MUZAKKI,S.Pd
8. SITI FATIMAH,S.Ag
9. SUYITNO BUDI SUSETYO,S.Pd
10. ABD.MALIK,S.Pd
11. HENI PRATIWI,S.Pd
12. ST NOR CHODJAH, S.Ag

Perilaku Keteladanan Guru



Deskripsi (opsional)

Guru mengajak saya dan teman-teman untuk berperilaku baik, dalam bentuk peduli kepada sesama teman *

	0	1	2
SKOR	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Guru memberi contoh perilaku sosial. *

	0	1	2
SKOR	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>



Bagian 1 dari 13

SURVEI KBM RAMAH ANAK



TUJUAN

Kuesioner ini bertujuan untuk menghimpun data atau informasi kinerja guru dari peserta didik tentang pembelajaran yang ramah anak, non deskriminasi, menyenangkan, penuh kasih sayang, dan tidak merendahkan martabat.

SILAHKAN MEMILIH NAMA GURU MAPEL YANG MENGAJAR DI KELAS ANDA UNTUK DI SURVEI *

1. Hj.UMI MAHMUDAH,S.Pd,M.Ed
2. Dra.Hj.SRI SUKARSIH

KOMPONEN III: PROSES PEMBELAJARAN YANG RAMAH ANAK



SUB KOMPONEN:

a. Pelaksanaan pembelajaran baik pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti maupun kegiatan penutup, memperhatikan hak anak termasuk inklusif dan nondiskriminasi serta dilakukan dengan cara yang menyenangkan, penuh kasih sayang dan bebas dari perlakuan diskriminasi terhadap peserta didik di dalam dan di luar kelas, termasuk proses pendisiplinan tanpa merendahkan martabat anak dan tanpa kekerasan sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam RPP, RKAS, dan MBS

PETUNJUK

1. Membaca dengan teliti pernyataan yang tertulis pada form ini
2. Memberikan jawaban pada form berikut ini dengan menekan klik pada salah satu pilihan
 - YA
 - TIDAK

Apakah kamu pernah melihat guru melakukan kekerasan terhadap siswa ? *

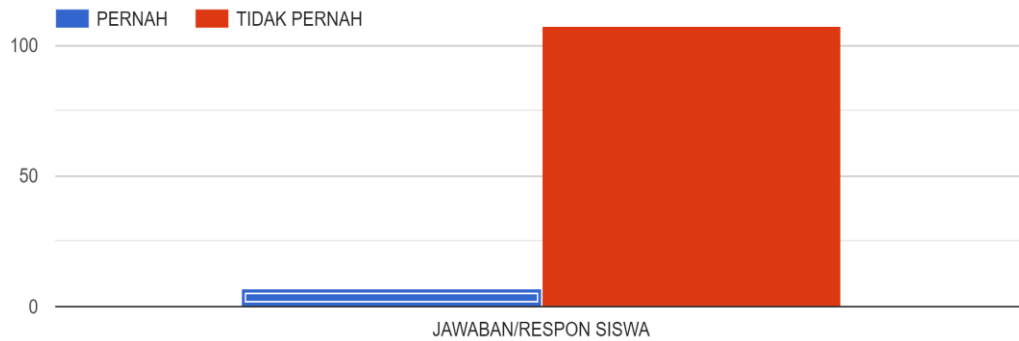
PERNAH

TIDAK PERNAH

JAWABAN/RESPON SISWA

SURVEI PROSES PEMBELAJARAN YANG RAMAH ANAK

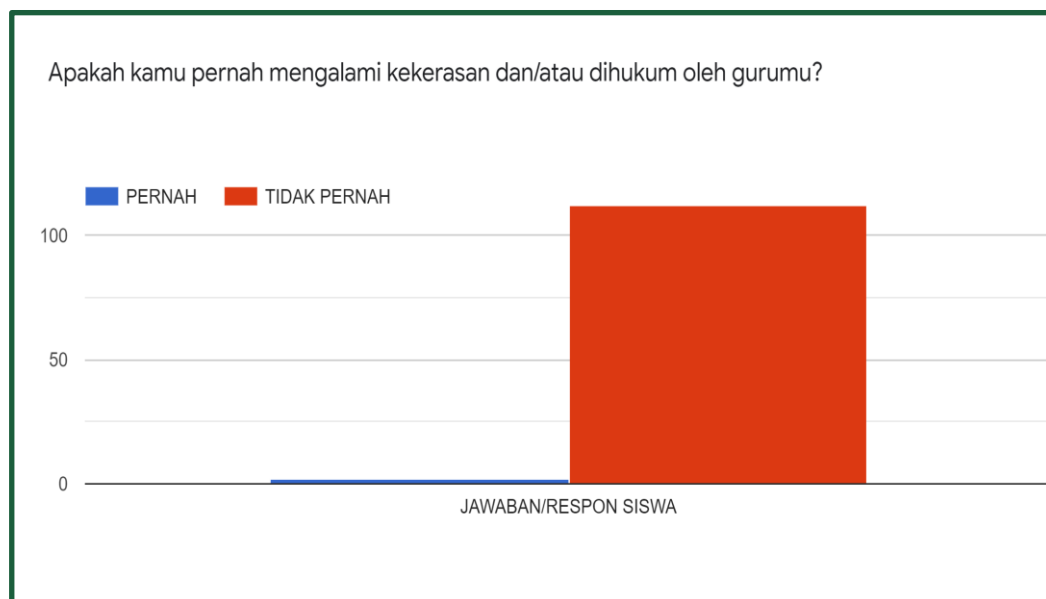
Apakah kamu pernah melihat guru melakukan kekerasan terhadap siswa ?



KETERANGAN :

7 siswa menjawab pernah melihat guru melakukan balasan terhadap siswa

107 siswa atau responden menjawab tidak pernah melihat Guru melakukan kekerasan terhadap siswa



KETERANGAN

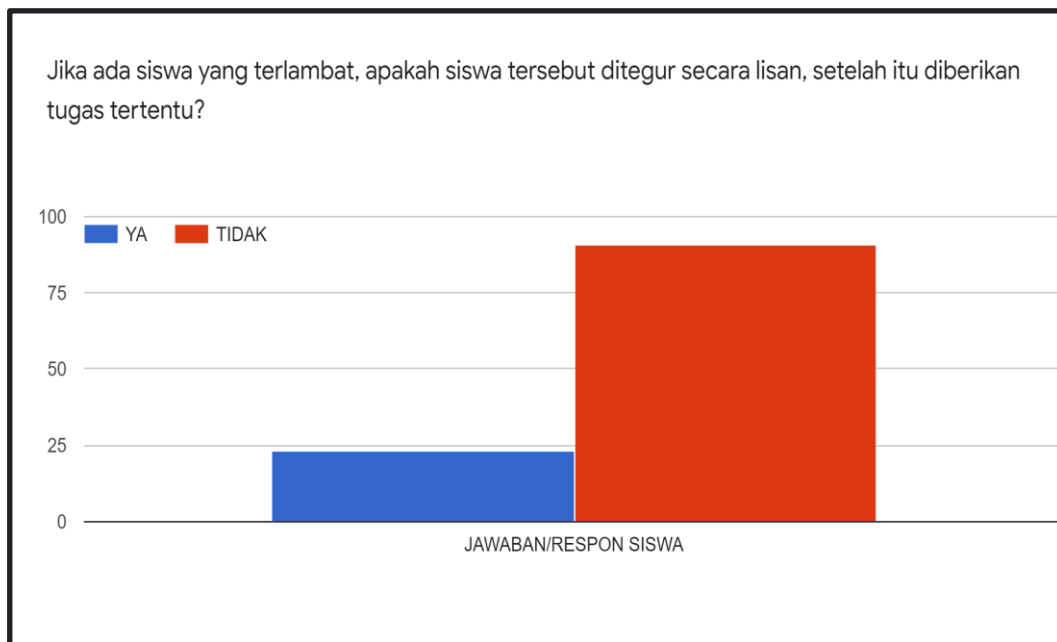
2 siswa menjawab pernah mengalami kekerasan dan atau dihukum oleh gurunya

112 siswa menjawab tidak pernah mengalami kekerasan dan atau dihukum oleh gurunya



KETERANGAN

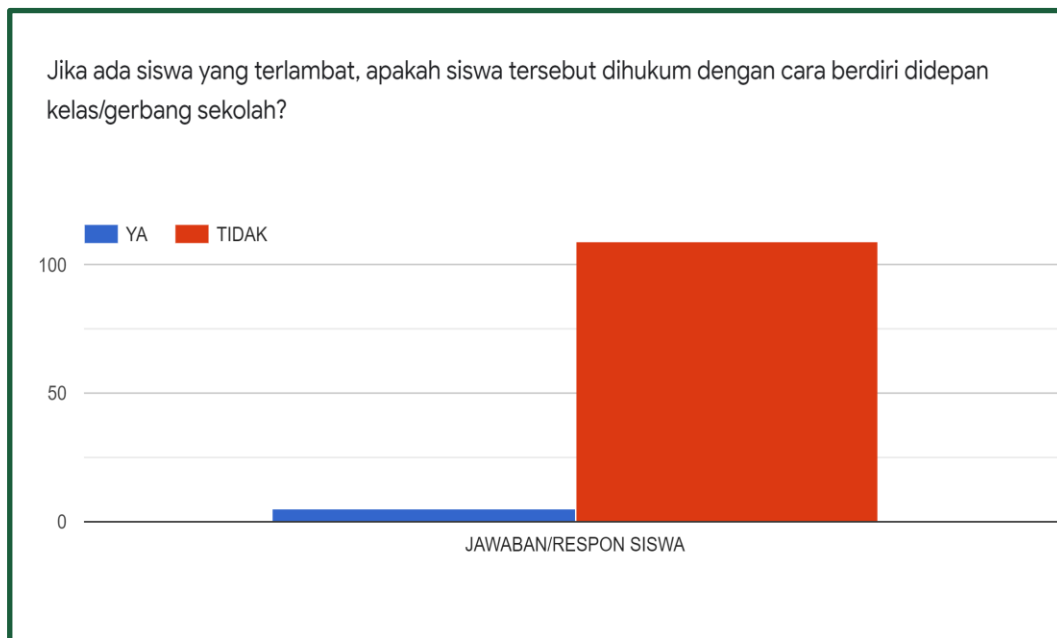
Siswa yang terlambat masuk, ditegur secara lisan, setelah itu diperbolehkan mengikuti pelajaran 74 siswa menjawab ya dan 40 tidak



keterangan :

23 siswa menjawab ya

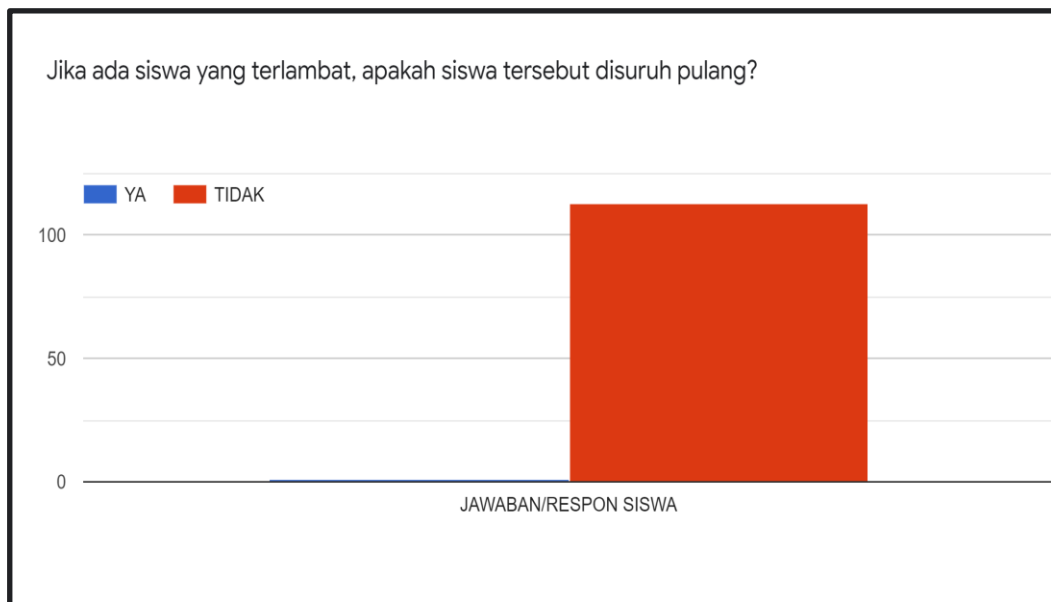
91 siswa menjawab tidak



KETERANGAN :

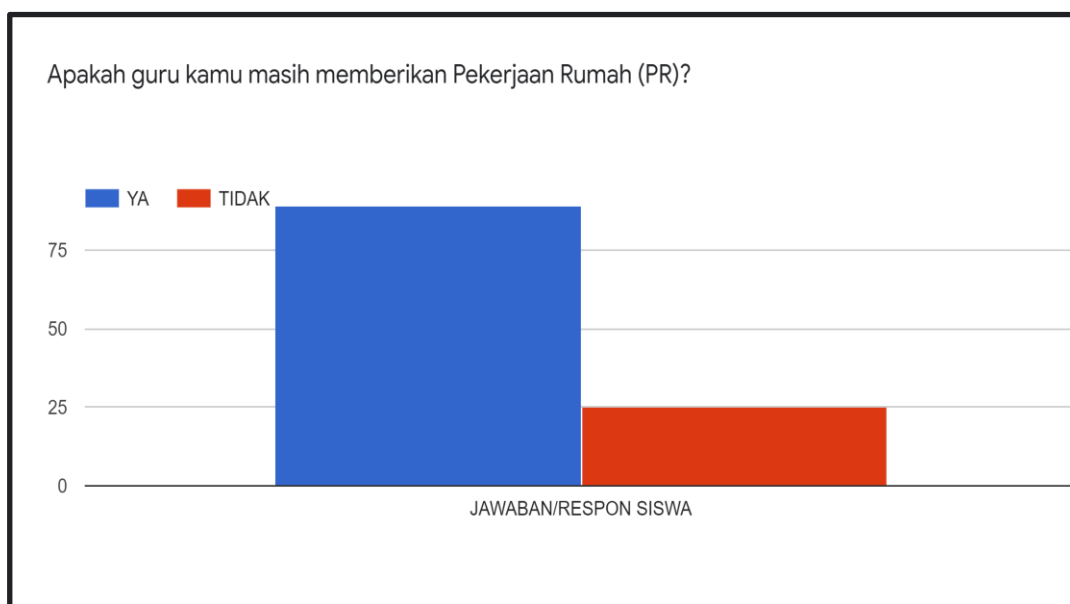
5 SISWA MENJAWA YA

109 SISWA MENJAWAB TIDAK



KETERANGAN

Semua siswa menjawab tidak disuruh pulang jikat terlambat

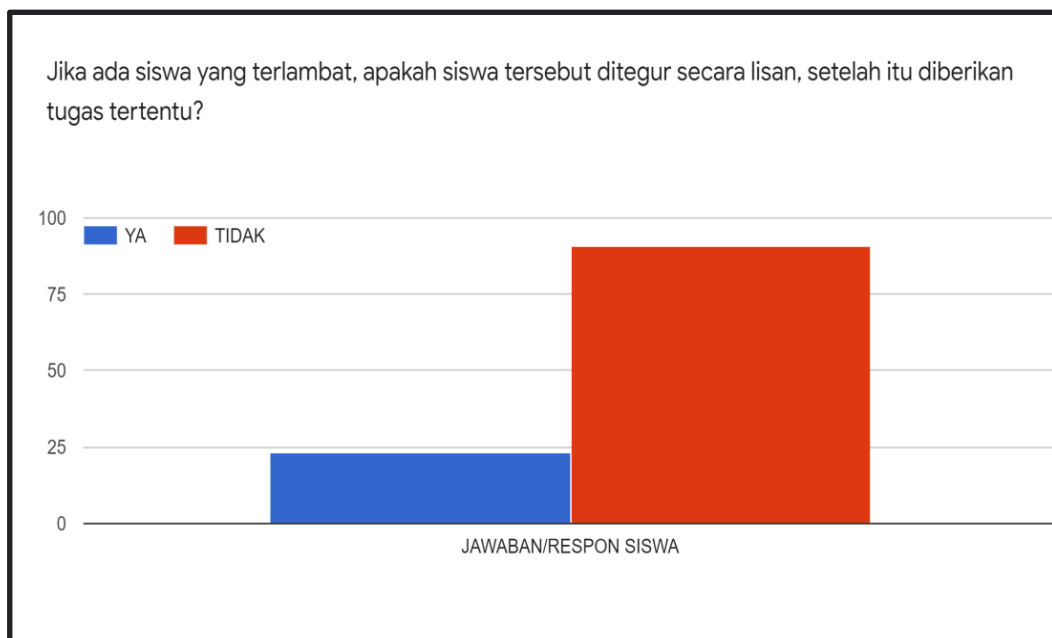
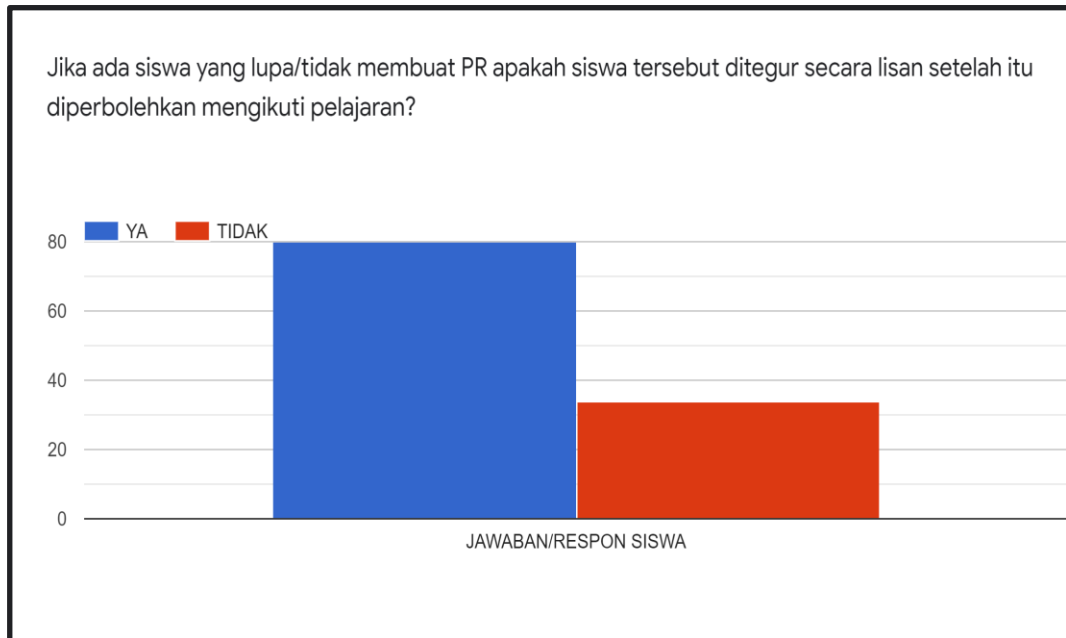


keterangan :

89 menjawab guru masih memberikan Pekerjaan Rumah (PR) dan 25 siswa menjawab tidak

Keterangan

80 siswa yang lupa/tidak membuat PR ditegur secara lisan setelah tu diperbolehkan mengikuti pelajaran dan yang 34 menjawab tidak



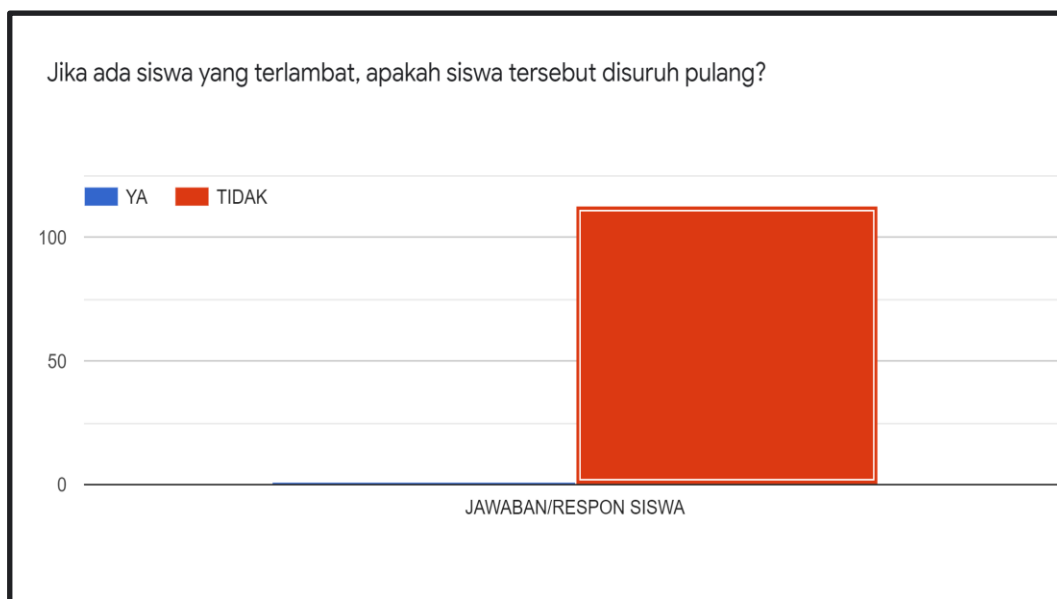
Keterangan

23 siswa yang terlambat, menyatakan ditegur secara lisan, setelah itu diberikan tugas tertentu dan 91 tidak.



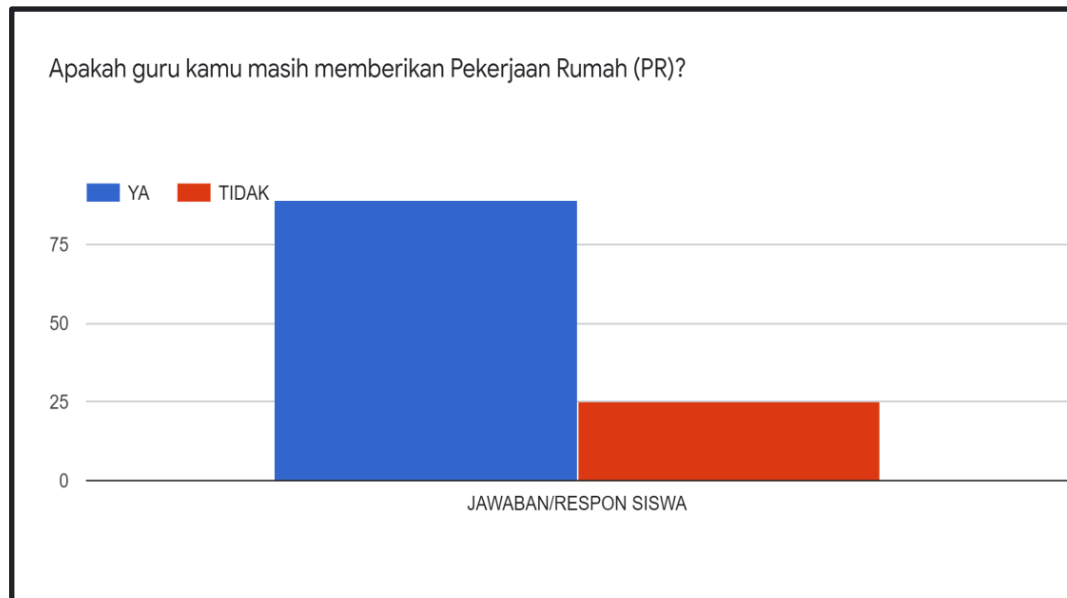
Keterangan :

5 siswa menyaakan jika terlambat dihukum dengan cara berdiri didepan kelas/gerbang sekolah dan 109 siswa menyatakan tidak dihukum dengan cara berdiri didepan kelas/gerbang sekolah



Keterangan :

Tidak ada siswa yang menyatakan disuruh pulang ketika terlambat pulang

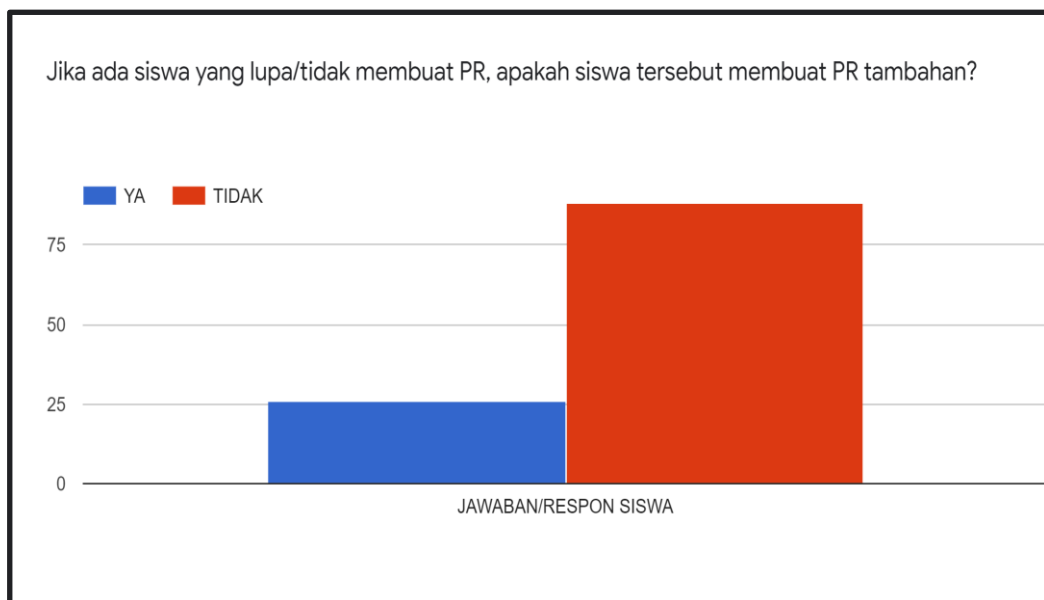


89 siswa menyatakan bapak ibu guru masih memberikan Pekerjaan Rumah (PR) dan 25 siswa menyatakan bapak ibu guru tidak memberikan Pekerjaan Rumah (PR)



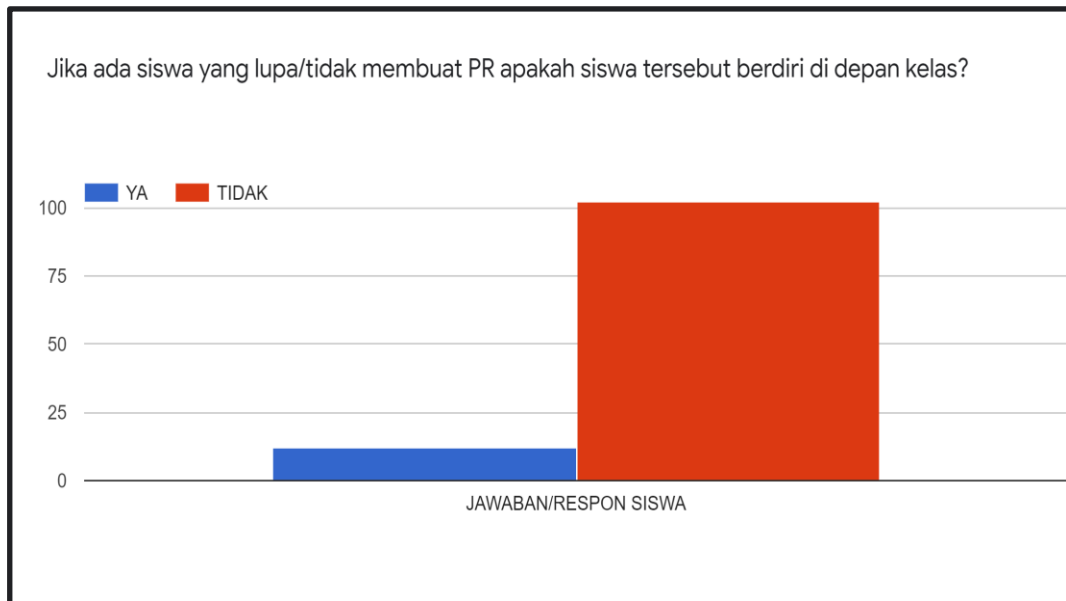
Keterangan :

80 siswa menyatakan jika lupa/tidak membuat PR ditegur secara lisan setelah itu diperbolehkan mengikuti pelajaran dan 34 siswa menyatakan tidak



Keterangan :

26 siswa menyatakan jika lupa/tidak membuat PR, siswa tersebut disuruh membuat PR tambahan. dan 88 siswa menyatakan tidak.

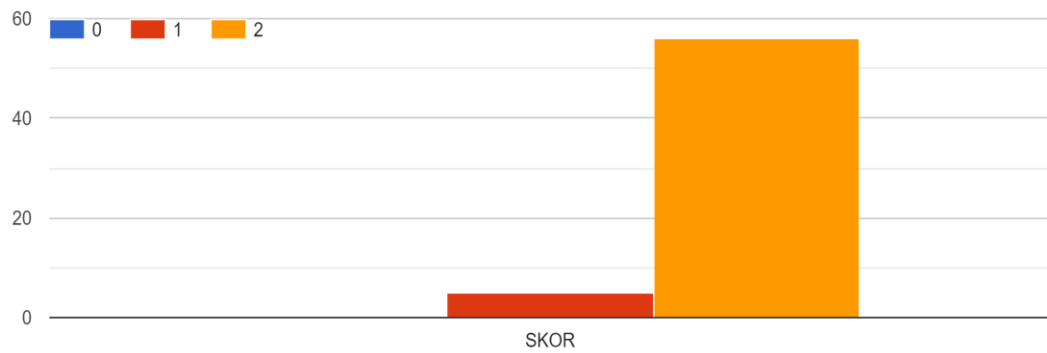


Keterangan :

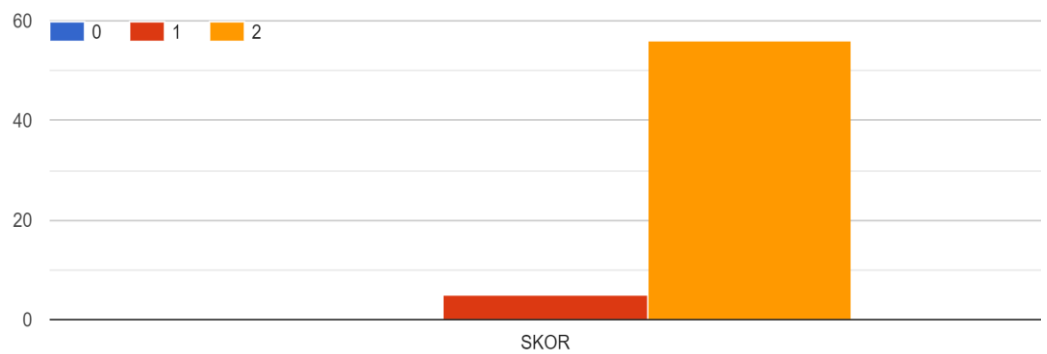
12 siswa menyatakan bahwa jika lupa/tidak membuat PR disuruh berdiri di depan kelas, 102 siswa menyatakan bahwa jika lupa/tidak membuat PR tidak disuruh berdiri di depan kelas.

SURVEI Perilaku Keteladanan Guru

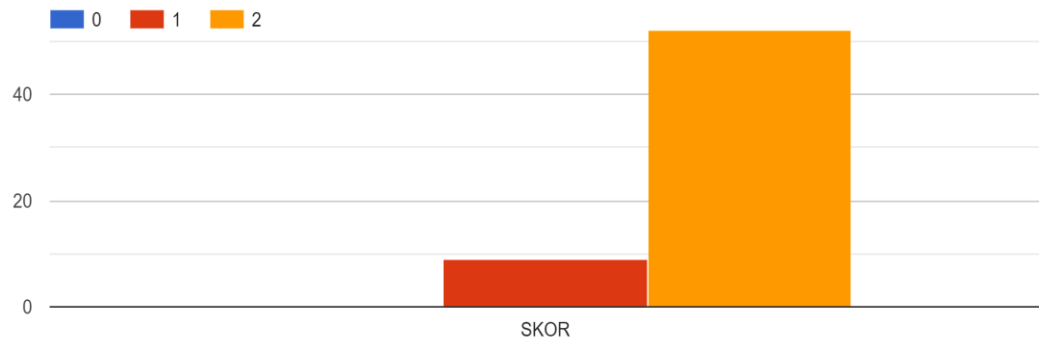
Guru mengajak saya dan teman-teman untuk berperilaku baik. dalam bentuk peduli kepada sesama teman



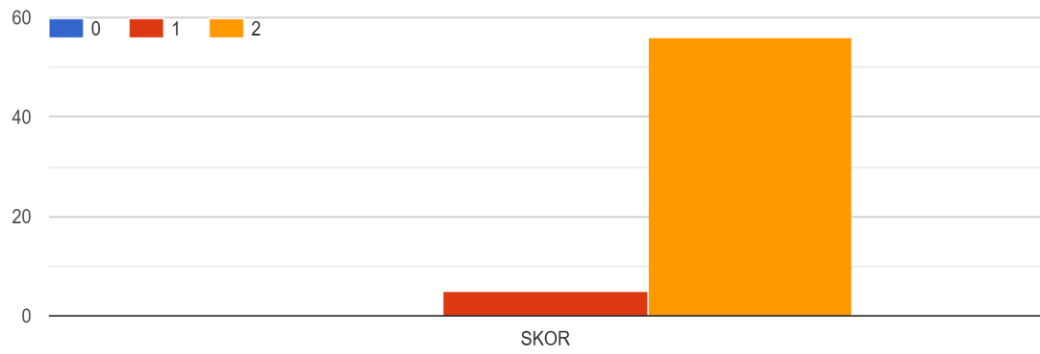
Guru memberi contoh perilaku sosial.



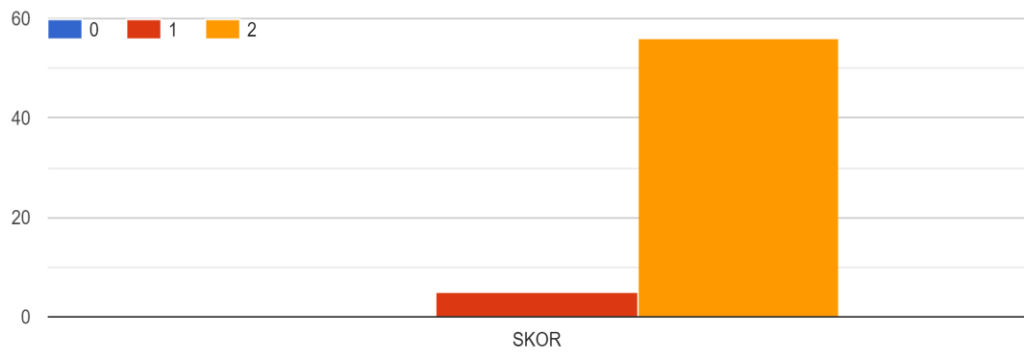
Guru memberi contoh menghargai kebaikan orang lain



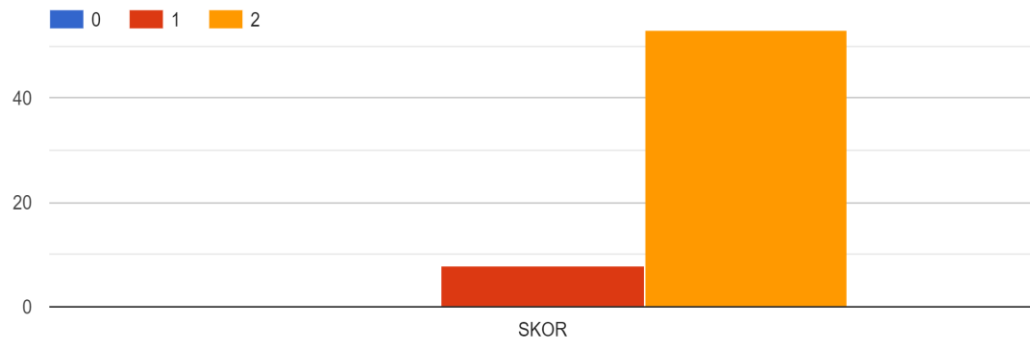
Guru memberikan contoh perilaku untuk menghormati orang tua



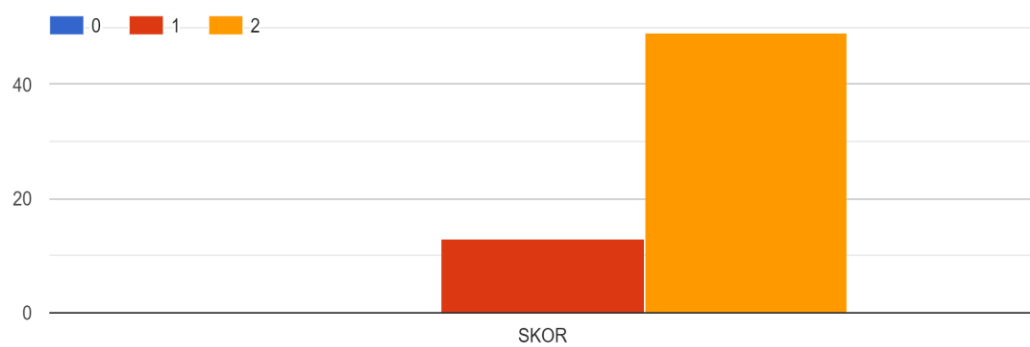
Guru memberikan contoh bertutur kata dengan bahasa yang baik



Guru memberi contoh perilaku untuk melestarian budaya yang baik



Guru memberi contoh perilaku toleransi (Anti-radikalisme)



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan prinsip SRA



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

1. Berdasarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 13 Desember 2019;
2. Berbasis MRA;
3. Berbasis 'Learning for Empathy'.



Satuan Pendidikan : MTsN 6 Jombang
NSS : 121135170005
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kurikulum : K13 Kondisi Khusus (Darurat Covid-19)
Kelas : IX / Genap
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Waktu : 14 JP (7 Hari)
Metode : Daring (online)
Materi Pokok : Song: Count on Me by Bruno Mars
Kompetensi Dasar : 3. Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan dalam lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs
4. Menangkap makna secara kontekstual terkait dengan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs;
- b. Peserta didik mampu memahami pesan moral lagu terkait kehidupan remaja SMP/MTs;
- c. Peserta didik mampu mengembangkan *literasi* bahasa Inggris;
- d. Peserta didik mampu mengembangkan karakter positif melalui lagu berbahasa Inggris dengan penuh percaya diri; (*Prinsip SRA*)
- e. Peserta didik mampu mengembangkan karakter positif tenggang rasa, peduli, dan menghormati orang lain dan ringan berbagi pertolongan; (*Prinsip SRA dan Learning for Emphaty dan SRA*)
- f. Peserta didik mampu berkomitmen; (*Prinsip SRA*)
- g. Peserta didik mendapatkan kegiatan yang menyenangkan. (*Prinsip SRA*)

2. Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran

- a. Tatap muka / Hari-1
Materi: Song: Count on me by Bruno Mars (fungsi sosial lagu)

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa peserta didik dengan salam melalui chat diWhatsapp grup; 2. Guru mengajak peserta didik memulai kegiatan dengan berdo'a membaca Surat Al Fatihah dan Shalawat ThibbilQulub;	1 hari

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memberikan arahan peserta didik menyiapkan fisik dan psikis untuk belajar agar bisa belajar dalam keadaan sehat, gembira dan penuh semangat; 4. Guru menginformasikan perlengkapan yang harus disiapkan peserta didik; 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran; 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik. 7. Guru menyampaikan hal-hal yang perlu disepakati dalam pembelajaran. 8. Guru membagikan link google form tentang materi sekaligus daftar hadir; 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuka link google form menyimak tayangan materi tentang 'Song: Count on me by Bruno Mars' dengan rasa senang; 2. Peserta didik mengidentifikasi fungsi social 'Song: Count on me by Bruno Mars'; 3. Peserta didik menyalin hal-hal penting dari 'Song: Count on me by Bruno Mars' di buku tulisnya untuk memudahkan peserta didik belajar; 4. Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); 5. Peserta didik mengirimkan hasil LKPD melalui link google forms. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa hasil LKPD yang sudah terkumpul; 2. Guru menyampaikan hasil kepada peserta didik dan memberi semangat untuk berprestasi sesuai kemampuan siswa; 3. Guru menyampaikan informasi kegiatan berikutnya; 4. Guru mengajak peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan do'a kafaratul majlis. 	

b. Tatap muka / Hari- 2

Materi: Identifying the structure of song Count on me by Bruno Mars

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam melalui chat di Whatsapp grup; 2. Guru mengajak peserta didik memulai kegiatan dengan berdo'a membaca Surat Al Fatihah dan Shalawat Thibbil Qulub; 3. Guru memberikan arahan peserta didik menyiapkan fisik dan psikis untuk belajar agar bisa belajar dalam keadaan sehat, gembira dan penuh semangat; 4. Guru menginformasikan perlengkapan yang harus disiapkan peserta didik; 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran; 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik. 7. Guru menyampaikan hal-hal yang perlu disepakati dalam pembelajaran; 8. Guru membagikan link google form tentang materi sekaligus daftar hadir. 	1 hari
Inti	Peserta didik membuka link google form menyimak tayangan materi tentang 'Identifying the structure of song Count on me by Bruno Mars';	

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
	2. Peserta didik menyalin hal-hal penting tentang “Identifying the structure of song Count on me by Bruno Mars’ di buku tulisnya untuk memudahkan peserta didik belajar; 3. Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); 4. Peserta didik mengirimkan hasil LKPD melalui link google forms.	
Penutup	1. Guru memeriksa hasil LKPD yang sudah terkumpul; 2. Guru menyampaikan hasil kepada peserta didik dan memberi semangat untuk berprestasi sesuai kemampuan siswa; 3. Guru menyampaikan informasi kegiatan berikutnya; 4. Guru mengajak peserta didik mengakhir kegiatan belajar dengan do’a kafaratul majlis.	

c. Tatap muka / Hari- 3

Materi: Getting the meaning of phrases that are not understood from song Count on me by Bruno Mars

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa peserta didik dengan salam melalui chat di Whatsapp grup; 2. Guru mengajak peserta didik memulai kegiatan dengan berdo’a membaca Surat Al Fatihah dan Shalawat Thibbil Qulub; 3. Guru memberikan arahan peserta didik menyiapkan fisik dan psikis untuk belajar agar bisa belajar dalam keadaan sehat, gembira dan penuh semangat; 4. Guru menginformasikan perlengkapan yang harus disiapkan peserta didik; 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran; 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik. 7. Guru menyampaikan hal-hal yang perlu disepakati dalam pembelajaran; 8. Guru membagikan link google form tentang materi sekaligus daftar hadir.	1 hari
Inti	1. Peserta didik membuka link google form menyimak tayangan materi tentang ‘Looking for the meaning of phrases that are not understood from song Count on me by Bruno Mars’; 2. Peserta didik menirukan pengucapan vocabularies tentang ‘Looking for the meaning of phrases that are not understood from song Count on me by Bruno Mars’ secara berterima dan dengan rasa senang; 3. Peserta didik menyalin hal-hal penting tentang ‘Looking for the meaning of phrases that are not understood from song Count on me by Bruno Mars’ di buku tulisnya untuk memudahkan peserta didik belajar; 4. Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); 5. Peserta didik mengirimkan hasil LKPD melalui link google forms.	

Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memeriksa hasil LKPD yang sudah terkumpul;2. Guru menyampaikan hasil kepada peserta didik dan memberi semangat untuk berprestasi sesuai kemampuan siswa;3. Guru menyampaikan informasi kegiatan berikutnya;4. Guru mengajak peserta didik mengakhir kegiatan belajar dengan do'a kafaratul majlis.	
---------	---	--

d. Tatap muka / Hari- 4

Materi: Finding the moral message of the song Count on me by Bruno Mars

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam melalui chat di Whatsapp grup; 2. Guru mengajak peserta didik memulai kegiatan dengan berdo'a membaca Surat Al Fatihah dan Shalawat Thibbil Qulub; 3. Guru memberikan arahan peserta didik menyiapkan fisik dan psikis untuk belajar agar bisa belajar dalam keadaan sehat, gembira dan penuh semangat; 4. Guru menginformasikan perlengkapan yang harus disiapkan peserta didik; 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran; 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik. 7. Guru menyampaikan hal-hal yang perlu disepakati dalam pembelajaran; 8. Guru membagikan link google form tentang materi sekaligus daftar hadir. 	1 hari
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membuka link google form menyimak tayangan tentang 'Finding the moral message of the song Count on me by Bruno Mars'; 2. Peserta didik menirukan pengucapan ungkapan tertentu 'song Count on me by Bruno Mars' secara berterima dan rasa senang; 3. Peserta didik berlatih menemukan pesan moral dengan bahasa sendiri berdasarkan isi lagu Count on me; 4. Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); 5. Peserta didik mengirimkan hasil LKPD melalui link google forms. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa hasil LKPD yang sudah terkumpul; 2. Guru menyampaikan hasil kepada peserta didik dan memberi semangat untuk berprestasi sesuai kemampuan siswa; 3. Guru menyampaikan informasi kegiatan berikutnya; 4. Guru mengajak peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan do'a kafaratul majlis. 	

e. Tatap muka / Hari- 5

Materi: Identifying the structure of song Thank you Allah by Maher Zein

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
----------	----------	-------

Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan salam melalui chat di Whatsapp grup; 2. Guru mengajak peserta didik memulai kegiatan dengan berdo'a membaca Surat Al Fatihah dan Shalawat Thibbil Qulub; 3. Guru memberikan arahan peserta didik menyiapkan fisik dan psikis untuk belajar agar bisa belajar dalam keadaan sehat, gembira dan penuh semangat; 4. Guru menginformasikan perlengkapan yang harus disiapkan peserta didik; 	1 hari
-------------	---	--------

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
	5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran; 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik. 7. Guru menyampaikan hal-hal yang perlu disepakati dalam pembelajaran; 8. Guru membagikan link google form tentang materi sekaligus daftar hadir.	
Inti	1. Peserta didik membuka link google form menyimak tayangan materi tentang video dan lirik lagu Thank you Allahby Maher Zein' dengan rasa senang; 2. Peserta didik menyalin lirik lagu Thank you Allah by Maher Zein' di buku tulisnya untuk memudahkan peserta didik belajar; 3. Peserta didik mengidentifikasi struktur lagu Thank you Allahby Maher Zein; 4. Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD); 5. Peserta didik mengirimkan hasil LKPD melalui link google forms.	
Penutup	1. Guru memeriksa hasil LKPD yang sudah terkumpul; 2. Guru menyampaikan hasil kepada peserta didik dan memberi semangat untuk berprestasi sesuai kemampuan siswa; 3. Guru menyampaikan informasi kegiatan berikutnya; 4. Guru mengajak peserta didik mengakhir kegiatan belajar dengan do'a kafaratul majlis.	

f. Tatap muka / Hari- 6

Materi: Getting the meaning of phrases that are not understood from song Thank you Allah by Maher Zein

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Guru menyapa peserta didik dengan salam melalui chat di Whatsapp grup; 2. Guru mengajak peserta didik memulai kegiatan dengan berdo'a membaca Surat Al Fatihah dan Shalawat Thibbil Qulub; 3. Guru memberikan arahan peserta didik menyiapkan fisik dan psikis untuk belajar agar bisa belajar dalam keadaan sehat, gembira dan penuh semangat; 4. Guru menginformasikan perlengkapan yang harus disiapkan peserta didik; 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran; 6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik. 7. Guru menyampaikan hal-hal yang perlu disepakati dalam pembelajaran; 8. Guru membagikan link google form tentang materi sekaligus daftar hadir.	1 hari

Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membuka link google form menyimak tayangan materi video dan lirik lagu Thank you Allah by Maher Zein’;2. Peserta didik menirukan pengucapan vocabularies tentang lirik lagu Thank you Allah by Maher Zein’;3. Peserta didik menyalin hal-hal penting tentang ‘Looking for the meaning of phrases that are not understood from song	
------	---	--

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
	<p>Thank you Allah by Maher Zein di buku tulisnya untuk memudahkan peserta didik belajar;</p> <p>4. Peserta didik mencari makna frasa dari lagu Thank you Allahby Maher Zein;</p> <p>5. Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD);</p> <p>6. Peserta didik mengirimkan hasil LKPD melalui link google forms.</p>	
Penutup	<p>1. Guru memeriksa hasil LKPD yang sudah terkumpul;</p> <p>2. Guru menyampaikan hasil kepada peserta didik dan memberi semangat untuk berprestasi sesuai kemampuan siswa;</p> <p>3. Guru menyampaikan informasi kegiatan berikutnya;</p> <p>4. Guru mengajak peserta didik mengakhir kegiatan belajar dengan do'a kafaratul majlis.</p>	

g. Tatap muka / Hari- 7

Materi: Finding the moral message of the song Thank you Allah by Maher Zein

Kegiatan	Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru menyapa peserta didik dengan salam melalui chat di Whatsapp grup;</p> <p>2. Guru mangajak peserta didik memulai kegiatan dengan berdo'a membaca Surat Al Fatihah dan Shalawat Thibbil Qulub;</p> <p>3. Guru memberikan arahan peserta didik menyiapkan fisik dan psikis untuk belajar agar bisa belajar dalam keadaan sehat, gembira dan penuh semangat;</p> <p>4. Guru menginformasikan perlengkapan yang harus disiapkan peserta didik;</p> <p>5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran;</p> <p>6. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang harus dilakukan peserta didik.</p> <p>7. Guru menyampaikan hal-hal yang perlu disepakati dalam pembelajaran;</p> <p>8. Guru membagikan link google form tentang materi sekaligus daftar hadir.</p>	1 hari
Inti	<p>1. Peserta didik membuka link google form menyimak tayangan tentang 'Finding the moral message of the song Thank you Allah by Maher Zein';</p> <p>2. Peserta didik menirukan pengucapan ungkapan tertentu 'song Thank you Allah by Maher Zein' secara berterima dengan rasa senang;</p> <p>3. Peserta didik berlatih menemukan pesan moral dengan Bahasa sendiri berdasarkan isi lagu Count on me;</p> <p>4. Peserta didik mengisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD);</p> <p>5. Peserta didik mengirimkan hasil LKPD melalui link googleforms.</p>	

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memeriksa hasil LKPD yang sudah terkumpul; 2. Guru menyampaikan hasil kepada peserta didik dan memberi semangat untuk berprestasi sesuai kemampuan siswa; 3. Guru menyampaikan informasi kegiatan berikutnya; 4. Guru mengajak peserta didik mengakhir kegiatan belajar dengan do'a kafaratul majlis.
---------	--

3. Penilaian Pembelajaran (Assessment)

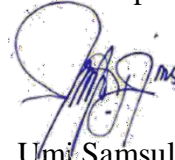
No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Instrumen
1	Sikap	Observasi	Rubrik
2	Pengetahuan	Tes tulis	Naskah Soal
3	Ketrampilan	Praktik	Rubrik



 Mengetahui
 Kepala Madrasah,
Hj. Umi Mahmudah, S.Pd., M.Ed.
 NIP 197108121997032006

Jombang, 12 Juli 2021

Guru Mapel



Umi Samsul Hidayati, S.Ag.
 NIP 196607301997032002

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No. 34 Batu 65323, Telepon & Faksimile (0341) 531133
 Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : B-24/Ps/HM.01/02/2022
 Hal : Permohonan Ijin Penelitian

02 Februari 2022

Kepada
 Yth. **Kepala MTsN 6 Jombang**

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir studi, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin kepada mahasiswa di bawah ini melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Akbarturrahman
 NIM : 200106210054
 Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. H.Sugeng Listyo Prabowo, M.Pd
 2. Dr. A. Nurul Kawakip, M.Pd, MA
 Judul Tesis : Manajemen Sekolah Ramah Anak
 (Studi Kasus di MTsN 6 Jombang)

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,

 Wahidmurni



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 6**

Alamat: Semanding Sumbermulyo Jogoroto Jombang (61485) Telp.0321-855178
NPSN: 20582324 NSM: 121135170005 Email : mtsnjogoroto@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-89/Mts.13.12.6/PP.00.5/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Umi Mahmudah, M.Ed.
NIP : 19710812 199703 2 006
Pangkat/Gol : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala Madrasah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Akbarturrahman
NIM : 200106210054

Telah melaksanakan penelitian di MTsN 6 Jombang pada 10 Februari – 18 Mei 2022 untuk keperluan penyusunan tesis dengan judul "Manajemen Sekolah ramah Anak (Studi Kasus di MTsN 6 Jombang)".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Jombang, 18 Mei 2022
Kepala Madrasah

Umi Mahmudah, M.Ed.
NIP. 197108121997032006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Riwayat Hidup Pribadi

Nama : AKBARTURRAHMAN
 Tempat, Tanggal Lahir : Karumbu, 19 November 1998
 Agama : Islam
 Alamat : Desa Kangga, kecamatan Langgudu, Kabupaten
 Bima, NTB, Indonesia
 Nomor Hp : 081339202210
 E-Mail : turrahmanakbar@gmail.com
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Status : Mahasiswa

B. Riwayat Pendidikan Formal

No	TTKT	NAMA LEMBAGA	THN	ALAMAT
1	SDN	SDN Impres Kangga	2008	Bima. NTB
2	SDN	SDN Belo	2010	Bima, NTB
3	SMPN	SMPN 1 Woha	2011	Bima, NTB
4	SMPN	SMPN 2 Sumbawa	2013	Sumbawa, NTB
5	MA	MA Midanutta'lim	2016	Jombang, Jawa Timur
6	S1	Universitas Hasyim Asy'ari	2020	Jombang, Jawa Timur
7	S2	Uin Maulana Malik Ibrahim Malang	22	Malang, Jawa Timur

Demikian daftar riwayat ini saya buat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 06 Juni
2022

AKBARTURRAHMAN

